

**PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING* TIPE AMBAK TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
AQIDAH AKHLAK DI KELAS VII.1  
MTs NURUL FALAH  
PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S.1**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh**

**Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**NURUL HUSNUL KHOTIMA  
NIM : 13210201**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
2017**

**Hal: Persetujuan Pembimbing**

**Kepada Yth,**

**Bapak Dekan Fakultas**

**Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Raden Fatah**

**Di-**

**Palembang**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Quantum Teaching* tipe AMBAK terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VII.1 MTs Nurul Fatah Palembang”, yang ditulis oleh saudari Nurul Husnul Khotima NEM 13210201 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

**Pembimbing I**

**Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag**  
NIP. 19730713 199803 1 003

Palembang, 31 Oktober 2017

**Pembimbing II**

**Muhammad Fauzi, M.Ag**  
NIP. 19740612200312 1 006

**Skripsi Berjudul:**

**PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING* TIFE AMBAK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI KELAS VII.1 MTs NURUL FALAH PALEMBANG**

**Yang ditulis oleh saudari NURUL HUSNUL KHOTIMA, NIM. 13210201  
Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan  
Di depan Panitia Penguji Skripsi**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Palembang, 27 Nopember 2017  
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua**

**Dra. H. Rusmaini, M.Pd.I  
NIP. 195703201985032002**

**Sekretaris**

**Maristi, M.A  
NIP. 197510082000032001**

**Penguji I : Dra. Nurlaili, M.Pd.I  
NIP. 19631102199032001**

**Penguji II : Aida Imtihana, M.Ag  
NIP. 197201221998032602**

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag  
NIP.197109111997031004**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

*“Apabila seseorang sudah memiliki tujuan akhir dan keyakinan didalam benaknya,  
maka seribu jalan akan tercipta untuk mencapainya”*

*“Jadikan Semua Celaan Orang Lain Sebagai Motivasi untuk Bangkit  
Menuju Kesuksesan”*

*Skripsi ini khususku persembahkan kepada:*

- *Kedua orang tuaku yang saya cintai dan sayangi, Bapakku (Dulhadi) , dan tidak lupa Mamaku (Maimunah, Almi) semoga segala dosa mamaku diampuni oleh Allah SWT. Aamiin. Terima kasih atas segala pengorbanan dan do'anya walau dalam keadaan sulit kedua malaiikat tak bersayapku ini selalu optimis, dan mendukung pendidikanku sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik,*
- *Ayukku (Nur'ainun, S.Pd) dan Kakakku (Fredri Nanang, S.Pd), Kakak iparku (Akbar Widigdo Siswo, dan Adikku (Septi Mardiana, Septa Irawan, Mellyana, Dini Destriani) serta Keponakanku tersayang (Farabi Putra Siswo) terima kasih atas semua bantuan, motivasi dan do'anya.*
- *Uda Rjonaldy & Uni Velly Devinda terimakasih atas semua bantuan, motivasi dan doanya.*
- *Sahabat-sahabatku Zahara, Meylan Kurnia, Riski Nopriyanti, terimakasih atas motivasinya.*
- *Teman-teman KKN kelompok 144 Rimba Asam (Betung) dan teman-teman PAI.6 (Aqidah Akhlak) Angkatan 2013 dan almamater yang kubanggakan.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* robbil'alamin segala puji hanya bagi Allah SWT. Tuhan seluruh alam semesta karena berkat Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya serta Kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Quantum Teaching* tipe AMBAK terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VII.1 MTs Nurul Falah Palembang”, shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA., Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Raden Fatah Palembang.

2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana pembelajaran khususnya pada prodi PAI.
3. Bapak H. Alimron, M.Ag, selaku ketua jurusan dan IbuMardeli, M.A, selaku sekretaris jurusan PAI yang telah memberi arahan kepada penulis selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Sofyan, S.Ag.M.H.I, selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberikan nasihat kepada penulis.
5. Bapak Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag, selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Fauzi,M.Ag, selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas IlmuTarbiyahdan Keguruan UIN Raden Fatah Palembangyang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama penulis kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan FakultasIlmu Tarbiyahdan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Ibu Lisda Ekasari, SE, selaku kepala MTs Nurul Falah Palembang, seluruh guru, staf serta siswa yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam skripsi ini.

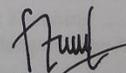
dan do'anya walau dalam keadaan sulit kedua malaikat tak bersayapku ini selalu optimis, dan mendukung pendidikanku sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

10. Rekan-rekan seperjuanganku jurusan PAI angkatan 2013 khususnya PAI 06 (Aqidah Akhlak) yang selalu memberi motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan studi maupun skripsi ini.

11. Semua pihak yang telah membantu sehingga dapat menyelesaikan studi maupun skripsi ini.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Aamiin Ya Robbal'alamin. Akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 27 Nopember 2017  
Peneliti,



Nurul Husnul Khotima  
NIM. 13210201

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PENGANTAR SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMANAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka .....	11
E. Kerangka Teori .....	14
F. Variabel Penelitian .....	22
G. Definisi Operasional .....	23
H. Hipotesis Penelitian .....	24
I. Metodologi Penelitian .....	25
J. Sistematika Pembahasan .....	36

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Konsep Model Pembelajaran <i>QuantumTeaching</i> .....	38
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>QuantumTeaching</i> .....	39
2. Prinsip-prinsip <i>QuantumTeaching</i> .....	42
3. Kelebihan dan kelemahan Model <i>Quantum Teaching</i> .....	43
B. Langkah-langkah Model <i>QuantumTeaching</i> dengan Tipe AMBAK..	44
C. Konsep Hasil Belajar .....	46
1. Pengertian Hasil Belajar .....	46
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	59
3. Proses Belajar dan Ranah Hasil Belajar .....	53
4. Indikator Hasil Belajar .....	59
D. Deskripsi Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	60
1. Pengertian Aqidah Akhlak .....	60
2. Tujuan Aqidah Akhlak .....	61
3. Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	62

<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
	A. Sejarah MTs Nurul Falah Palembang.....	70
	B. Letak Geografis MTs Nurul Falah Palembang .....	71
	C. Visi, Misi dan Tujuan MTs Nurul Falah Palembang .....	73
	D. Struktur Organisasi .....	74
	E. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa .....	79
	F. Sarana dan Prasarana .....	83
	G. Kurikulum MTs Nurul Falah Palembang .....	85
	H. Kegiatan Belajar Mengajar .....	88
	I. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	89
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil Belajar Siswa yang Menerapkan Model <i>QuantumTeaching</i> tipe AMBAK dan Hasil Belajar yang tidak Menerapkan Model <i>QuantumTeaching</i> tipe AMBAK pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Mts Nurul Falah Palembang .....	91
	B. Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Menerapkan Model <i>QuantumTeaching</i> tipe AMBAK dan Hasil Belajar yang tidak Menerapkan Model <i>QuantumTeaching</i> tipe AMBAK pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Mts Nurul Falah Palembang.....	112
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	115
	B. Saran .....	116
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 <i>Post-Test Only Control Design</i> .....	26
Tabel 1.2 Jumlah Populasi .....	28
Tabel 1.3 Jumlah Sampel .....	29
Tabel 3.1 Jumlah Kepala Sekolah MTs Nurul Falah Palembang .....	71
Tabel 3.2 Data-Data Nama Guru MTs Nurul Falah Palembang .....	80
Tabel 3.3 Nama-nama Pegawai MTs Nurul Falah Palembang .....	81
Tabel 3.4 Keadaan Siswa MTs Nurul Falah Palembang .....	82
Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana MTs Nurul Falah Palembang .....	84
Tabel 3.6 Struktur Kurikulum MTs Nurul Falah Palembang .....	86
Tabel 3.7 Kegiatan Belajar Mengajar MTs Nurul Falah Palembang .....	88
Tabel 4.1 Hasil Belajar <i>PostTest</i> Kelas Eksperimen .....	102
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen .....	104
Tabel 4.3 Hasil Belajar <i>PostTest</i> Kelas Kontrol .....	106
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar <i>Post Test</i> Kelas Kontrol .....	109
Tabel 4.5 Perbandingan Hasil Belajar <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	113

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: Penerapan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII.1 MTs Nurul Falah Palembang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Sifat-sifat Allah SWT di MTs Nurul Falah Palembang, masih menggunakan metode yang berpusat pada guru sehingga siswa masih banyak yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran Aqidah Akhlak, karena selama ini pelajaran Aqidah Akhlak dianggap mereka sebagai pelajaran yang hanya mementingkan hafalan semata, kurang menekankan pada aspek psikomotorik atau praktik, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar siswa yang menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK dan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Falah Palembang, dan apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK dan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Falah Palembang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK dan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Falah Palembang, dan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK dan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Falah Palembang.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang berbentuk eksperimen. Adapun desain penelitian dalam penelitian ini yaitu bentuk *true experimental design* dengan tipe *Post-Test Only Control Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kelas VII di MTs Nurul Falah Palembang yang terdiri dari kelas VII.1, VII.2 dan VII.3 yang berjumlah 104 siswa. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik *Simple Random Sampling*, yang terdiri dari kelompok eksperimen (VII.1) dan kelompok kontrol (VII.2). Adapun teknik analisis yang digunakan dalam analisis data yang digunakan adalah uji “t”.

Dengan demikian, hasil eksperimen yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan dengan menerapkan model *Quantum teaching* tipe AMBAK terhadap pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII.1 MTs Nurul Falah Palembang. Karena berdasarkan perbandingan nilai “t” pada soal *post-test*  $t_{hitung}$  adalah jauh lebih besar dari  $t_{tabel}$  baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% atau  $2,00 < 5,23 > 2,65$ . Hal ini juga dapat dilihat dari lebih tingginya nilai yang diperoleh oleh siswa kelas eksperimen yang diterapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK daripada kelas kontrol yang hanya diterapkan metode ceramah.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sudah menjadi pemahaman umum bahwa rendahnya kualitas pendidikan menjadi persoalan serius bagi dunia pendidikan bangsa ini. Sebab disadari atau tidak, kualitas pendidikan sangat menentukan kualitas bangsa. Bangsa yang maju selalu didukung oleh kualitas pendidikan yang baik, sementara bangsa yang terbelakang bisa dipastikan tidak memiliki kualitas pendidikan yang memadai. Karena itulah, pembaharuan pendidikan mutlak dilakukan demi peningkatan kualitas pendidikan yang pada gilirannya dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia.<sup>1</sup> Pada saat ini kita masih sering melihat model pembelajaran yang konvensional berlangsung di berbagai lembaga pendidikan, tak terkecuali pada lembaga pendidikan agama.

Sebuah sistem dimana guru selalu ditempatkan sebagai pihak “serba bisa” yang bertugas mentransfer berbagai ilmu pengetahuan dan memberikan doktrin-doktrin. Sementaraitu, siswa sebagai objek penerima ilmu pengetahuan harus melaksanakan segala doktrin yang disampaikan oleh guru tanpa boleh membantah. Ketika mengajar di kelas, sang guru seolah-olah mempunyai hak penuh untuk berbicara, sementara siswa harus diam mendengarkan dengan baik tanpa

---

<sup>1</sup>Kasinyo Harto, *Active Learning dalam Pembelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012), hlm. 170.

diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan kritisnya. Lebih ironis lagi, muncul kesan bahwa kegiatan mengajar hanya sebagai alat untuk mengejar target kurikulum, sehingga apakah siswa mampu menguasai materi atau tidak, hal itu adalah persoalan lain.<sup>2</sup>

Sistem pembelajaran seperti tergambar diatas bukan hanya membuat kondisi kelas tidak hidup, akan tetapi lebih dari itu berakibat pada tidak lahirnya iklim dialogis yang menjadi *ruh* dalam suatu pembelajaran antara pihak guru dan siswa. Akibat selanjutnya, pembelajaran terkesan monoton yang hanya membuat siswa merasa bosan tinggal di kelas dan tidak nyaman dalam belajar. Kalaupun mereka mau belajar, hal itu tak lain hanya karena keterpaksaan dan bukan karena sebuah kesadaran untuk belajar. Fenomena pembelajaran diatas, tidak bisa dipungkiri terjadi juga pada pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di sekolah-sekolah umum yang nota bene para gurunya adalah lulusan dari PTAI. Menurut Pusat Kurikulum Depdiknas kenyataan ini disebabkan oleh lemahnya sumber daya guru dalam pengembangan pendekatan dan metode yang lebih variatif.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat,

---

<sup>2</sup> Kasinyo Harto, *Op. Cit.*, hlm. 171.

bangsa dan negara”.<sup>3</sup>Belajar adalah proses mengubah pengalaman menjadi pengetahuan, pengetahuan menjadi pemahaman, pemahaman menjadi kearifan, dan kearifan menjadi tindakan.<sup>4</sup>Belajar mengajar adalah suatu proses yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan. Tujuan adalah sebagai pedoman ke arah mana akan dibawa proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar akan berhasil bila hasilnya mampu membawa perubahan dalam ilmu pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap dalam diri anak didik.<sup>5</sup>

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif, dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.<sup>6</sup>Pembelajaran adalah sebuah integrasi yang bernilai pendidikan. Di dalam proses pembelajaran terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, ketika guru menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa di kelas. Bahan pelajaran yang guru berikan itu akan kurang memberi dorongan (motivasi) kepada siswa bila penyampaiannya menggunakan model pembelajaran yang kurang tepat.

---

<sup>3</sup> Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2008), hlm. 10.

<sup>4</sup> Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.138.

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 12.

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan AswanZain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 1.

Pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang sangat diharapkan selama proses pembelajaran itu berlangsung. Hal ini memang dianggap perlu, karena keefektifan dan keefisienan hasil belajar tergantung pada sejauh mana kesuksesan proses pembelajaran yang telah diterapkan. Beberapa hal yang telah dilakukan guru untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dengan hasil yang efektif pula, antara lain dengan memberikan pembelajaran yang santai dan menyenangkan, menggunakan media yang tepat dan menggunakan teknik-teknik mengajar yang baru dan inovatif. Namun, tidak semudah yang dibayangkan, guru bertugas memberi pemahaman kepada siswa terhadap materi yang disampaikan.

Menurut Bobbi de Porter, *Quantum Teaching* adalah badan ilmu pengetahuan dan metodologi yang digunakan dalam rancangan, penyajian, dan fasilitasi *SuperCamp*.<sup>7</sup> *Quantum Teaching* mencakup petunjuk spesifik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, merancang kurikulum, menyampaikan isi dan mempermudah proses belajar. *Quantum Teaching* berarti perubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan sekitar momen belajar. *Quantum Teaching* yaitu metode belajar yang menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dengan cara menggunakan unsur yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas.<sup>8</sup>

Selain itu, *Quantum Teaching* juga dapat diartikan sebagai pendekatan pengajaran untuk membimbing peserta didik agar mau belajar. Menjadikan sebagai

---

<sup>7</sup>Bobbi Deporter, Mark Reardon dan Sarah Singer-Nourie, *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Bandung: Kaifa, 2010), hlm. 83-85.

<sup>8</sup>Kasinyo Harto, *Op. Cit.*, hlm. 173.

kegiatan yang dibutuhkan peserta didik. Di samping itu untuk memotivasi, menginspirasi dan membimbing guru agar lebih efektif dan sukses dalam mengasup pembelajaran sehingga lebih menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, diharapkan akan terjadi lompatan kemampuan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan.<sup>9</sup>

Dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan bahasa-bahasa bawah sadar yang fungsinya membuat perhatian siswa terfokus pada materi yang diberikan. Dengan perhatian yang tinggi dari siswa akan tumbuh semangat dan konsentrasi yang tinggi dalam mengikuti pelajaran. Penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan kualitas diri para siswa. Metode model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam mengolah informasi yang berupa fakta, data, dan konsep pada proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan pengajaran yang berstandar pada konsep “*Bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka*”<sup>10</sup> Maksud dari pertanyaan tersebut adalah mengingatkan kita pada pentingnya memasuki dunia siswa sebagai langkah pertama untuk mendapat hak mengajar, pertama-tama yang harus dilakukan adalah jembatan autentik untuk memasuki dunia siswa. Dalam hal ini, *Quantum Teaching* memperkenalkan “*Apa Manfaat Bagiku*” yaitu manfaat bagi siswa tentang

---

<sup>9</sup>Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 231.

<sup>10</sup>Bobbi Deporter, Mark Reardon dan Sarah Singer-Nourie, *Op.Cit.*, hlm. 86.

pelajaran tersebut dimasa depannya nanti. Dengan adanya model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe AMBAK siswa akan mengikuti intruksi guru dengan suka rela dan senang hati, karena setiap siswa merasa termotivasi dengan sesuatu yang dikerjakannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, di MTs Nurul Falah Palembang didapatkan kenyataan siswa masih banyak yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran aqidah akhlak, karena selama ini pelajaran aqidah akhlak dianggap mereka sebagai pelajaran yang hanya mementingkan hafalan semata, kurang menekankan pada aspek psikomotorik atau praktik, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Hal ini terlihat dari siswa sehari-hari pada saat belajar yang didapatkan dari guru kelas yang mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak (Pak Muslim. M.Pd.I).

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, baik faktor internal (dalam diri siswa) seperti intelegensi, motivasi belajar, aktivitas belajar, kebiasaan dan rasa percaya diri. Sedangkan faktor eksternal (luar diri siswa) seperti: guru, metode, strategi, lingkungan, sarana dan prasarana dan sebagainya. Banyak di antara siswa mengikuti pelajaran tidak lebih dari rutinitas untuk mengisi daftar absensi, mencari nilai tanpa diiringi kesadaran untuk menambah wawasan maupun keterampilan. Oleh karena itu, salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah merencanakan dan menggunakan model pembelajaran yang dapat mengkondisikan siswa agar lebih aktif dan hasil belajarnya lebih baik. Untuk itu, guru sebagai tenaga

pendidik harus bisa mengatasi masalah tersebut dan membuat suatu pembelajaran yang menyenangkan dan menghilangkan persepsi pelajaran Aqidah Akhlak sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Model *Quantum Teaching* Tipe AMBAK Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlakdi Kelas VII.1 MTs Nurul Falah Palembang”**.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Adapun masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Cara mengajar yang kurang tepat sehingga hasil belajar siswa rendah.
2. Siswa masih banyak yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Saat proses belajar mengajar berlangsung banyak siswa yang tidak berkonsentrasi terhadap pelajaran yang disampaikan guru, terlihat ada siswa yang melamun dan mengantuk dan sebagian siswa ada yang sibuk mengobrol dengan temannya atau pun dengan kesibukannya sendiri.

## **2. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti memberi batasan masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran dengan menggunakan Tipe AMBAK.
2. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.
3. Siswa yang akan dijadikan objek yaitu kelas VII.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII. 2 sebagai kelas kontrol di MTs. Nurul Falah Palembang.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK dan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Falah Palembang?
2. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK dan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Falah Palembang?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK dan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Falah Palembang.
- b. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK dan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Falah Palembang.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberi informasi tentang penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe AMBAK terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas VII.1 MTs Nurul Falah Palembang.

b. Secara Praktis

1) Bagi Siswa

- a) Dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak.
- b) Dapat menarik minat belajar, keberanian dan konsentrasi siswa terhadap pelajaran aqidah akhlak.
- c) Mengoptimalkan motivasi, kerjasama, tanggung jawab, keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2) Bagi Sekolah

- a) Sebagai informasi dan pertimbangan mengenai penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan tipe AMBAK.
- b) Sebagai alternatif kepada guru aqidah akhlak dalam menentukan model pembelajaran yang tepat digunakan dalam mengajar.
- c) Memberikan masukan bagi sekolah yang bersangkutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan yang terbaik dan berkualitas.

3) Bagi Peneliti

- a) Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan tipe AMBAK.
- b) Memperoleh pengalaman dan sebagai masukan untuk memberikan alternatif dalam kegiatan pembelajaran.

#### **D. Kajian Pustaka**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu untuk mengetahui secara jelas mengenai Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe AMBAK Terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII.1 MTs Nurul Falah Palembang. Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji beberapa tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan, yaitu:

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Febri Restu (2016) dengan judul “Penerapan Metode TANDUR Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidayah Negeri Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim”.<sup>11</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas *eksperimen* yang menggunakan metode TANDUR pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidayah Negeri Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim yang berjumlah 20 siswa memperoleh nilai rata-rata 81, dengan nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai yang terendah yaitu 70 serta deviasi 6,633. Sedangkan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang tidak menggunakan metode TANDUR pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidayah Negeri Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim memperoleh nilai rata-rata 70, dengan nilai tertinggi yaitu 85 dan nilai yang terendah yaitu 50 serta deviasi 7,745. Dari perhitungan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  4,702 dan  $t_{tabel}$  2,02.

---

<sup>11</sup> Febri Restu, “Penerapan Metode TANDUR Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidayah Negeri Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim”, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2016).

Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  baik pada taraf signifikan 1% maupun pada taraf signifikan 5% jadi  $4,702 > 2,02$ . Serta ada selisih perbedaan hasil belajar siswa dari mean (rata-rata) *post test* pada kelas *eksperimen* sebesar 81 pada kelas kontrol sebesar 70 yang telah diperoleh dari nilai keseluruhan siswa. Berarti dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil belajar siswa yang diterapkan metode TANDUR dengan hasil belajar siswa tidak diterapkan metode TANDUR. Hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa penerapan metode TANDUR dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak materi membiasakan akhlak terpuji.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Seri Oktarina (2016) dengan judul “Pengaruh Model *Quantum Teaching* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Di Kelas X SMA ETHIKA Palembang”.<sup>12</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas *eksperimen* yang menggunakan model *Quantum Teaching* dan kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional menunjukkan bahwa hasil perhitungan menggunakan uji “t” pada data *posttest* yang dilakukan di kelas eksperimen yang berjumlah 33 orang siswa dan di kelas kontrol yang berjumlah 35 orang siswa dengan taraf signifikan 5%, diperoleh  $t_{hitung} = 2,64$  dan  $t_{tabel} = 1,67$ .

Data ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *quantum teaching* terhadap pemahaman konsep matematika siswa di kelas X SMA Ethika Palembang. Di mana

---

<sup>12</sup> Seri Oktarina, “Pengaruh Model *Quantum Teaching* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Di Kelas X SMA ETHIKA Palembang”, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2016).

pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil tes pemahaman konsep matematika yang terdiri dari 5 soal essay, dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 61,32 dan nilai rata-rata kelas kontrol 50,59. Hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa ada pengaruh model *quantum teaching* terhadap pemahaman konsep matematika siswa di kelas X SMA Ethika Palembang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lit Nikesari (2016) dengan judul “Pengaruh Model *Quantum Teaching* Terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VII Di SMP Negeri 1 Penukal Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)”<sup>13</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa pada kelas *eksperimen* lebih tinggi dari pada motivasi siswa kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat pada analisis hasil penyebaran angket dengan menggunakan rumus Uji-t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(8,74 > 1,686)$ . Oleh karena itu, hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis  $H_0$  ditolak, perbedaan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu tujuh angka. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang nyata pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan melihat rata-rata motivasi siswa kelas eksperimen lebih besar dari pada rata-rata motivasi siswa kelas kontrol. Hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa ada pengaruh model *Quantum Teaching* terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Biologi materi klasifikasi makhluk hidup.

Dari ketiga penelitian di atas, bahwa ada kesamaan dengan penelitian yang peneliti rencanakan, yaitu dari segi model *Quantum Teaching* dan hasil belajar siswa.

---

<sup>13</sup> Lit Nikesari , “Pengaruh Model *Quantum Teaching* Terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VII Di SMP Negeri 1 Penukal Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)”, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2016).

Namun terdapat perbedaan dari substansi permasalahan tersebut, yang mana penelitian yang peneliti rencanakan terfokus pada Penerapan Model *Quantum Teaching* Tipe AMBAK Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VII.1 MTs Nurul Falah Palembang”.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Model Pembelajaran *Quantum Teaching***

Model pembelajaran merupakan bentuk atau tipe kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan bahan ajar guru kepada siswa.<sup>14</sup> Joyce dan Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merencanakan bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.<sup>15</sup> Menurut Romizowski yang dikutip oleh Deni Kurniawan, bahwa pembelajaran itu memiliki dua ciri yaitu aktivitas yang berorientasi pada tujuan yang spesifik serta adanya sumber dan aktivitas belajar yang telah direncanakan sebelumnya.<sup>16</sup>

Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan

---

<sup>14</sup>Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Modern: Bekal untuk Guru Profesional*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2013), hlm. 29.

<sup>15</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 133.

<sup>16</sup>Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.27.

dapat membangun kreativitas siswa.<sup>17</sup> Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Model pembelajaran merupakan bentuk atau tipe kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan bahan ajar guru kepada siswa.

Secara umum *Quantum Teaching* adalah sebuah proses pembelajaran di dalam kelas yang mengoptimalkan interaksi berbagai unsur yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya. Dalam interaksi ini berbagai unsur belajar efektif dilibatkan (antusiasme dan semangat belajar siswa). Hasil interaksi ini diharapkan dapat mengubah dan melejitkan kemampuan dan bakat siswa. Kemampuan dan bakat ini pada akhirnya akan menjadi prestasi dan hasil belajar yang bermanfaat bagi mereka sendiri dan orang lain. Jadi berbagai unsur yang diinteraksikan ibarat sebagai energi, dan kompetensi siswa yang meningkat besar disimbolkan sebagai cahaya yang dihasilkan dari interaksi tersebut.

*Quantum Teaching* adalah perubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya juga menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas, interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar. Interaksi-

---

<sup>17</sup> Nazarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran (Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum)*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), hlm. 137.

interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa. Interaksi ini mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain. *Quantum Teaching* mencakup petunjuk spesifik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, merancang kurikulum, menyampaikan isi, dan memudahkan proses belajar.<sup>18</sup>

*Quantum Teaching* berarti perubahan bermacam-macam interaksi yang ada didalam dan sekitar momen belajar. Pembelajaran dengan menggunakan *Quantum Teaching* berusaha menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan, dengan cara melibatkan semua unsur yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas. Bila metode ini diterapkan, maka seorang guru akan lebih mencintai dan lebih berhasil dalam memberikan materi serta lebih dicintai anak didik. Sebab, guru mengoptimalkan berbagai potensi yang ada baik pada siswa maupun lingkungan di sekitarnya.<sup>19</sup>

Selain itu, *Quantum Teaching* juga dapat diartikan sebagai pendekatan pengajaran untuk membimbing peserta didik agar mau belajar. Menjadikan sebagai kegiatan yang dibutuhkan peserta didik. Di samping itu untuk memotivasi, menginspirasi dan membimbing guru agar lebih efektif dan sukses dalam menerima pembelajaran sehingga lebih menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, diharapkan agar terjadi lompatan kemampuan peserta didik setelah mengikuti

---

<sup>18</sup> Bobbi Deporter, Mark Reardon dan Sarah Singer-Nourie, *Op.Cit.*, hlm. 84.

<sup>19</sup> Kasinyo Harto, *Op. Cit*, hlm. 173.

kegiatan pembelajaran yang dilakukan.<sup>20</sup> *Quantum Teaching* menciptakan lingkungan belajar yang efektif, yaitu dengan cara menggunakan unsur yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas. *Quantum Teaching* merupakan perubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar.

*Quantum Teaching* adalah perubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya, serta menyertakan segala kaitan, interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. *Quantum Teaching* berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas interaksi yang mendirikan dan kerangka untuk belajar.<sup>21</sup> Pembelajaran dengan menggunakan *Quantum Teaching* berusaha menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan, dengan cara melibatkan semua unsur yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas.<sup>22</sup> Asas utama *Quantum Teaching* bersandar pada sebuah konsep: “Bawalah *dunia mereka (siswa) ke dunia kita (guru)* dan *antarkan dunia kita ke dunia mereka*”, inilah asas utama alasan dasar di balik segala strategi, model, dan keyakinan *Quantum Teaching*.<sup>23</sup>

Prinsip-prinsip *Quantum Teaching*, yaitu:

- a. Segalanya berbicara
- b. Segalanya bertujuan

---

<sup>20</sup>Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 231.

<sup>21</sup> Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 199-200.

<sup>22</sup> Kasinyo Harto, *Active Learning dalam Pembelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012), hlm. 174.

<sup>23</sup> Bobbi Deporter, Mark Reardon dan Sarah Singer-Nourie, *Op. Cit.*, hlm. 85.

- c. Pengalaman sebelum pemberian nama
- d. Akui setiap usaha
- e. Jika layak dipelajari layak pula dirayakan<sup>24</sup>

Berdasarkan pengertian *Quantum Teaching* di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat menciptakan pembelajaran yang optimal yaitu dengan meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan rasa percaya diri siswa khususnya pada materi yang diajarkan oleh pengajar yang dipengaruhi lingkungan yang mendukung kesuksesan proses kegiatan belajar mengajar.

## **2. Tipe AMBAK**

Tipe AMBAK adalah suatu tipe penting dalam *Quantum Teaching*.<sup>25</sup> AMBAK merupakan singkatan dari APA MANFAAT BAGIKU. Langkah-langkah dalam *Quantum Teaching* yang mampu menggairahkan suasana belajar mengajar yang terdapat dalam istilah AMBAK, sebagaimana telah dijelaskan sebagai berikut:<sup>26</sup>

### **a. Apa yang dipelajari**

Dalam pelajaran aqidah akhlak tentang mengidentifikasi sifat-sifat Allah SWT, misalnya: guru hanya menetapkan sebuah gambar yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah, anak didiklah yang menentukan berbagai tema gambar yang telah

---

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm. 88.

<sup>25</sup> Mardeli, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Palembang: NoerFikri, 2015), hlm. 75.

<sup>26</sup> Kasinyo Harto, *Op. Cit*, hlm. 177.

ditetapkan oleh guru, gambar tersebut menggambarkan tentang bukti adanya Alam Semesta.

b. Manfaat

Kadang guru lupa menjelaskan manfaat yang diperoleh dari pelajaran yang diajarkan. Contohnya, pelajaran aqidah akhlak tentang mengidentifikasi sifat-sifat Allah SWT. Guru tidak hanya menjelaskan sifat wajib, sifat mustahil, sifat jaiz Allah SWT, tetapi lebih dari itu guru harus bisa menjelaskan kepada siswa apa hikmah yang bisa diambil dari sifat-sifat Allah. Intinya guru harus mendorong siswa bisa memahami sesuatu situasinya yang sebenarnya, sehingga siswa tertantang untuk mempelajari semua hal dengan lebih mendalam.

c. Bagiku

Manfaat apa yang akan saya dapat di kemudian hari dengan mempelajari ini semua. Misalnya, pelajaran aqidah akhlak tentang mengidentifikasi sifat-sifat Allah SWT. Mungkin bagi siswa pelajaran sifat-sifat Allah SWT tidak banyak memberikan arti dalam kondisi tersebut, guru harus bisa menjelaskan kepada siswa bahwa Allah menciptakan laut dan meluaskannya karena sangat besar manfaatnya. Allah menciptakan laut yang mengelilingi daratan yang merupakan bagian dari bumi yang dikelilingi lagi oleh lautan yang luas sehingga semua bagian daratan dan pegunungan yang tampak jika dibandingkan dengan lautan bagaikan bukit yang kecil di lautan yang luas. Hal itu menunjukkan kebesaran dan kekuasaan Allah SWT. Dengan mempelajari aqidah akhlak tentang mengidentifikasi sifat-sifat Allah SWT pasti akan bermanfaat, terlebih ketika dalam suatu perjalanan melihat suatu

permukaan laut terlihat tenang. Namun, di balik ketenangan permukaan laut, di dalamnya terdapat kehidupan berbagai makhluk Allah SWT menciptakan laut dan meluaskannya karena sangat besar manfaatnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa melalui metode pembelajaran *Quantum Teaching* dengan tipe AMBAK (Apa Manfaat Bagiku), siswa dilatih untuk kreatif dan aktif sehingga afektif dan psikomotorik siswa dapat berkembang serta bisa menghadirkan perasaan dalam diri siswa bahwa apa yang mereka pelajari akan memberikan manfaat yang besar.

### **3. Hasil Belajar Siswa**

Belajar adalah proses mengubah pengalaman menjadi pengetahuan, pengetahuan menjadi pemahaman, pemahaman menjadi kearifan, dan kearifan menjadi tindakan.<sup>27</sup> Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil dan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*), menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Op Cit*, hlm.138.

<sup>28</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 44.

Hasil belajar adalah suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku tertentu.<sup>29</sup> Karenanya, hasil belajar siswa mencakup tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasi hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran dengan cara memberikan soal evaluasi yang memenuhi syarat. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas yang sedang berlangsung dan sebagai alat ukur siswa didalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan serta sesuatu yang didapatkan setelah proses belajar mengajar selesai yang ditunjukkan dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki, sikap yang dicerminkan dan keterampilan yang dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari.

---

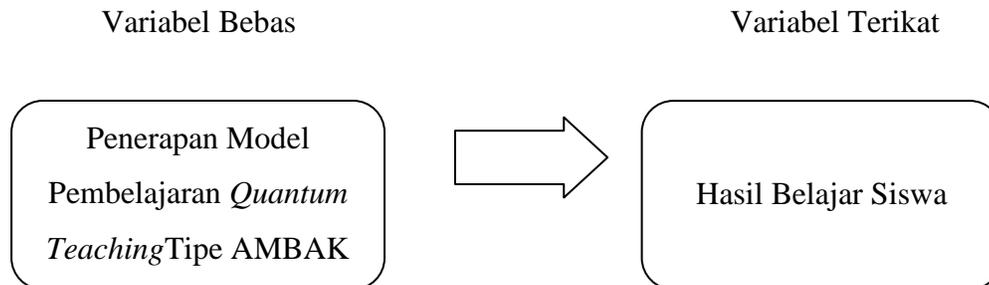
<sup>29</sup> Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 189.

## F. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel juga dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>30</sup> Dari pengertian variabel penelitian di atas, maka yang menjadi titik perhatian dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X) dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe AMBAK.
2. Variabel Terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

### Skema Variabel



---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, cet. Ke-20, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 61.

## G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>31</sup>

### 1. Model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan tipe AMBAK

Model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan tipe AMBAK merupakan sebuah proses pembelajaran di dalam kelas yang mengoptimalkan interaksi berbagai unsur yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya dengan menggunakan tipe AMBAK yang merupakan kepanjangan dari Apa Manfaat Bagiku. Sehingga siswa dapat bisa menghadirkan perasaan dalam diri siswa bahwa apa yang mereka pelajari akan memberikan manfaat yang besar.

### 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah ukuran untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran setelah penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan tipe AMBAK berupa tes yaitu *post-test*. Materi yang dipilih peneliti adalah materi Sifat-sifat Allah SWT yang wajib umat muslim ketahui dan diteladani. Dengan demikian, hasil belajar dalam penelitian ini merupakan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak materi Sifat-sifat Allah SWT yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan tipe AMBAK.

---

<sup>31</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 74.

Berikut ini hasil belajar dari kemampuan kognitif atau pengetahuan siswa, afektif dan psikomotorik yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar, yaitu:

- Peserta didik dapat menyakini sifat-sifat wajib, sifat mustahil, serta sifat jaiz Allah SWT.
- Peserta didik dapat menampilkan perilaku mengimani sifat-sifat Allah SWT.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi sifat-sifat wajib, sifat mustahil, serta sifat jaiz Allah SWT.
- Peserta didik dapat menyajikan contoh fenomena-fenomena kehidupan yang muncul sebagai bukti dari sifat-sifat Allah SWT.

Indikator dari keberhasilan belajar, yaitu:<sup>32</sup>

- a) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok.

## **H. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian.<sup>33</sup> Fungsi hipotesis adalah untuk memberi suatu pernyataan terkaan tentang hubungan tentatif antara fenomena-fenomena dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka hipotesis penelitian ini adalah:

---

<sup>32</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Op.Cit.*, hlm.105.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 287.

H<sub>a</sub> : Ada perbedaan hasil belajar siswa dengan penerapan model *QuantumTeaching* tipe AMBAK terhadap pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII.1 MTs Nurul Falah Palembang.

H<sub>o</sub> : Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa dengan penerapan model *QuantumTeaching* tipe AMBAK terhadap pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII.1 MTs Nurul Falah Palembang.

## I. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang berbentuk eksperimen. Penelitian deskriptif merupakan penelitian suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisa secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.<sup>34</sup> Jadi dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penuturan pemecahan masalah berdasarkan data yang berupa angka.

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini yaitu bentuk *true experimental design* dengan tipe *Post-Test Only Control Design*.<sup>35</sup> Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 43.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development)*, cet. Ke-1 (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), hlm. 502.

perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut *kelompok eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelompok kontrol*. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah (O<sub>1</sub> : O<sub>2</sub>).<sup>36</sup>

**Tabel. 1.1**

***Post-Test Only Control Design***

<b>E</b>	<b>R</b>	<b>X</b>	<b>O<sub>1</sub></b>
<b>K</b>	<b>R</b>		<b>O<sub>2</sub></b>

Keterangan:

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok Kontrol

R : Random

X : *Treatment*

O<sub>1</sub> : *Post-Test* menggunakan *Treatment*

O<sub>2</sub> : *Post-Test* tidak menggunakan *Treatment*

## **2. Jenis dan Sumber Data**

### **a. Jenis Data**

- 1) Data Kualitatif yaitu data yang dimaksud untuk mengetahui tentang penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe AMBAK terhadap hasil belajar Siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas VII.1 MTs Nurul Falah Palembang.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 76.

2) Data Kuantitatif yaitu data yang dimaksud untuk mengetahui hasil belajar siswa, jumlah guru dan jumlah siswa, serta sarana dan prasarana MTs Nurul Falah Palembang.

b. Sumber Data

1) Data primer yaitu sumber data yang dihimpun langsung dari sumber utama yaitu guru aqidah akhlak kelas VII, siswa kelas VII.1, VII.2 dan VII.3 MTs Nurul Falah Palembang.

2) Data sekunder yaitu sumber data pendukung yang diperoleh dari buku-buku, jurnal dan sekolah.

### **3. Populasi dan Sampel**

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>37</sup> Adapun populasi yang akan diselidiki dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas VII di MTs Nurul Falah Palembang yang berjumlah 104 siswa yang terdiri dari kelas VII.1, VII.2 dan VII.3.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 135.

**Tabel. 1.2**

**Jumlah Populasi**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII.1	20	16	36
2.	VII.2	19	15	34
3.	VII.3	22	12	34
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>	<b>43</b>	<b>104</b>

*Sumber: MTs Nurul Falah Palembang Tahun 2017*

b. Sampel

Sampel adalah bagian atau contoh kecil yang mewakili sifat dan karakter populasi. Kesimpulan penelitian terhadap sampel akan sama dengan kesimpulan terhadap populasi, karena sampel memiliki ciri-ciri yang sama dengan populasi.<sup>38</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini.<sup>39</sup> Dari teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*, dapat dilakukan dengan cara undian untuk memudahkan peneliti dalam mengambil sampel penelitiannya.

---

<sup>38</sup>Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian* (Palembang: NoerFikri, 2016), hlm. 31.

<sup>39</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 139.

Dari sebuah populasi yang terdapat tiga kelas ini akan dilakukan dengan cara mengundi jumlah populasi yang terdiri dari tiga kelas ini ditulis pada kertas, dan kertas tersebut digulung, lalu dimasukkan ke dalam kotak dikocok. Kemudian tarik satu gulungan kertas lain tanpa memasukkan kembali gulungan kertas pertama. Nama-nama pada kedua gulungan kertas merupakan anggota dari sampel yang telah ditarik secara undian. Berdasarkan hasil dari kelas yang telah diacak dilakukan dengan cara mengundi maka sampel yang diperoleh yaitu kelas VII.1 dan kelas VII.2 di MTs Nurul Falah Palembang.

**Tabel. 1.3**

**Jumlah Sampel**

Kelompok	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
Eksperimen	VII.1	20	16	36
Kontrol	VII.2	19	15	34

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan sebagaimana tersebut di atas, dapat diperoleh dengan metode:

a. Metode Observasi

Observasi adalah proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang, atau proses kerja suatu produk ditempat pada

saat dilakukan penelitian. Ini dilakukan untuk mengetahui keadaan objek secara langsung keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana prasarana dan kegiatan belajar mengajar.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data di mana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.<sup>40</sup> Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah untuk mengetahui informasi mengenai gambaran umum tentang madrasah dan sejarah dibangunnya madrasah, serta wawancara kepada guru untuk mengetahui gambaran umum pembelajaran Aqidah Akhlak dan juga wawancara kepada siswa yang mengikuti mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk mengetahui gambaran umum pembelajaran Aqidah Akhlak.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik dokumen yang telah tersedia di lapangan penelitian maupun dokumen yang dibuat oleh peneliti berupa gambar, salinan berkas, dan lain sebagainya.<sup>41</sup> Ini digunakan untuk menghimpun data tentang latar belakang MTs Nurul Falah Palembang, meliputi denah lokasi, struktur organisasi,

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 214.

<sup>41</sup> Helen Sabera Adib, *Op.Cit.*, hlm. 38.

keadaan guru, pegawai, sarana prasarana, kurikulum dan kegiatan belajar mengajar.

d. Tes

Tes adalah dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan kepada subjek yang diteliti untuk dijawab. Jawaban terhadap instrumen tes adalah “benar dan salah” bukan “baik dan buruk”, data hasil tes berupa data angka. Dalam penelitian ini menggunakan metode tes yaitu: *post-test*. *Post-test* adalah digunakan untuk mengetahui kondisi subjek setelah diberi perlakuan dengan produk tertentu.<sup>42</sup> Ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe AMBAK dan metode ceramah.

## 5. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan teknik sebagai berikut:

a. Analisis Uji Coba Instrument

1) Validitas Test

Analisis validitas instrument test dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat instrusment mana yang layak diberikan kepada sampel penelitian. Sebutir item dapat dikatakan telah memiliki validitas yang tinggi atau dapat dikatakan valid, jika skor-skor pada butir item yang bersangkutan memiliki kesesuaian atau kesejajaran arah dengan skor

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 208.

totalnya, atau dengan bahasa statistik: ada korelasi positif yang signifikan antara skor item dengan skor totalnya.<sup>43</sup> Valid ataukah tidaknya kita dapat menggunakan teknik analisisnya.

Analisis validitas penelitian ini menggunakan teknik analisis point biserial dengan rumus sebagai berikut:

$$y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}} \quad .^{44}$$

Keterangan:

$y_{pbi}$ : koefisien korelasi biserial

$M_p$  : rerata skor dari subyek yang menjawab benar

$M_t$ : rerata skor total

$S_t$ : standar deviasi dari skor total

$p$  : proporsi siswa yang menjawab benar

$q$  : proporsi siswa yang menjawab salah

Adapun kriteria validitas sebagai berikut:

jika  $y_{pbi} > r_{tabel}$  maka dikatakan valid.

jika  $y_{pbi} < r_{tabel}$  maka dikatakan tidak valid.

## 2) Reliabilitas Test

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran berulang-

---

<sup>43</sup>*Ibid.*, hlm. 185.

<sup>44</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015). hlm.93.

ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Analisis reliabilitas dilakukan setelah analisis uji validitas, analisis ini bertujuan untuk melihat reliable instrument yang akan diberikan. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan K-R. 20

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right) \quad .^{45}$$

Keterangan:

$r_{11}$ : reliabilitas instrument secara keseluruhan

$n$  : banyaknya butir pertanyaan

$S$ : standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

$p$ : proporsi subjek yang menjawab item benar

$q$  : proporsi subjek yang menjawab item salah

$\sum pq$  : jumlah perkalian p dan q

## b. Analisis Data Test

### 1) Uji Persyaratan

#### a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Karena uji statistic parameter –t baru dapat digunakan jika data tersebut normal. Maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

(1) Mencari kelas interval = data terbesar – data terkecil

---

<sup>45</sup>*Ibid.*, hlm. 115.

(2) Menentukan banyaknya kelas interval =  $1 + 3.3 \log n$

(3) Panjang kelas interval (P) =  $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

(4) Mencari *mean* masing-masing kelas dengan rumus  $x = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$  .<sup>46</sup>

Keterangan:

x : rata-rata

$f_i$  : frekuensi yang sesuai dengan tanda interval

$x_i$  : tanda interval kelas

(5) Mencari modus dengan rumus:  $M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$

Keterangan:

$M_o$ : modus

b : batas interval dengan frekuensi terbanyak

P : panjang kelas modus

$b_1$  : frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi kelas interval sebelumnya

$b_2$  : frekuensi pada kelas modus dikurangi kelas interval berikutnya

(6) Mencari simpangan baku dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum fx'^2 - (\sum fx')^2}{n(n-1)} \quad .^{47}$$

---

<sup>46</sup> Ating Sumantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 127.

Keterangan:

$S^2$  : simpangan baku/standar deviasi

n : banyak data

$f_i$  : frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas interval

$x_i$  : tanda kelas interval

(7) Menguji kenormalan dengan rumus kemiringan kurva:

$$K_m = \frac{x - Mo}{s}$$

Data termasuk distribusi normal jika terletak di -1 sampai 1. ( $-1 < K_m < 1$ ).

b) Uji Homogenitas

Data hasil tes dari dua sampel akan mempunyai sebaran yang homogen apa bila harga:  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan data termasuk heterogen apabila harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Jika data tes tergolong homogen, maka sampel tersebut dapat mewakili populasi yang ada. Untuk menguji homogenitas varian ( $s^2$ ) digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}} \quad .48$$

c) Uji Hipotesis

Untuk melihat ada dan tidaknya pengaruh antara variabel maka dilakukan pengujian hipotesis melalui uji t, sebagai berikut:

---

<sup>47</sup>Sugiypno, *Op.Cit.*, hlm. 285.

<sup>48</sup>*Ibid.*, hlm. 320.

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad .^{49}$$

Keterangan:

$x_1$  : nilai rata-rata siswa kelompok eksperimen

$x_2$  : nilai rata-rata siswa kelompok kontrol

$n_1$  : jumlah sampel kelompok eksperimen

$n_2$  : jumlah sampel kelompok kontrol

$s_1^2$  : varians kelompok eksperimen

$s_2^2$  : varians kelompok kontrol

Kriteria pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan harga  $t_{tabel}$ . Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sedangkan bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

## J. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penelitian ini, maka penulis akan menguraikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### BAB I Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, definisi operasional, variabel penelitian,

---

<sup>49</sup>*Ibid.*, hlm. 314.

hipotesis penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

## BAB II Konsep Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

Pengertian model pembelajaran *Quantum Teaching*, prinsip-prinsip *Quantum Teaching*, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Quantum Teaching*, langkah-langkah model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan tipe AMBAK, Konsep hasil belajar, pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, proses belajar dan ranah hasil belajar, indikator hasil belajar dan Deskripsi pembelajaran Aqidah Akhlak, pengertian Aqidah Akhlak, tujuan ilmu Aqidah Akhlak, Materi pembelajaran Aqidah Akhlak.

## BAB III Gambaran Umum Objek Penelitian

Membicarakan tentang sejarah MTs Nurul Falah Palembang, letak geografis, visi, misi dan tujuan di MTs Nurul Falah Palembang.

## BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi tentang hasil penelitian dan hasil analisis data dari penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe AMBAK terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas VII.1 MTs Nurul Falah Palembang.

## BAB V Penutup

Terdiri dari kesimpulan dan saran.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Konsep Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Secara garis besar definisi konsep adalah suatu hal umum yang menjelaskan atau menyusun suatu peristiwa, objek, situasi, ide, atau akal pikiran dengan tujuan untuk memudahkan komunikasi antar manusia dan memungkinkan manusia untuk berpikir lebih baik.<sup>50</sup> Pengertian lainnya mengenai konsep ialah abstraksi suatu ide atau gambaran mental, yang dinyatakan dalam suatu kata atau simbol. Konsep dinyatakan juga sebagai bagian dari pengetahuan yang dibangun dari berbagai macam karakteristik.<sup>51</sup> Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa konsep merupakan suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan.

Asas utama *Quantum Teaching* bersandar pada sebuah konsep: “*Bawalah dunia mereka (siswa) ke dunia kita (guru) dan antarkan dunia kita ke dunia mereka*”, inilah asas utama alasan dasar di balik segala strategi, model, dan keyakinan *Quantum Teaching*. Segala hal yang dilakukan dalam kerangka *Quantum Teaching*, setiap interaksi dengan siswa, setiap rancangan kurikulum, dan setiap metode instruksional dibangun di atas prinsip *bawalah dunia mereka (siswa) ke dunia kita*

---

<sup>50</sup>Qonita Alya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Indahjaya Adipratama, 2009), hlm. 370.

<sup>51</sup>Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 162.

(guru) dan antarkan dunia kita ke dunia mereka.<sup>52</sup> langkah awal yang harus dilakukan dalam pengajaran yaitu mencoba memasuki dunia yang dialami oleh peserta didik.

Cara yang dilakukan seorang pendidik meliputi: untuk apa mengajarkan dengan sebuah peristiwa, pikiran atau perasaan yang diperoleh dari kehidupan rumah, sosial, musik, seni, rekreasi atau akademis mereka. Setelah kaitan itu terbentuk, maka dapat membawa mereka ke dalam dunia kita dan memberi mereka pemahaman mengenai isi dunia itu. “*Dunia kita*” dipeluas mencakup tidak hanya para siswa, tetapi juga guru. Akhirnya dengan pengertian yang lebih luas dan penguasaan lebih mendalam, siswa dapat membawa apa yang mereka pelajari ke dalam dunia mereka dan menerapkannya pada situasi baru.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami konsep model pembelajaran *Quantum Teaching* bahwa tidak ada sekat-sekat yang membatasi antara seorang guru dan siswa sehingga keduanya dapat berinteraksi dengan baik. Seorang guru juga diharapkan mampu memahami karakter, minat, bakat dan pikiran setiap siswa, dengan demikian berarti guru dapat memasuki dunia siswa.

### **1. Pengertian Model Pembelajaran *Quantum Teaching***

Model berarti kerangka acuan untuk suatu kegiatan belajar. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dapat

---

<sup>52</sup> Bobbi Deporter, dkk., *Quantum Teaching; Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Bandung: Kaifa, 2010), hlm. 85.

membangun kreativitas siswa.<sup>53</sup> Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di dalam kelas atau pembelajaran dalam tutorial.<sup>54</sup>

Dapat dipahami dari penjelasan di atas bahwa model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan oleh pendidik untuk membuat rancangan dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik agar peserta didik mudah memahaminya.

*Quantum Teaching* adalah perubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya juga menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas, interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa. Interaksi ini mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain. *Quantum Teaching* mencakup petunjuk spesifik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, merancang kurikulum, menyampaikan isi, dan memudahkan proses belajar.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup>Nazarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012), hlm. 137.

<sup>54</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 51.

<sup>55</sup> Bobbi Deporter, dkk., *Op.Cit*, hlm. 84.

Selain itu, *Quantum Teaching* juga dapat diartikan sebagai pendekatan pengajaran untuk membimbing peserta didik agar mau belajar. Menjadikan sebagai kegiatan yang dibutuhkan peserta didik. Di samping itu, untuk memotivasi, menginspirasi dan membimbing guru agar lebih efektif dan sukses dalam menerima pembelajaran sehingga lebih menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, diharapkan agar terjadi lompatan kemampuan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan.<sup>56</sup> Pembelajaran dengan menggunakan *Quantum Teaching* berusaha menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan, dengan cara melibatkan semua unsur yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas.<sup>57</sup>

Berdasarkan pengertian *Quantum Teaching* di atas dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat menciptakan pembelajaran yang optimal yaitu dengan meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan rasa percaya diri siswa khususnya pada materi yang diajarkan oleh pengajar yang dipengaruhi lingkungan yang mendukung kesuksesan proses kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian model pembelajaran *Quantum Teaching* siswa dapat membawa apa yang mereka pelajari ke dalam dunia mereka dan menerapkan pada situasi yang baru.

---

<sup>56</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 231.

<sup>57</sup> Kasinyo Harto, *Active Learning dalam Pembelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012), hlm. 174.

## 2. Prinsip-Prinsip *Quantum Teaching*

Prinsip-prinsip *Quantum Teaching*, yaitu:<sup>58</sup>

### a. Segalanya berbicara

Segalanya dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh anda dari kertas yang anda bagikan hingga rancangan pelajaran anda semuanya mengirim pesan tentang belajar.

### b. Segalanya bertujuan

Semua yang terjadi dalam perubahan anda mempunyai tujuan semuanya.

### c. Pengalaman sebelum pemberian nama

Otak kita berkembang pesat dengan adanya rangsangan kompleks, yang akan menggerakkan rasa ingin tahu. Oleh karena itu, proses belajar paling baik terjadi ketika siswa telah mengalami informasi sebelum mereka memperoleh nama untuk apa yang mereka pelajari.

### d. Akui setiap usaha

Belajar mengandung resiko. Belajar berarti melangkah keluar dari kenyamanan. Pada saat siswa mengambil langkah ini mereka patut mendapat pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan diri mereka.

### e. Jika layak dipelajari, maka layak pula dirayakan

Perayaan adalah sarapan pelajar juara. Perayaan memberikan umpan balik mengenai kemajuan dan meningkatkan asosiasi emosi positif dengan belajar.

---

<sup>58</sup> Abuddin Nata, *Op. Cit*, hlm. 240.

Berdasarkan prinsip-prinsip *Quantum Teaching* di atas dapat dipahami bahwa dengan diterapkannya prinsip-prinsip terdapat dalam *Quantum Teaching* ini, maka suasana belajar akan terlihat dinamis, demokratis, menggairahkan dan menyenangkan anak didik, sehingga mereka dapat bertahan berlama-lama dalam ruangan tanpa mengenal lelah atau bosan.

### **3. Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran *Quantum Teaching***

#### **a. Kelebihan Pembelajaran *Quantum Teaching***

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dalam prosesnya begitu juga dengan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Adapun kelebihanannya antara lain:<sup>59</sup>

1. Pembelajaran quantum menekankan perkembangan akademis dan keterampilan.
2. Model pembelajarannya lebih santai.
3. Penyajian materi pembelajaran yang secara alami merupakan proses belajar yang paling baik.
4. Pada pembelajaran quantum objek yang menjadi tujuan utama adalah siswa.

#### **b. Kekurangan Pembelajaran *Quantum Teaching***

Selain kelebihan, pembelajaran *Quantum Teaching* juga memiliki kekurangan antara lain:

1. Memerlukan dan menuntut keahlian dan keterampilan guru lebih khusus.

---

<sup>59</sup> Mardeli, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Palembang: NoerFikri, 2015), hlm. 74.

2. Memerlukan proses perancangan dan persiapan pembelajaran yang matang dan terencana dengan cara yang lebih baik.
3. Adanya keterbatasan sumber belajar, alat belajar dan menuntut situasi dan serta kondisi waktu yang lebih banyak.
4. Banyak memakan waktu dalam hal persiapan.
5. Model ini memerlukan keterampilan guru secara khusus karena tanpa ditunjang hal itu, proses pembelajaran tidak akan efektif.

Berdasarkan kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Quantum Teaching* di atas dapat dipahami bahwa, maka pemilihan metode dapat disesuaikan dengan kebutuhan, materi dan waktu sehingga tidak hanya berdampak positif bagi pembelajaran tetapi juga menghasilkan efisien dalam pembelajarannya. Dengan demikian, guru akan lebih mudah memberikan materi pelajaran dan siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

## **B. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Tipe AMBAK**

Tipe AMBAK adalah suatu tipe penting dalam *Quantum Teaching*. AMBAK merupakan singkatan dari APA MANFAAT BAGIKU. Langkah-langkah dalam *Quantum Teaching* yang mampu menggairahkan suasana belajar mengajar yang terdapat dalam istilah AMBAK, sebagaimana telah dijelaskan sebagai berikut:<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Kasinyo Harto, *Op.Cit*, hlm. 177.

a. Apa yang dipelajari

Dalam pelajaran aqidah akhlak tentang mengidentifikasi sifat-sifat Allah SWT, misalnya: guru hanya menetapkan sebuah gambar yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah, anak didiklah yang menentukan berbagai tema gambar yang telah ditetapkan oleh guru, gambar tersebut menggambarkan tentang bukti adanya Alam Semesta.

b. Manfaat

Kadang guru lupa menjelaskan manfaat yang diperoleh dari pelajaran yang diajarkan. Contohnya, pelajaran aqidah akhlak tentang mengidentifikasi sifat-sifat Allah SWT. Guru tidak hanya menjelaskan sifat wajib, sifat mustahil, sifat jaiz Allah SWT, tetapi lebih dari itu guru harus bisa menjelaskan kepada siswa apa hikmah yang bisa diambil dari sifat-sifat Allah. Intinya guru harus mendorong siswa bisa memahami sesuatu situasinya yang sebenarnya, sehingga siswa tertantang untuk mempelajari semua hal dengan lebih mendalam.

c. Bagiku

Manfaat apa yang akan saya dapat di kemudian hari dengan mempelajari ini semua. Misalnya, pelajaran aqidah akhlak tentang mengidentifikasi sifat-sifat Allah SWT. Mungkin bagi siswa pelajaran sifat-sifat Allah SWT tidak banyak memberikan arti dalam kondisi tersebut, guru harus bisa menjelaskan kepada siswa bahwa Allah menciptakan laut dan meluaskannya karena sangat besar manfaatnya. Allah menciptakan laut yang mengelilingi daratan yang merupakan bagian dari bumi yang dikelilingi lagi oleh lautan yang luas sehingga semua bagian daratan dan

pegunungan yang tampak jika dibandingkan dengan lautan bagaikan bukit yang kecil di lautan yang luas. Hal itu menunjukkan kebesaran dan kekuasaan Allah SWT. Dengan mempelajari aqidah akhlak tentang mengidentifikasi sifat-sifat Allah SWT pasti akan bermanfaat, terlebih ketika dalam suatu perjalanan melihat suatu permukaan laut terlihat tenang. Namun, di balik ketenangan permukaan laut, di dalamnya terdapat kehidupan berbagai makhluk Allah SWT menciptakan laut dan meluaskannya karena sangat besar manfaatnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa melalui metode pembelajaran *Quantum Teaching* dengan tipe AMBAK (Apa Manfaat Bagiku), siswa dilatih untuk kreatif dan aktif sehingga afektif dan psikomotorik siswa dapat berkembang serta bisa menghadirkan perasaan dalam diri siswa bahwa apa yang mereka pelajari akan memberikan manfaat yang besar.

## **C. Konsep Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil.<sup>61</sup> Belajar merupakan suara proses yang berlangsung sepanjang hayat. Hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan,

---

<sup>61</sup> Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.124.

kegemaran, dan sikap manusia terbentuk, dimodifikasi dan berkembang karena belajar. Dengan demikian, belajar merupakan proses penting yang terjadi dalam kehidupan setiap orang. Karenanya, pemahaman yang benar tentang konsep belajar sangat diperlukan, terutama bagi kalangan pendidik yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran.<sup>62</sup>

Tujuan belajar adalah terjadinya perubahan dalam diri seseorang terhadap cara berfikir, mentalitas dan perilakunya yang meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (pemahaman) dan psikomotorik (keterampilan).<sup>63</sup>Tujuan belajar penting bagi guru dan siswa sendiri, akibat belajar siswa dapat mencapai tujuan belajar tertentu. Dengan belajar, maka kemampuan siswa meningkat. Meningkatnya kemampuan mendorong siswa untuk mencapai tujuan belajar yang baru. Bila semua siswa menerima sasaran belajar dari guru, maka makin lama siswa membuat tujuan belajar sendiri. Dengan demikian, makin lama siswa akan dapat membuat program belajarnya sendiri.<sup>64</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik untuk mendapatkan pengalaman, ilmu pengetahuan yang lebih dari sebelumnya, yang awalnya tidak tahu kemudian menjadi tahu, dari tahu menjadi lebih tahu dan seterusnya.

---

<sup>62</sup>Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm.47.

<sup>63</sup>Rohmalina Wahab, dkk., *Kecerdasan Emosional dan Belajar*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2012), hlm. 55.

<sup>64</sup>Dimiyati, Mudjiono., *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 24..

Hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Berkenaan dengan hasil belajar, hasil pengukuran dan penilaian pendidikan tidak hanya berguna untuk mengetahui penguasaan siswa atas berbagai hal yang pernah diajarkan atau dilatihkan, melainkan juga untuk memberikan gambaran tentang pencapaian program-program pendidikan secara lebih menyeluruh. Dengan demikian, tugas tenaga pengajar mempunyai tanggung jawab untuk menyampaikan hasil belajar yang dicapai oleh siswa kepada siswa yang telah belajar itu, dan bahkan jika diperlukan juga perlu memberikan laporan kepada orang tua atau wali siswa tentang hasil belajar siswa itu.<sup>65</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang didapatkan setelah proses belajar mengajar selesai yang ditunjukkan dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki, sikap yang dicerminkan dan keterampilan yang dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari. Hasil belajar dapat diartikan sebagai sejauh mana daya serap atau kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru di kelas.

---

<sup>65</sup> Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 10.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

### **a. Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi:<sup>66</sup>

#### **1. Aspek Fisiologis**

Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu.

- a) Keadaan Fisik : Keadaan fisik jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal.
- b) Kondisi Panca Indra : Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar, terutama panca indra. Panca indra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik pula

#### **2. Aspek Psikologis**

##### **a) Minat**

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari

---

<sup>66</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 145.

tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.<sup>67</sup>

b) Kecerdasan

Pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam mereaksikan rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi intelegensi seseorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar begitupun sebaliknya.

c) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.<sup>68</sup> Dengan demikian, sebetulnya setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu. Sehubungan dengan hal tersebut, maka bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat belajarnya.

---

<sup>67</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 57.

<sup>68</sup> *Ibid.*,

#### d) Motivasi

Dalam konsep pembelajaran motivasi berarti seni mendorong siswa untuk terdorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Dengan demikian, motivasi merupakan usaha dari pihak luar dalam hal ini adalah guru untuk mendorong, mengaktifkan dan menggerakkan siswanya secara sadar untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

#### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor eksternal ini meliputi:<sup>69</sup>

##### 1) Faktor Lingkungan Sosial

Faktor sosial yang mempengaruhi belajar merupakan faktor manusia baik manusia itu hadir secara langsung maupun tidak. Faktor ini mencakup:

- a. Orang tua, diakui bahwa orang tua sangat berperan penting dalam belajar anak. Pola asuh orang tua, fasilitas belajar yang disediakan, perhatian, dan motivasi merupakan dukungan belajar yang harus diberikan orang tua.
- b. Guru, terutama kompetensi pribadi dan profesional guru sangat berpengaruh pada proses dan hasil belajar yang dicapai anak didik.
- c. Teman-teman atau orang-orang disekitar lingkungan belajar, kehadiran orang lain secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh buruk atau baik pada belajar seseorang.

---

<sup>69</sup>Nyanyu Khodijah, *Op.Cit*, hlm. 60.

## 2) Faktor Non-Sosial

Faktor non-sosial yang mempengaruhi belajar merupakan faktor-faktor yang bukan faktor manusia yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, di antaranya:<sup>70</sup>

- a. Keadaan udara, suhu, cuaca. Keadaan suhu dan udara yang terlalu panas dapat membuat seseorang tidak nyaman belajar sehingga juga tidak dapat mencapai hasil belajar yang optimal.
- b. Waktu (pagi, siang atau malam). Sebagian besar orang lebih mudah memahami pelajaran di waktu pagi hari dibandingkan pada waktu siang atau sore hari.
- c. Tempat (letak dan pergedungannya). Seseorang biasanya sulit belajar di tempat yang ramai dan bising.
- d. Alat-alat atau perlengkapan belajar. Dalam pelajaran tertentu yang memerlukan alat, belajar tidak akan mencapai hasil yang maksimal jika tanpa alat tersebut.

Berdasarkan penjelasan mengenai hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang setiap faktor membawa pengaruhnya masing-masing terhadap hasil belajar. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya. Siswa harus mengerahkan segala daya upaya untuk menggapainya, disamping itu kualitas pembelajaran di sekolah harus lebih diutamakan oleh guru di sekolah.

---

<sup>70</sup>*Ibid.,*

### 3. Proses Belajar dan Ranah Hasil Belajar

#### a. Proses Belajar

Proses belajar adalah sebagai tahapan perubahan tingkah laku kognitif, afektif, psikomotorik yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi kearah yang lebih maju daripada keadaan sebelumnya.<sup>71</sup> Oleh karena itu dalam setiap proses belajar selalu menunjukkan adanya keterlibatan langsung individu dengan hal yang dipelajarinya, atau pengalaman. Dengan demikian, proses belajar tidak bisa diwakilkan pada orang lain. Implikasi bagi guru adalah harus bisa merekayasa suatu pengalaman belajar yang efektif, berkesan, dan menyenangkan agar hasil proses belajar bisa berjalan baik, dan hasil belajarnya bisa bertahan lama.<sup>72</sup> Dengan demikian, belajar itu merupakan aktivitas yang berproses sudah tentu di dalamnya terjadi perubahan-perubahan yang bertahap. Perubahan-perubahan tersebut timbul melalui fase-fase yang antara satu dengan lainnya bertalian secara berurutan dan fungsional. Dalam proses belajar siswa menempuh tiga fase, yakni:

- a) Dalam fase informasi (*information*), seseorang siswa yang sedang belajar memperoleh sejumlah keterangan mengenai materi yang sedang dipelajari. Di antara informasi yang diperoleh itu ada yang sama sekali baru dan berdiri sendiri ada pula yang berfungsi menambah, memperhalus, memperdalam pengetahuan yang sebelumnya telah dimiliki.

---

<sup>71</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 111.

<sup>72</sup> Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu TEMATIK; Teori, Praktik, dan Penilaian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 18.

- b) Dalam fase transformasi (*transformation*), informasi yang telah diperoleh itu dianalisis, diubah, atau ditransformasikan menjadi bentuk yang abstrak atau konseptual supaya kelak pada gilirannya dapat dimanfaatkan bagi hal-hal yang lebih luas. Bagi siswa pemula, fase ini akan berlangsung lebih mudah apabila disertai dengan bimbingan anda selaku guru yang diharapkan kompeten dalam mentransfer strategi kognitif yang tepat untuk mempelajari materi pelajaran tertentu.
- c) Dalam fase evaluasi (*evaluation*), seorang siswa akan menilai sendiri sampai sejauh mana pengetahuan (informasi yang telah ditransformasikan tadi) dapat dimanfaatkan untuk memahami gejala-gejala lain atau memecahkan masalah yang dihadapi.

Setiap proses belajar selalu berlangsung dalam tahapan-tahapan yang mencakup, sebagai berikut:<sup>73</sup>

- a) Pada tingkatan *acquisition* seorang siswa mulai menerima informasi sebagai stimulus dan melakukan respons terhadapnya, sehingga menimbulkan pemahaman dan perilaku baru. Pada tahap ini terjadi pula asimilasi antara pemahaman dengan perilaku baru dalam keseluruhan perilakunya, Proses *acquisition* dalam belajar merupakan tahapan yang paling mendasar.
- b) Pada tingkatan *storage* seorang siswa secara otomatis akan mengalami proses penyimpanan pemahaman dan perilaku baru yang ia peroleh ketika menjalani

---

<sup>73</sup> Muhibbin Syah, *Op. Cit*, hlm. 112.

proses *acquisition*. Peristiwa ini sudah tentu melibatkan fungsi *short tern* dan *long tern* memori.

- c) Pada tingkatan *retrieval* seorang siswa akan mengaktifkan kembali fungsi-fungsi sistem memorinya, misalnya ketika ia menjawab pertanyaan atau pemecahan masalah. Proses *retrieval* pada dasarnya adalah upaya atau peristiwa mental dalam mengungkapkan dan memproduksi kembali item-item yang tersimpan dalam memori berupa informasi, simbol pemahaman, dan perilaku tertentu sebagai respons atas stimulus yang sedang dihadapi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka proses belajar adalah sebagai tahapan perubahan tingkah laku kognitif, afektif, psikomotorik yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi kearah yang lebih maju daripada keadaan sebelumnya. Setiap proses belajar selalu berlangsung mempunyai tahapan-tahapan yang mencakup pada fase belajar yaitu informasi (penerimaan materi), transformasi (pengubahan materi), evaluasi (penilaian materi).

#### b. Ranah Hasil Belajar

Ada 3 (tiga) ranah atau domain besar, yang terletak pada tingkatan taksonomi, yaitu:

1. Ranah kognitif (*cognitive domain*)
2. Ranah afektif (*affective domain*)
3. Ranah psikomotorik (*psychomotor domain*)<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 130.

1) Ranah Kognitif(*cognitive domain*)

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) dan suatu ranah kemampuan berpikir tentang fakta-fakta spesifik, pola prosedural, dan konsep-konsep dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan intelektual. Menurut Bloom segala upaya yang mencakup aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif ada enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang yang dimaksud adalah:<sup>75</sup>

1. Pengetahuan/hapalan/ingatan (*knowledge*)
2. Pemahaman (*comprehension*)
3. Penerapan (*application*)
4. Analisis (*analysis*)
5. Sintesis (*synthesis*)
6. Penilaian (*Evaluation*)

Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Dengan demikian aspek kognitif adalah subtaksonomi

---

<sup>75</sup> Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 90.

yang mengungkapkan tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang paling tinggi yaitu evaluasi.

Contoh ranah kognitif:

Peserta didik dapat menyebutkan contoh flora dan fauna di Indonesia, mengklasifikasikan flora dan fauna, menjelaskan persebaran flora dan fauna dalam materi pelajaran persebaran flora dan fauna di Indonesia yang diberikan oleh guru Geografi di sekolah.

## 2) Ranah afektif (*affective domain*)

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai.<sup>76</sup> Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Ranah afektif menjadi lebih rinci lagi ke dalam lima jenjang, yaitu:

1. *Receiving atau attending* (menerima atau memperhatikan)
2. *Responding* (menanggapi) mengandung arti “adanya partisipasi aktif”
3. *Valuing* (menilai atau menghargai)
4. *Organization* (mengatur atau mengorganisasikan)
5. *Characterization by evaluate or calue complex* (karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai)

Contoh ranah afektif:

---

<sup>76</sup>*Ibid.*, hlm. 93.

Peserta didik menyadari dampak negatif jika membuang sampah sembarangan setelah mempelajari materi tentang lingkungan hidup yang diajarkan oleh guru geografi, sehingga mereka sadar untuk membuang sampah pada tempatnya.

### 3) Ranah psikomotorik (*psychomotor domain*)

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.<sup>77</sup> Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku). Ranah psikomotor adalah berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, dan sebagainya. Hasil belajar keterampilan (psikomotor) dapat diukur melalui.<sup>78</sup>

1. Pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran praktik berlangsung.
2. Sesudah mengikuti pembelajaran, yaitu dengan jalan memberikan tes kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
3. Beberapa waktu sesudah pembelajaran selesai dan kelak dalam lingkungan kerjanya.

---

<sup>77</sup>*Ibid.*, hlm. 97.

<sup>78</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 136.

Contoh ranah psikomotor:

Peserta didik mampu membuat poster berupa ajakan agar membuang sampah pada tempatnya dan menyebarkan serta menempelkannya disekitar kompleks perumahannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka ranah hasil belajar mencakup tiga ranah atau domain yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. Ranah kognitif adalah suatu ranah kemampuan berpikir tentang fakta-fakta spesifik, pola prosedural, dan konsep-konsep dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan intelektual. Ranah afektif meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan hal-hal yang bersifat emosional, seperti perasaan, nilai, apresiasi, antusiasme, motivasi, dan sikap. Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

#### **4. Indikator Hasil belajar**

Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut:<sup>79</sup>

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa baik secara individual atau kelompok. Keberhasilan

---

<sup>79</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 105.

belajar merupakan tercapainya kompetensi pada diri siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>80</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka indikator keberhasilan belajar peserta didik maka dapat diketahui dari kemampuan daya serap peserta didik terhadap bahan pengajaran yang telah diajarkan serta dari perbuatan atau tingkah laku yang telah digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

#### **D. Deskripsi Pembelajaran Aqidah Akhlak**

##### **1. Pengertian Aqidah Akhlak**

Aqidah adalah kata sifat dalam bahasa Arab yang berasal dari kata *Aqada*, Menurut bahasa, kata tersebut mempunyai arti ikatan dua utas tali dalam satu simpul sehingga ke dua tali tersebut menjadi tersambung. Dengan demikian, Aqidah menurut istilah adalah beberapa urusan yang harus dibenarkan oleh hati yang mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan, dan tidak tercampur sedikitpun dengan keraguan.<sup>81</sup> Definisi aqidah ialah sebuah urusan yang secara umum dapat diterima kebenarannya oleh akal pikiran manusia dan berdasarkan wahyu Allah SWT.

Dalam bahasa Indonesia secara umum akhlak diartikan dengan “tingkah laku” atau “budi pekerti”. Menurut tinjauan bahasa, Akhlak berasal dari bahasa Arab, yakni bentuk jama’ dari *ism jamid khuluqun* atau *khulqun* yang berarti budi pekerti, tingkah

---

<sup>80</sup> Rohmalina Wahab, dkk., *Op. Cit.*, hlm. 95.

<sup>81</sup> Ibrahim dan Darsono, *Membangun Aqidah dan Akhlak*, (Solo: PT Tiga Serangkai, 2014), hlm. 4.

laku, peragai. Akhlak adalah sifat-sifat yang tertanam dalam diri manusia yang dari padanya timbul perbuatan yang menjadi kebiasaan bagi manusia.<sup>82</sup> Jadi makna Aqidah dan akhlak kepercayaan dasar, keyakinan pokok yang diyakini kebenarannya oleh hati sesuai dengan ajaran Islam yang berpedoman pada Al-qur'an dan Hadist. Dari aqidah yang kuat akan memancarkan tabiat, budi pekerti, watak, peragai atau tingkah laku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan diatas Aqidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah dan merealisasikan dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

## **2. Tujuan Aqidah Akhlak**

Orang mempelajari suatu ilmu pasti mempunyai tujuan. Demikian halnya dengan orang yang mempelajari yang mempelajari aqidah akhlak. Adapun tujuan mempelajari aqidah akhlak adalah sebagai berikut.<sup>83</sup>

- a. Untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan penumpukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang aqidah dan akhlak islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang.

---

<sup>82</sup>Ahmad Syarmuddin, *Dienul Islam*, (Palembang: Mandiri, 2003), hlm. 58.

<sup>83</sup> Akmal Hawi, *Op. Cit.*, hlm. 162.

- b. Untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- c. Untuk mengetahui petunjuk hidup yang benar dan yang salah sehingga hidupnya diridhai Allah Swt.
- d. Untuk menghindarkan diri dari pengaruh kehidupan yang sesat atau jauh dari petunjuk hidup yang benar.

### **3. Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak**

#### **a. Sifat Wajib Allah**

Yang dimaksud sifat wajib Allah Swt ialah sifat-sifat yang pasti dimiliki oleh Allah SWT, yang sesuai dengan keagungan-Nya sebagai pencipta alam seisinya. Dalam ilmu *aqa'id*, disebutkan bahwa sifat wajib Allah SWT, ada tiga belas, yaitu sebagai berikut:<sup>84</sup>

##### **1) Allah SWT bersifat Ada (*Wujud*)**

Adanya Allah SWT dapat dibuktikan dengan adanya alam ini. Semua barang yang ada di lingkungan kita pasti ada yang membuat. Adanya meja karena dibuat oleh tukang kayu. Adanya baju atau pakaian karena dibuat oleh penjahit. Alam ini pasti ada yang membuat dan tidak mungkin ada dengan sendirinya. Allah SWT, sebagai orang yang beriman dan muslim kita wajib mempercayai bahwa Allah itu Ada.

---

<sup>84</sup>Ibrahim dan Darsono, *Op. Cit.*, hlm. 17.

2) Allah SWT bersifat Terdahulu (*Qidam*)

Akal sehat mengatakan bahwa tukang kayu lebih dahulu ada daripada meja yang dibuatnya. Allah SWT adalah pencipta alam semesta. Dia lebih dahulu ada sebelum alam ini ada.

3) Allah SWT bersifat Kekal (*Baqa'*)

Semua makhluk ciptaan Allah Swt akan rusak sedangkan dia sebagai pencipta tidak akan rusak. Kalau kita menatap alam raya, hampir tak terlintas dalam pikiran bahwa alam raya yang luas ini akan lenyap atau rusak binasa. Alam ini akan hancur pada hari kiamat nanti. Demikian segala sesuatu akan rusak kecuali Allah SWT.

4) Allah SWT bersifat Berbeda dengan Ciptaan-Nya (*Mukhalafatu lil Hawadisi*)

Allah SWT memiliki sifat yang sempurna dan istimewa, sifat Allah SWT berbeda dengan sifat makhluk-Nya. Jika ada kesamaan, hanya sama nama-Nya, sedangkan kesempurnaan-Nya tidak sama. Allah SWT tidak akan pernah memiliki kelemahan-kelemahan seperti makhluk-Nya.<sup>85</sup>

5) Allah SWT bersifat Berdiri dengan Sendirinya (*Qiyamuhu binafsihi*)

Allah SWT sebagai pencipta alam adalah Maha kuasa. Dia tidak memerlukan bantuan dari kekuatan lain karena mempunyai kekuatan yang ada pada diri-Nya. Allah SWT, berdiri sendiri tidak memerlukan bantuan dari kekuatan lain dalam menciptakan dan memelihara alam jagat raya.

---

<sup>85</sup>Departemen Agama RI, *Pendidikan Agama Islam*; Untuk Siswa SLTP Kelas 1, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 5.

6) Allah SWT bersifat Maha Esa (*Wahdaniyah*)

Manusia dituntut untuk menyakini bahwa wujud Allah Maha Esa, artinya dia tidak terbilang dua, tiga dan seterusnya.

7) Allah SWT bersifat Maha Kuasa (*Qudrah*)

Allah SWT berkuasa atas segalanya. Dia kuasa menciptakan alam, mampu memelihara dan sanggup menghancurkannya tanpa bantuan kekuasaan lain. Dia kuasa menciptakan alam jagat raya, mampu memelihara dan sanggup pula menghancurkannya, tanpa bantuan dan pertolongan kekuasaan lain. Tidak ada kekuasaan di alam ini yang menyamai-Nya. Kekuasaan Allah SWT melebihi kekuasaan apapun juga, maka pasti Allah Maha Kuasa.

8) Allah SWT bersifat Berkehendak (*Iradah*)

Manusia mempunyai kehendak, tetapi banyak yang tidak terlaksana. Kehendak Allah SWT pasti terlaksana karena dia Maha Kuasa. Jika Allah SWT mempunyai kemauan dan kehendak sendiri dalam menciptakan alam semesta. Tidak ada unsur paksaan bagi-Nya untuk tidak membuat alam semesta ini, akan tetapi Allah membuat segala sesuatu karena kehendak dan kekuasaan-Nya. Apabila Allah SWT berkehendak akan mewujudkan segala sesuatu, maka tidak seperti manusia mendirikan sebuah gedung yang harus dipersiapkan bahan-bahan bangunan dan sebagainya. Dia tidak akan pernah diperintah dan diatur pihak lain.

9) Allah SWT bersifat Maha Mengetahui (*'Alim*)

Akal sehat pasti mengakui bahwa orang yang membuat sesuatu pasti mengetahui sesuatu yang akan dibuat Allah SWT adalah pencipta alam ini dan dia mengetahui semua ciptaan-Nya.

10) Allah SWT bersifat Hidup (*Hayat*)

Seluruh kehidupan makhluk tunduk kepada Allah SWT dia yang mengatur semua kehidupan makhluk hidup. Allah SWT tidak akan mati dan dia kekal selamanya.<sup>86</sup>

11) Allah SWT bersifat Maha Mendengar (*Sama'*)

Tidak ada sesuatu pun yang tidak didengar oleh Allah Swt. Maha mendengar segala macam bunyi dan suara makhluk, baik yang keras maupun yang pelan, walaupun jumlah suara manusia ratusan juta, semua akan didengar oleh Allah SWT.<sup>87</sup> Sifat pendengaran makhluk terbatas oleh kemampuan inderanya. Walaupun pada zaman modern orang bisa bercakap-cakap dari jarak jauh melalui alat komunikasi, tetapi pendengaran manusia tetap terbatas oleh kemampuan peralatan yang digunakan. Allah tidak demikian, Dia terkecuali. Oleh sebab itu tidak ada lagi tempat mengadu, memohon pertolongan kecuali kepada Allah, karena kita yakin keluhan kita yang ada di hati didengar oleh Allah SWT.

---

<sup>86</sup>Ibrahim dan Darsono, *Op. Cit.*, hlm. 19.

<sup>87</sup>Departemen Agama RI, *Op.Cit*, hlm. 10.

12) Allah SWT bersifat Maha Melihat (*Bashar*)

Allah SWT yang mengatur, menjalankan dan mengawasi benda-benda, seperti matahari, bulan, bintang dan planet-planet lainnya. Semua itu bagi Allah SWT, tidak ada yang lepas dari penglihatan-Nya.

13) Allah SWT bersifat Berfirman (*Kalam*)

Kalam berarti Allah SWT berbicara melalui firman-Nya yang berupa wahyu. Karena dia dapat berfirman, memberi janji, dan peringatan yang ditujukan kepada makhluk-Nya. Petunjuk, pedoman dan pegangan hidup manusia itu disampaikan dengan kalam, yaitu firman Allah atau wahyu yang disampaikan kepada rasul-Nya. Setiap orang yang mengaku muslim wajib membaca dan mempelajari isi kalam Allah, yaitu Al-Qur'an. Karena itu jelaslah bahwa Allah SWT memiliki sifat Kalam, hanya tidak sama dengan bicara hamba-Nya. Dan setiap muslim wajib beriman kepada Allah SWT, bahwa benar Allah bersifat kalam artinya Maha berfirman. Oleh sebab itu, manusia dituntut untuk belajar membaca dan mempelajari, memahami dan melaksanakan isi kandungan Al-Qur'an dan sebaik-baiknya. Dengan demikian pula setiap muslim dituntut untuk selalu berbicara yang baik dan benar, dan menjadikan askhlak yang tinggi sebagaimana yang diajarkan oleh Al-qur'an dan diteladankan oleh Rasulullah SAW.<sup>88</sup>

Ada sebagian ulama yang menambahkan dengan tujuh sifat wajib Allah SWT, sehingga menjadi dua puluh. Tujuh sifat wajib yang dimaksud adalah sebagai berikut:

---

<sup>88</sup>Departemen Agama RI, Op.Cit, hlm. 12.

- a) *Qadiran* berarti Allah SWT Maha Kuasa
  - b) *Muridan* berarti Allah SWT Maha Berkehendak
  - c) *'Aliman* berarti Allah SWT Maha Mengetahui
  - d) *Hayyan* berarti Allah SWT Maha Hidup
  - e) *Sami'an* berarti Allah SWT Maha Mendengar
  - f) *Basiran* berarti Allah SWT Maha Melihat
  - g) *Mutakalliman* berarti Allah SWT Maha Berbicara
- b. Sifat Mustahil Allah SWT

Sifat mustahil Allah SWT berarti sifat-sifat yang secara akal tidak mungkin dimiliki Allah SWT. Dalam ilmu tauhid, dinyatakan bahwa sifat mustahil Allah SWT, ada tiga belas, yaitu:<sup>89</sup>

- 1) *'Adam*, artinya tidak ada
- 2) *Hudus*, artinya permulaan
- 3) *Fana'*, artinya rusak
- 4) *Mumasalatu lil-hawadisi*, artinya menyerupai makhluk
- 5) *'Qiyamuhu bigairihi*, artinya membutuhkan sesuatu selain diri-Nya
- 6) *Ta'addud*, artinya lebih dari satu
- 7) *'Ajzun*, artinya lemah
- 8) *Karahah*, artinya terpaksa
- 9) *Jahlun*, artinya bodoh
- 10) *Mautun*, artinya mati

---

<sup>89</sup>Ibrahim dan Darsono, *Op. Cit.*, hlm. 21.

11) *Summun*, artinya tuli

12) *Umyun*, artinya buta

13) *Bukmun*, artinya bisu

c. Sifat Jaiz Allah SWT

Sifat jaiz Allah SWT, berarti sifat kebebasan Allah, yakni kebebasan yang dimiliki-Nya sebagai Tuhan semesta alam. Sifat jaiz Allah SWT, ialah kebebasan untuk berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya yang mutlak. Berikut ini kebebasan-kebebasan mutlak yang dimiliki Allah SWT, sebagai berikut:<sup>90</sup>

1) Kebebasan untuk Mencipta atau Tidak Mencipta Sesuatu

Dia memilih sesuatu sesuai kehendak-Nya dan tidak ada pihak lain yang dapat memengaruhi-Nya. Makhluk tidak mempunyai wewenang untuk memilih dan tidak dapat menolak kehendak Allah SWT, jika Allah SWT, menghendaki laki-laki, jadilah laki-laki, demikian pula sebaliknya. Manusia hanya diberi hak untuk memohon kepada-Nya. Jika Allah SWT mengabulkan, jadilah apa yang dikehendaki manusia. Sebaliknya, jika Allah SWT tidak menghendaki, apa pun yang diinginkan manusia tidak akan terjadi.

2) Kebebasan untuk Mengatur Semua Makhluk Sesuai yang Dia Kehendaki

Kebebasan Allah SWT dalam mengatur semua makhluk telah ditegaskan dalam firman-Nya yang sekaligus merupakan tuntunan doa bagi kita.<sup>91</sup> Semua

---

<sup>90</sup>*Ibid.*, hlm. 22.

<sup>91</sup>*Ibid.*,

perjalanan hidup yang dialami manusia ada pada kekuasaan Allah SWT. Naiknya seseorang ke derajat yang tinggi atau turunnya dari derajat yang tinggi kembali ke derajat rendah tidak terlepas dari kuasa dan kehendak-Nya. Manusia hendaknya menyadari sedalam-dalamnya sehingga tidak sombong saat menduduki jabatan atau pangkat tertentu. Sebaliknya, tidak mudah mengalami tekanan batin apabila suatu saat mengalami keadaan yang kurang menyenangkan. Suka dan duka serta sedih dan gembira adalah bagian dari perjuangan hidup yang harus dihadapi dengan kepasrahan jiwa dan raga kepada Allah SWT yang mengatur segala-galanya.

d. Perilaku Orang yang Beriman kepada Sifat-Sifat Allah SWT

Perilaku terpuji yang sesuai dengan keimanan kepada sifat-sifat Allah SWT, yaitu sebagai berikut:<sup>92</sup>

- 1) Menyembah Allah SWT dan tidak menyekutukan-Nya dengan selain dia karena dia berbeda dengan semua makhluk ciptaan-Nya.
- 2) Tidak berprasangka buruk kepada Allah SWT, walaupun hanya dalam hati karena dia Maha mendengar terhadap segala sesuatu meskipun tidak bersuara. Dia Maha suci dari segala yang buruk.
- 3) Berusaha untuk tidak sombong dalam hidup di dunia karena hanya Allah SWT yang pantas untuk sombong. Manusia mempunyai sifat lemah. Oleh karena itu, sudah sepantasnya jika ia memerlukan Allah SWT.

---

<sup>92</sup>*Ibid.*, hlm. 32.

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Sejarah MTs Nurul Falah Palembang**

MTs Nurul Falah Palembang adalah sekolah atau madrasah yayasan pendidikan Islam, yang didirikan pada tahun 1935. Pada tahun 1996 MTs Nurul Falah Palembang berindukkan pada MTs 1. Tetapi sebelum nama sekolah menjadi MTs Nurul Falah pada tahun 1996 status sekolah adalah SMP. Sejak saat itu sekolah ini berubah status TERDAFTAR menjadi DIAKUI, sampai sekarang dibawah naungan yayasan islamiyah atau yayasan pendidikan Islam. Dalam pengesahannya MTs Nurul Falah Palembang dilakukan pengesahan oleh kepala bidang Binrua Islam yaitu bapak Drs. H. Baihanan Kadir sehingga MTs Nurul Falah Palembang mempunyai izin operasional yaitu Nomor. Mf.9/1-6/KS.01/670/96 tanggal 25 Oktober 1996. Selain itu juga MTs Nurul Falah Palembang ini mempunyai Nomor statistik sekolah yaitu 212160104075.<sup>93</sup> MTs Nurul Falah Palembang ini didirikan atas inisiatif para pendirinya untuk menghimpun para alumni yang lulusan tarbiyah untuk mengabdikan dirinya setelah selesai dalam pendidikannya.

Dari tahun pertama berdiri sampai sekarang MTs Nurul Falah Palembang telah mengalami dua kali perubahan kepala sekolah, yaitu:

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan Bapak M. Marzuki, S.Pd. I (Wakil Kepala Bidang Kesiswaan dan HUMAS MTs Nurul Falah Palembang), Pada tanggal 12 Agustus 2017.

**Tabel. 3.1**  
**Jumlah Kepala Sekolah MTs Nurul Falah Palembang**

No.	Nama	Tahun
1	Kemas. H. M. Idrus. Amd	1996-2000
2	Lisda Ekasari	2000-Sekarang

Sumber: *Dokumentasi MTs Nurul Falah Palembang Tahun 2017*

MTs Nurul Falah Palembang ini didirikan atas inisiatif para pendirinya untuk menghimpun para alumni yang lulusan tarbiyah untuk mengabdikan dirinya setelah selesai dalam pendidikannya.

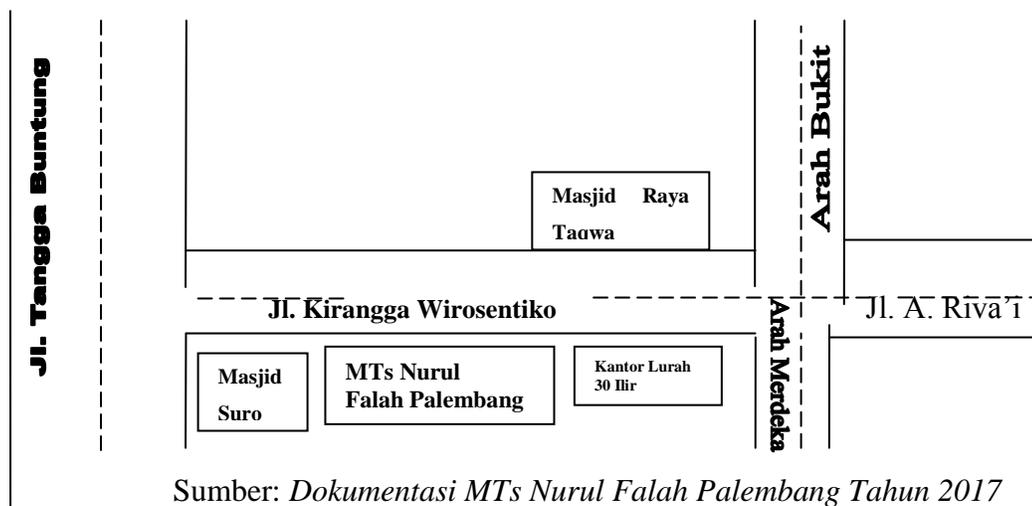
#### **B. Letak Geografis MTs Nurul Falah Palembang**

MTs Nurul Falah Palembang terletak di Masjid Suro Palembang, tepatnya terletak di Jl. Kirangga Wirosantiko No. 743. Diperkirakan menggunakan waktu 15 menit dalam perjalanan, wilayah MTs Nurul Falah Palembang ini memang letaknya sangat strategis. MTs Nurul Falah didirikan agar memberikan kemudahan akses pendidikan bagi warga masyarakat yang berada di Tangga Buntung. MTs Nurul Falah Palembang terdapat bangunan yang meliputi ruangpimpinan, Tata Usaha, ruang guru, ruang kelas, laboratorium IPA, perpustakaan, ruang Bimbingan Konseling, ruang ibadah, dan kamar mandi. MTs Nurul Falah Palembang tidak memiliki ruang olahraga dan ruang serbaguna yang berfungsi sebagaiprasarana sekolah untuk melakukan kegiatan olahraga dan kegiatan yangmembutuhkan ruang cukup luas.

## 1. Lokasi Lembaga

Nama Madrasah	: MTs Nurul Falah Palembang
Alamat	: Jl. Kirangga Wirosantiko No. 743
Kelurahan	: 30 Ilir
Kecamatan	: Ilir Barat II
Provinsi	: Sumatera Selatan
Nomor Statistik Madrasah	: 121216710004
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 60727865
Kota	: Palembang
Telp / Fax	: 0711-358553 / Hp. 081367562471
Tahun Berdiri	: 1935
Tahun Beroperasi	: 1935
Status Madrasah	: Swasta
Yayasan Induk	: Yayasan Perguruan Islam Nurul Falah

## 2. Denah lokasi MTs Nurul Falah Palembang



### **C. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Nurul Falah Palembang**

Adapun Visi, Misi dan Tujuan dari MTs Nurul Falah Palembang ini adalah sebagai berikut:<sup>94</sup>

#### 1. Visi MTs Nurul Falah Palembang

Menjadi madrasah yang mampu mencetak insan yang berilmu, berakhlak, beramal dan berwawasan lingkungan hidup.

#### 2. Misi MTs Nurul Falah Palembang

Menanamkan dasar-dasar keilmuan melalui berbagai disiplin ilmu yang dijabarkan dalam mata pelajaran umum dan agama islam serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Membangun dan mengembangkan kecakapan hidup (*life skill*) yang berstandar pada Akhlaqul Karimah yang meliputi :

- a. Kecakapan mengenal diri (*personal skill*) melalui penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Kecakapan berpikir rasional (*thinking skill*) untuk menggali dan menemukan informasi, mengelolah informasi dan mengambil keputusan sehingga dapat memecahkan masalah secara kreatif dan bijaksana.
- c. Kecakapan sosial (*social skill*) melalui penghayatan diri sebagai anggota masyarakat dan warga negara dengan cara membangun demokrasi dalam kelas dan lingkungan madrasah.

---

<sup>94</sup> Dokumentasi, *MTs Nurul Falah Palembang*, Tahun 2017.

d. Kecakapan akademik (*academic skill*) dengan cara membangun kemampuan berfikir ilmiah melalui kegiatan wawancara, observasi dan pelaksanaan penelitian sederhana.

### 3. Tujuan MTs Nurul Falah Palembang

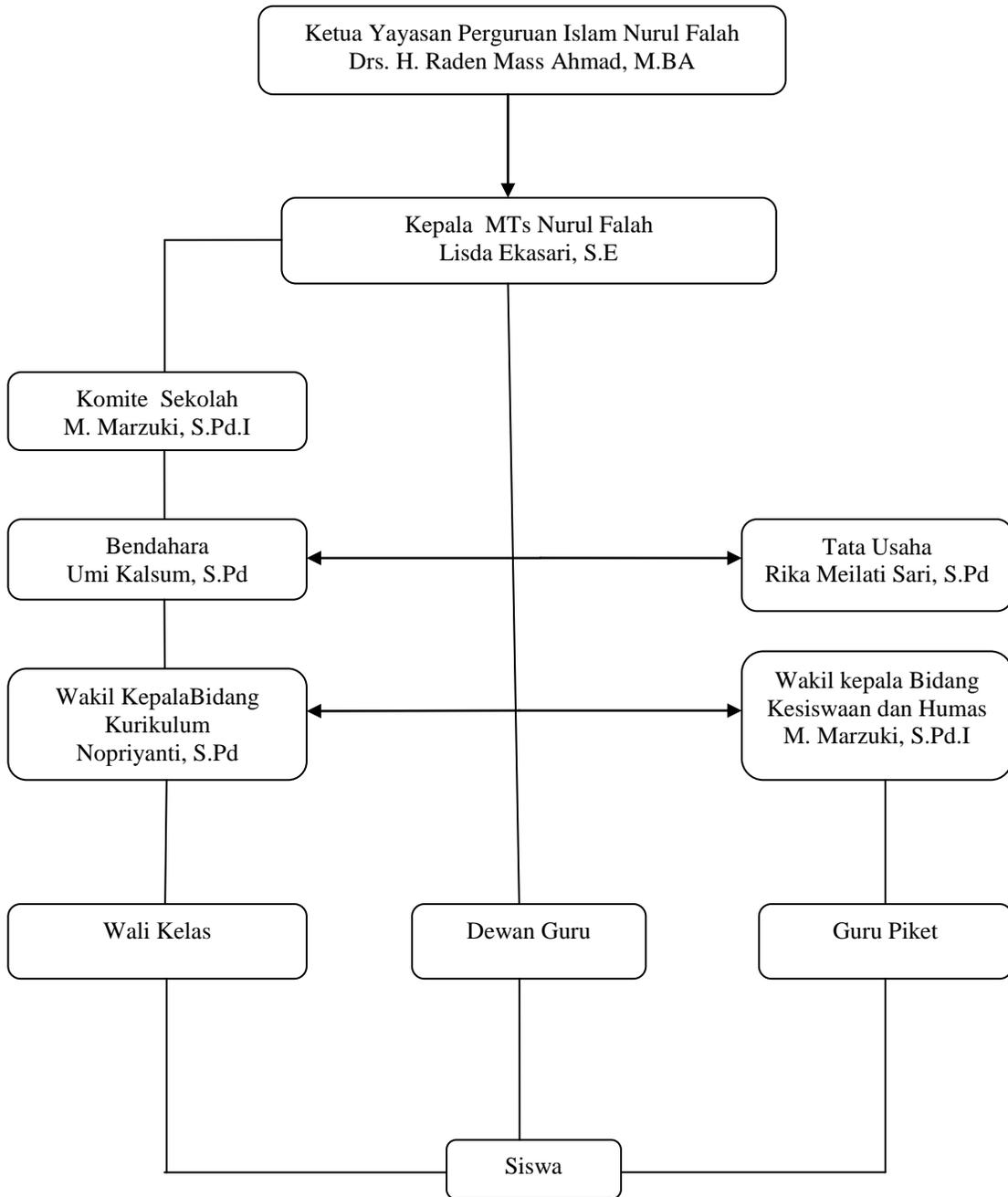
- a. Peserta didik memiliki dasar-dasar keilmuan dan keterampilan sesuai dengan minat dan bakat yang dikembangkan lebih lanjut baik secara formal maupun informal.
- b. Peserta didik memiliki kekuatan moral yang mendasari oleh ajaran-ajaran agama sehingga menjadi kehidupan yang dilandasi akhlakul karimah.

Berdasarkan observasi peneliti, Visi dan Misi serta Tujuan dari MTs Nurul Falah Palembang sudah dilakukan dengan sebaik mungkin, karena ketika saya berada di lingkungan tersebut saya sudah melihat bahwa Visi dan Misi serta Tujuan dari MTs Nurul Falah Palembang sudah berjalan dengan baik.

### **D. Struktur Organisasi**

Sebagaimana kita ketahui bahwa organisasi adalah kelompok manusia yang berkerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian sekolah yang ada di MTs Nurul Falah Palembang merupakan kelompok manusia yang membagikan kerja dan tanggung jawab sesuai dengan tugasnya masing-masing untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun struktur MTs Nurul Falah Palembang sebagai berikut:

## STRUKTUR ORGANISASI



Sumber Data: *Dokumentasi MTs Nurul Falah Palembang, Tahun 2017*

Adapun tugas dan wewenang masing-masing staf adalah:

1. Kepala Sekolah

- a. Menyusun KRS (Kurikulum Rencana Sekolah)
- b. Mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinasi kegiatan.
- c. Melaksanakan pengawasan.
- d. Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan.
- e. Menentukan kebijakan.
- f. Mengadakan rapat.
- g. Mengambil keputusan
- h. Mengatur proses pembelajaran.
- i. Mengatur administrasi kantor, siswa, pegawai, perlengkapan, dan keuangan.
- j. Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat.

2. Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Wakil Kepala Bidang Kurikulum membantu tugas kepala sekolah sebagai berikut:

- a. Menyusun, perencanaan, mengarahkan, pengkoordinasian, pengawasan, dan penilaian.
- b. Membantu kualifikasi ketenangan.
- c. Menyusun laporan.

### 3. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan

- a. Menyusun program pembelajaran.
- b. Menyusun pembagian tugas guru.
- c. Menyusun jadwal pelajaran.
- d. Menyusun jadwal evaluasi belajar.
- e. Menyusun pelaksanaan UN/US.
- f. Menerapkan kriteria persyaratan kenaikan kelas atau tidak.
- g. Mengharapkan jadwal penerimaan raport dan penerimaan STTB.
- h. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan silabus dan RPP.
- i. Menyediakan buku kinerja kelas.
- j. Menyusun laporan pelaksanaan pembelajaran
- k. Mewakili Kepala Sekolah dalam kegiatan diluar sekolah.
- l. Menyusun laporan kegiatan kesiswaan.
- m. Mengatur materi siswa.

### 4. Wakil Kepala Bidang Sarana Prasarana

- a. Menyusun rencana kebutuhan
- b. Mengadministrasikan keadaan sarana prasarana sekolah
- c. Pengelolaan pembiayaan alat praktek.
- d. Menyusun laporan.

### 5. Guru

- a. Menyusun silabus dan RPP.
- b. Melaksanakan RPP.

- c. Melaksanakan penilaian hasil belajar
  - d. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.
  - e. Mengisi daftar nilai siswa.
  - f. Membuat/menggunakan alat peraga.
  - g. Menciptakan karya siswa.
  - h. Mengikuti kegiatan kurikulum dan mengembangkan mata pelajaran.
6. Tata Usaha
- a. Menyusun program ketatausahaan.
  - b. Pengelolaan administrasi pegawai, guru, siswa.
  - c. Memberi karir pegawai
  - d. Menyusun administrasi pelaksanaan
  - e. Menyusun statistik daftar sekolah
  - f. Mengkoordinasi dan melaksanakan 7 K.
  - g. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan ketatausahaan

Berdasarkan data di atas, bahwa sebuah organisasi yang baik itu harus diawali dengan struktur yang baik pula, agar segala sesuatu yang diinginkan dapat dicapai dengan maksimal. Karena struktur organisasi adalah yang memegang peranan utama dalam sebuah organisasi. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwasanya anggota lain juga wajib ikut berperan aktif dalam memajukan sebuah organisasi agar organisasi tersebut lebih maju dari sebelumnya.

## **E. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa di MTs Nurul Falah Palembang**

### **1. Keadaan Guru**

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai peranan penting dalam rangka mencapai keberhasilan tujuan pengajaran. Lebih dari itu guru mempunyai tanggung jawab terhadap keberhasilan anak didik. Jumlah guru di MTs Nurul Falah Palembang cukup memadai untuk membantu keberhasilan siswa. Pada tahun pelajaran 2017 dapat diketahui guru MTs Nurul Falah Palembang terdiri dari guru tetap dan guru tidak tetap. Secara keseluruhan MTs Nurul Falah telah memiliki 22 orang guru sesuai dengan bidang keahliannya dengan kualifikasi Pendidikan Strata Satu (S-1) atau Strata Dua (S-2), dan SMA. Jumlah ini terdiri dari 12 orang guru DP dari Kemenag dan 10 orang guru honorer.

Kedudukan guru dalam proses belajar mengajar adalah sangat penting dan menentukan. Guru merupakan pemimpin, motivator, pengajar, pendidik. Oleh karena itu guru harus memenuhi persyaratan. Salah satu lulusan lembaga pendidikan guru. Dengan demikian formal yang tinggi dan berkepribadian yang baik serta sejalan dengan mata pelajaran yang diasuhnya, guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara baik sehingga terjadi perubahan pada siswa, baik secara *kognitif*, *afektif* maupun *psikomotorik*. Adapun jumlah guru MTs Nurul Falah Palembang saat ini adalah sebagai berikut:

**Tabel. 3.2**  
**Data-Data Nama Guru MTs Nurul Falah Palembang Tahun Ajaran 2017**

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Bidang Studi</b>	<b>Pendidikan</b>
1	Aditya Novali, M.Pd.I	Fiqh / BTQ	S-2 Pendidikan Islam
2	Amaryana, S.Pd	Bahasa Arab	S-1 Tarbiyah PAI
3	Andi Putra, S.Pd	Penjaskes	S-1 FKIP PGRI
4	Dewi Chandra, S. Pd	IPS	S-1 FKIP PGRI
5	Eka Rahmawati, S.Pd	Bahasa Inggris	S-1 FKIP PGRI
6	Jhoni Wijaya, S.Pd	SKI/ BTQ	S-1 Tarbiyah PAI
7	Mahyudin, S.Pd	TIK	S-1 Pendidikan Komputer
8	Mala Hayati, S.Pd	Matematika	S-1 Pendidikan Matematika
9	M. Eralan Saputra, S.Pd	IPA	S-1 FKIP PGRI
10	M. Aidil Arafat, S.Pd	Qur'an Hadist	S-1 Tarbiyah PAI
11	M. Marzuki, S.Pd.I	Mulok	S-1 Tarbiyah PAI
12	Muslim, M.Pd.I	Aqidah Akhlak	S-2 Pendidikan Islam
13	Nurhasanah, S.Pd	Matematika	S-1 FKIP PGRI
14	Nopriyanti, S.Pd	Bahasa Inggris	S-1 FKIP PGRI
15	Raden Dedi Irawan, S.Pd	Penjaskes	S-1 FKIP PGRI
16	Rani Purnama Sari, S.Pd	IPS	S-1 FKIP PGRI
17	Rustam Efendy	PRAMUKA	SMA
18	Siti Sulaiha, S.Pd	Bahasa Arab	S-1 Tarbiyah PAI
19	Sri Rejeki, S.Pd	PKN	S-1 FKIP PGRI
20	Umi Kalsum, S.Pd	IPA	S-1 FKIP PGRI
21	Windy Yulianty, S.Pd	Seni Budaya	S-1 FKIP PGRI
22	Yuni Purhandayati, S.Pd	TIK	S-1 Pendidikan Komputer

Sumber Data: *Dokumentasi MTs Nurul Falah Palembang, Tahun 2017*

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa guru-guru yang ada di MTs Nurul Falah Palembang berjumlah 22 orang, yang terdiri dari 10 orang guru laki-laki dan 12 orang guru perempuan. Rata-rata dari tamatan S-1 Kependidikan dan ada beberapa guru juga dari tamatan S-2. Selain itu, ada juga beberapa guru yang tamatan SMA.

## 2. Keadaan Pegawai

**Tabel. 3.3**  
**Nama-Nama Pegawai MTs Nurul Falah Palembang**

No	Nama Guru	L/P	Pendidikan Terakhir	Tahun	Jabatan
1	Lisda Ekasari, S.E	P	S-1 UNSRI	1998	Ka. Madrasah
2	Nopriyanti, S.Pd	P	S-1 PGRI	1997	Waka Kurikulum
3	M. Marzuki, S.Pd.I	L	S-1 IAIN	1998	Waka Kesiswaan dan HUMAS
4	Mahyudin, S.Pd	L	S-1 UNSRI	2007	Waka Sarana Prasarana
5	Umi Kalsum, S. Pd	P	S-1 FKIP PGRI	2003	Bendahara Madrasah
6	M. Eralan Saputra, S. Pd	L	S-1 FKIP PGRI	2009	Staf Adm
7	Rustam Efendy	L	SMA	2012	Staf Adm
8	Yuni Purhandayati, SPd	P	S-1 Tarbiyah	2011	Staf Adm

Sumber Data: *Dokumentasi MTs Nurul Falah Palembang Tahun 2017*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pegawai di MTs Nurul Falah Palembang berjumlah 8 orang yang terdiri dari 4 orang pegawai laki-laki dan 4 orang pegawai perempuan yang bertanggung jawab pada tugasnya masing-masing. Pegawai yang ada di MTs Nurul Falah Palembang ini merupakan bagian yang sangat penting dalam mengurus kegiatan sekolah, agar mencapai tujuan yang optimal.

### 3. Keadaan Siswa

Siswa MTs Nurul Falah Palembang berasal dari berbagai daerah dan latar belakang yang berbeda-beda. Jumlah siswa MTs Nurul Falah Palembang tahun ajaran tahun ajaran 2017 MTs Nurul Falah Palembang memiliki jumlah peserta didik secara keseluruhan berjumlah 311 siswa yang terdiri dari 149 siswa laki-laki dan 162 siswa perempuan. Mereka terbagi menjadi 10 kelas, yaitu, kelas VII dengan jumlah 104 siswa, kelas VIII dengan jumlah 120 siswa, dan kelas IX dengan jumlah siswa 87 siswa, seperti yang terurai pada tabel berikut ini:

**Tabel. 3.4**  
**Keadaan Siswa MTs Nurul Falah Palembang Tahun 2017**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VII.1	20	16	36
VII.2	19	15	34
VII. 3	22	12	34
VIII. 1	13	16	29
VIII. 2	15	15	30
VIII. 3	12	19	31

VIII. 4	17	13	30
IX. 1	8	21	29
IX. 2	8	22	30
IX. 3	15	13	28
<b>Jumlah</b>	<b>149</b>	<b>162</b>	<b>311</b>

Sumber: *Dokumentasi MTs Nurul Falah Palembang Tahun 2017*

Berdasarkan observasi peneliti, MTs Nurul Falah Palembang memiliki jumlah peserta didik secara keseluruhan berjumlah 311 siswa yang terdiri dari 149 siswa laki-laki dan 162 siswa perempuan. Mereka terbagi menjadi 10 kelas, yaitu, kelas VII dengan jumlah 104 siswa, kelas VIII dengan jumlah 120 siswa, dan kelas IX dengan jumlah siswa 87 siswa.

#### **F. Sarana dan Prasarana**

Yayasan pembangunan MTs Nurul Falah Palembang yang terletak di Jalan Jl. Kirangga Wirosantiko No. 743 Keluaran. 30 Ilir, Kecamatan. Ilir Barat II Telp. 0711-358553 / Hp. 081367562471, Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan, lembaga pendidikan formal, seperti MTs Nurul Falah Palembang membutuhkan fasilitas yang memadai di dalam menjalankan fungsinya, tersedia sarana dan prasarana yang memadai akan sangat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan terhadap sarana dan prasarana penunjang, di antaranya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel. 3.5**  
**Sarana dan Prasarana MTs Nurul Falah Palembang**

<b>No.</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang Waka Kurikulum	1	Baik
5	Lemari	8	Baik
6	Papan tulis (white board)	10	Baik
7	Meja dan kursi belajar	300	Baik
8	Meja Guru	10	Baik
9	Papan statistik jumlah siswa	1	Baik
10	Kursi Guru	17	Baik
11	Papan data guru	1	Baik
12	Papan nama Madrasah	1	Baik
13	Listrik	5	Baik
14	Komputer	2	Baik
15	Kipas angin	9	Baik
16	Tip recorder	2	Baik
17	Televisi	1	Baik
18	Perpustakaan	1 unit	Raden Fatah
19	Bola kaki dan bola volley	15 buah	Baik
20	Lapangan	1	Baik
21	WC Guru	1	Baik
22	WC Siswa	1	Baik

Sumber Data: *Dokumentasi MTs Nurul Falah Palembang Tahun 2017*

Berdasarkan tabel di atas bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Nurul Falah Palembang sudah cukup baik. Walaupun masih ada terdapat kekurangan. Dengan fasilitas yang cukup baik tersebut diharapkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan nyaman, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Dalam kegiatan pembelajaran, kelas atau ruangan yang bersih, rapi, tenang serta nyaman akan sangat menunjang konsentrasi siswa dalam belajar di dalam kelas, dan kelas merupakan fasilitas atau sarana yang paling utama.

### **G. Kurikulum MTs Nurul Falah Palembang**

Kurikulum merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pendidikan karena di dalam kurikulum tergambar denah jelas dan terencana bagaimana dan apa saja yang harus dilakukan dalam kegiatan proses belajar mengajar, adapun fungsi kurikulum adalah sebagai sarana atau alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Sedangkan tujuan kurikulum itu sendiri ialah mengatur dan mengarahkan proses belajar mengajar.

Kerangka Dasar Kurikulum MTs Nurul Falah Palembang disusun oleh seluruh personalia sekolah lalu dilampirkan pada buku kurikulum. Penyusunan kerangka dasar kurikulum berdasarkan kelompok matapelajaran seperti pendidikan agama islam, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Adapun struktur kurikulum yang dipakai oleh MTs Nurul Falah Palembang sebagai berikut:

**Tabel. 3.6**  
**Struktur Kurikulum MTs Nurul Falah Palembang**

Komponen		Kelas dan Alokasi Waktu		
		VII	VIII	IX
<b>A.</b>	<b>Mata Pelajaran</b>			
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an Hadist	2	2	2
	b. Aqidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Bahasa Arab	3	3	3
5.	Bahasa Inggris	4	4	4
6.	Matematika	4	4	4
7.	Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
8.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
9.	Seni Budaya	4	4	4
10.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
11.	Keterampilan/Teknologi Informasi Komunikasi	2	2	2
<b>B.</b>	<b>Muatan Lokal *)</b>	2	2	2
<b>C.</b>	<b>Pengembangan Diri **)</b>	2	2	2
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>41</b>	<b>41</b>

Sumber: Dokumentasi MTs Nurul Falah Palembang Tahun 2017

Struktur kurikulum MTs Nurul Falah Palembang memiliki 11 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri ini bukan mata pelajaran tetapi harus diasuh oleh guru. Total seluruhnya 41 jam pembelajaran. Pengembangan diri yang ada di MTs Nurul Falah Palembang seperti Pramuka dan Seni tari dapat menjadi minat dan bakat untuk meningkatkan keterampilan serta kreativitas siswa. Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran di MTs Nurul Falah Palembang 40 menit. Beban belajar di semua SMP/MTs itu 40 menit. Beban belajar MTs Nurul Falah Palembang sama seperti beban belajar pada jenjang SMP/MTs pada umumnya yaitu 40 menit untuk tiap 1 jam pembelajarannya.

Berdasarkan observasi peneliti mengenai kurikulum MTs Nurul Falah Palembang, sebagian besar guru mata pelajaran sudah menerapkan kurikulum 2013. Akan tetapi, sebagian guru mata pelajaran lainnya masih menerapkan kurikulum KTSP. Dan juga setiap awal tahun ajaran baru MTs Nurul Falah Palembang menyusun kurikulum yang berisikan bahan ajar, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, kerangka dasar kurikulum, struktur kurikulum, dan kalender pendidikan. Penyusunan tersebut melibatkan seluruh personil sekolah guna mendapatkan hasil musyawarah agar sesuai dengan kebutuhan sekolah. Standar isi MTs Nurul Falah Palembang disusun berpedoman pada kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah.

## H. Kegiatan Belajar Mengajar

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terhadap kegiatan belajar mengajar, diantaranya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:<sup>95</sup>

**Tabel. 3.7**  
**Kegiatan Belajar Mengajar MTs Nurul Falah Palembang**

No	Hari	Waktu	Keterangan
1	Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu	12:40-13:00 WIB 13:00-17:15 WIB	1) Pengajian rutin Nurul Falah Palembang 2) Kegiatan Belajar Mengajar 3) Upacara(16:20-17:15 khusus hari Senin)
2	Jum'at	13:30-17:15 WIB	Kegiatan Belajar Mengajar

Sumber: *Dokumentasi MTs Nurul Falah Palembang Tahun 2017*

Berdasarkan tabel di atas bahwa kegiatan belajar mengajar di MTs Nurul Falah Palembang dilakukan setiap hari Senin-Sabtu, dari pukul 13:00-17:15 WIB, pada hari Senin seperti biasa sebelum jam pulang sekolah melakukan Upacara (16:20-17:15 WIB khusus hari Senin). Dan untuk mengajarnya dimulai pada pukul 13:00-17:15 WIB, sedangkan hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu dimulai dari pukul 13:00-17:15 WIB, untuk hari Jum'at dilakukan kegiatan sekolahnya dimulai dari 13:30-17:15 WIB, di sekolah MTs Nurul Falah ini sebelum memulai pelajaran

<sup>95</sup>*Dokumentasi MTs Nurul Falah Palembang Tahun 2017.*

siswa-siswanya mempunyai rutinitas yaitu membaca Al-Qur'an secara bergiliran antar kelas dan setiap kelas mempunyai tugasnya masing-masing sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, dimulai pukul 12:40-13:00 WIB.

Kegiatan belajar mengajar di MTs Nurul Falah ini diselenggarakan 40 menit dalam satu jam pelajaran. Mata pelajaran yang diajarkan di MTs Nurul Falah Palembang dibagi menjadi dua bagian antara lain: pelajaran Ilmu Pengetahuan Umum dan Ilmu Pengetahuan Agama. Dalam proses pembelajaran khusus guru Pendidikan Agama Islam yang ada di MTs Nurul Falah ini sebelum melaksanakan pembelajaran mereka membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau disebut dengan RPP. RPP merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang sangat penting dalam pendidikan, ini menjadi acuan bagi guru dalam melaksanakan tugasnya di dalam kelas agar proses pembelajarannya mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dan harus dibuat sesuai dengan materi ajar yang dipelajarinya.

### **I. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Nurul Falah Palembang, selain mengikuti proses belajar mengajar *intrakurikuler*, juga mengikuti proses belajar yang bersifat kegiatan *ekstrakurikuler* yang dilaksanakan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan. Kegiatan *ekstrakurikuler* tersebut, antara lain: pramuka, tari, dan Baca Tulis Al-Qur'an (Kegiatan keagamaan) di MTs Nurul Falah Palembang.

### 1) Kegiatan Pramuka

Diadakan setiap hari sabtu kelas VII.1, VII.2, VII.3 Pukul 13:00-14:00 WIB. Kelas VIII.1, VIII.2, VIII.3, VIII.4 Pukul 14:00-15:30 WIB, sedangkan kelas X.1, X.2, X.3 Pukul 16:00-17:15 WIB. Adapun tujuan kegiatan *ekstrakurikuler* pramuka adalah menciptakan kebersamaan, mengajak agar siswa cinta tanah air, menambah wawasan siswa tentang pramuka, mempererat tali persaudaraan, membentuk pribadi yang tangguh. Kegiatan dalam pramuka antara lain: latihan upacara, mencari jejak dan mengikat tali temali. Adapun manfaat kegiatan *ekstrakurikuler* pramuka adalah siswa dapat mengerti akan pentingnya rasa kebersamaan dan rasa persaudaraan.

### 2) Tari

Kegiatan tari dilaksanakan pada hari Jum'at pukul 09:00-12:00 WIB. Tujuan kegiatan ini untuk menumbuhkan dan mengembangkan bakat seni tari para siswa. Pada kegiatan ini dilaksanakan bagi siswa yang berminat saja dalam bidang seni tari.

### 3) Baca Tulis Al-Qur'an

Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an ini dilaksanakan setiap hari sebelum masuk sekolah dan setelah sholat zuhur berjamaah pukul 12:00-13:00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan di di kelasnya masing-masing.

Berdasarkan observasi peneliti mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MTs Nurul Falah Palembang untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan. Kegiatan *ekstrakurikuler* tersebut, antara lain: pramuka, tari, dan Baca Tulis Al-Qur'an (Kegiatan keagamaan) di MTs Nurul Falah Palembang.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Belajar Siswa yang Menerapkan Model *Quantum Teaching* tipe AMBAK dan Hasil Belajar Siswa yang tidak Menerapkan Model *Quantum Teaching* tipe AMBAK pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Falah Palembang**

##### **1. Deskriptif Penelitian**

Penelitian ini di MTs Nurul Falah Palembang yang berlokasi di Jln. Kirangga Wirosantika No.743 Palembang Provinsi Sumatera Selatan dari 11 September sampai 10 Oktober 2017, Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang berbentuk eksperimen dengan menggunakan metode tes untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai siswa pada sub pokok bahasan Sifat-sifat Allah SWT. Penelitian ini terhitung mulai tanggal 11 September 2017 sebagai observasi awal untuk mengetahui apakah model *Quantum Teaching* tipe AMBAK pernah diterapkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap pertama tahap perencanaan, tahap kedua ialah tahap pelaksanaan, dan tahap ketiga adalah tahap pelaporan.

##### **a. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan dimulai pada hari Senin tanggal 11 September 2017 sebagai observasi awal untuk mengetahui apakah model *Quantum Teaching* tipe

AMBAK pernah diterapkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa model *Quantum Teaching* tipe AMBAK belum pernah diterapkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Falah Palembang.

Kamis, 14 September 2017 peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk dapat melakukan penelitian di kelas VII.1 dan VII.2 MTs Nurul Falah Palembang. Pada kelas VII.1 akan diterapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK dan kelas VII.2 dengan menggunakan metode ceramah. Selanjutnya, pada hari Jum'at, 15 September 2017, peneliti melakukan observasi kembali di MTs Nurul Falah Palembang. Dari hasil observasi yang dilakukan maka kelas eksperimen yaitu kelas eksperimen yaitu kelas VII.1 berjumlah 36 siswa dan kelas kontrol yaitu kelas VII.2 berjumlah 34 siswa. Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat perangkat pembelajaran (RPP), serta menyusun lembar tes (*post-test*) untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Selanjutnya, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi instrumen penelitian. Pada hari Senin tanggal 18 September 2017 instrument test diberikan kepada siswa kelas VII.3 berjumlah 34 siswa, dengan jumlah 30 butir soal untuk dilakukan analisis uji instrument digunakan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang berkriteria valid. Sebagai validator instrument penelitian adalah Pak Muslim, M.Pd.I (Guru Aqidah Akhlak MTs Nurul Falah Palembang sekaligus Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam). Peneliti juga berkonsultasi mengenai perangkat pembelajaran pada guru bersangkutan guna mengetahui jadwal mulai penelitian. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan baik kelas eksperimen maupun

kelas kontrol. Alokasi waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 6 jam pelajaran atau 3 kali pertemuan.

b. Tahap pelaksanaan

Adapun pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK pada kelas eksperimen dan yang tidak menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK pada kelas kontrol. Alokasi waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 6 jam pelajaran atau 3 kali pertemuan tatap muka pada kelas eksperimen dengan perincian sebagai berikut:

- 1) Dua jam pelajaran, pada pertemuan pertama digunakan untuk perlakuan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK di kelas VII.1 MTs Nurul Falah Palembang, pada hari Senin tanggal 2 Oktober 2017. Namun sebelum itu peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan menjelaskan tujuan dari penelitian.

Materi: Sifat-sifat Allah SWT.

- 2) Dua jam pelajaran, pada pertemuan kedua digunakan untuk perlakuan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK dilaksanakan di kelas VII.1 MTs Nurul Falah Palembang, pada hari Selasa tanggal 3 Oktober 2017.

Materi: Menyelesaikan materi Sifat-sifat Allah SWT.

- 3) Dua jam pelajaran, pada pertemuan ketiga digunakan untuk diberikan tes akhir (*post-test*) dengan 20 soal pilihan ganda, dilaksanakan pada hari Senin 9 Oktober 2017.

Begitu pula dengan kelas kontrol, alokasi waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 6 jam pelajaran atau 3 kali tatap muka pada kelas kontrol yang tidak menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK, akan tetapi menggunakan metode ceramah dengan perincian sebagai berikut:

- 1) Dua jam pelajaran, pada pertemuan pertama digunakan untuk memberikan perlakuan dengan menggunakan metode ceramah di kelas VII.2 MTs Nurul Falah Palembang, di hari Senin tanggal 2 Oktober 2017. Namun sebelum itu peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan menjelaskan tujuan dari penelitian.

Materi: Sifat-sifat Allah SWT.

- 2) Dua jam pelajaran, pada pertemuan kedua digunakan untuk memberikan perlakuan dengan menggunakan metode ceramah dilaksanakan di kelas VII.2 MTs Nurul Falah Palembang, pada hari Selasa tanggal 3 Oktober 2017.

Materi: Menyelesaikan materi Sifat-sifat Allah SWT.

- 3) Dua jam pelajaran, pada pertemuan ketiga digunakan untuk diberikan tes akhir(*post-test*) dengan 20 soal pilihan ganda, dilaksanakan pada hari Senin 9 Oktober 2017.

#### c. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan, peneliti melakukan analisis data untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian yang dilaksanakan setelah seluruh kegiatan penelitian selesai dilakukan yaitu dimulai tanggal 10 Oktober 2017.

## **2. Deskripsi Pelaksanaan Model *Quantum Teaching* tipe AMBAK pada kelas Eksperimen**

Pada pertemuan pertama pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 Oktober 2017. Pada tahap awal peneliti mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, doa bersama kemudian peneliti memperkenalkan dirinya terlebih dahulu, peneliti juga menjelaskan tujuan dari penelitiannya. Kemudian peneliti mengabsen siswa kelas VII.1, setelah itu menyampaikan apersepsi pada siswa. Selanjutnya, pada kegiatan inti terjadi kegiatan pembelajaran di kelas VII.1 yaitu menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK pada materi sifat-sifat Allah SWT. Berikut langkah-langkah pembelajaran *Quantum Teaching* dengan tipe AMBAK, sebagai berikut:

### **a. Apa yang dipelajari**

Pada tahap awal peneliti membangkitkan atau menumbuhkan minat dan perhatian siswa dengan cara mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, peneliti menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi pengertian sifat-sifat Allah SWT. Peneliti hanya menetapkan gambar yang ada di depan papan tulis, gambar tersebut diamati oleh siswa sehingga siswa bisa menentukan tema gambar tersebut. Dan peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai gambar tersebut. Setelah selesai siswa yang menentukan tema nama gambar yang ada di depan papan tulis, peneliti menunjuk beberapa siswa untuk menjelaskan materi sifat-sifat Allah SWT, dengan mengaitkan gambar yang ada di depan papan tulis.

Kemudian siswa yang lain menanggapi penjelasan yang dikemukakan oleh temannya tadi, serta mengungkapkan pendapatnya.

b. Manfaat

Pembelajaran dengan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK akan memberikan langsung manfaat dari gambar tersebut dan memberikan inspirasi dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan apabila siswa saling memberikan pendapatnya. Setelah beberapa siswa maju untuk memberikan penjelasannya mengenai materi sifat-sifat Allah SWT. Beberapa siswa yang memberikan tanggapan serta pendapatnya. Peneliti memberikan pemahaman dari berbagai pendapat para siswa. Serta peneliti memberikan penjelasan tentang apa manfaat dan tujuan dari gambar yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah SWT.

c. Bagiku

Kemudian peneliti memberikan penjelasan kembali mengenai materi tersebut dan memberikan pemahaman jika terdapat masih ada siswa yang belum paham. Sekaligus mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi sifat-sifat Allah SWT sehingga apa yang dipelajari dapat memberikan pemahaman dan penyadaran kepada siswa tentang manfaat besar yang akan didapat siswa pada materi sifat-sifat Allah SWT.

Pertemuan kedua di kelas eksperimen dengan penerapan model *QuantumTeaching* tipe AMBAK dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 3 Oktober 2017 dengan materi sifat-sifat Allah SWT. Pada kegiatan pendahuluan, peneliti mengkomunikasikan tujuan belajar dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari dalam kegiatan belajar. Pada pertemuan kedua ini peneliti lebih mudah dalam menerapkan model *QuantumTeaching* tipe AMBAK, karena pada pertemuan sebelumnya sudah diberikan penjelasan dan contoh dari materi sifat-sifat Allah SWT, sehingga pada pertemuan ini siswa-siswa sudah bisa menjelaskan manfaat dari materi sifat-sifat Allah SWT dan bisa mengaitkan materi dengan bukti adanya alam semesta, pembelajaran pun menjadi lebih menarik karena banyak siswa yang aktif. Peneliti mengajak siswa untuk menyanyikan sifat wajib Allah SWT, sehingga bisa diingat oleh siswa.

Kegiatan terakhir peneliti mengevaluasi apakah menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK berlangsung dengan baik dan sesuai dengan keinginan. Peneliti membimbing siswa dengan menyuruh salah satu siswa untuk menyimpulkan kembali dari hasil belajar mereka dan dapat memberi tes lisan.

Pada pertemuan ketiga, pada hari Senin tanggal 9 Oktober 2017, peneliti melakukan tes akhir untuk mengambil data hasil belajar siswa setelah diadakan proses pembelajaran dengan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK yang telah dilaksanakan. Peneliti memberikan soal *post-test* kepada siswa, untuk memperoleh data mengenai pemahaman konsep siswa pada materi sifat-sifat Allah SWT. Tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Setiap soal dibuat berdasarkan indikator

pemahaman konsep dari materi sifat-sifat Allah SWT. Pada saat evaluasi tes berlangsung siswa tidak diperbolehkan untuk bekerja sama, tes dikerjakan masing-masing. Kemudian peneliti menutup pertemuan dengan berdo'a, mengucapkan terima kasih, meminta maaf apabila ada kesalahan selama penelitian dan mengucapkan salam.

### **3. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran yang tidak Menerapkan Model *Quantum Teaching* tipe AMBAK pada Kelas Kontrol**

Pada pertemuan pertama pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 Oktober 2017, pada tahap pendahuluan dalam tahap orientasi peneliti mengawali dengan salam untuk seluruh siswa yang sedang duduk dan berdoa, mengabsensi siswa, kemudian peneliti memperkenalkan diri kepada siswa kelas VII.2 MTs Nurul Falah Palembang dan menyampaikan maksud untuk mengadakan penelitian. Kemudian peneliti memberikan apersepsi dengan menyinggung secara singkat tentang materi sifat-sifat Allah SWT.

Pada tahap kegiatan inti, peneliti menyampaikan materi sifat-sifat Allah SWT. Dengan menggunakan metode ceramah. Peneliti memantau kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Peneliti meminta siswa untuk membuka buku paket aqidah akhlak dan mengeluarkan buku tulis dan pena mereka. Kemudian peneliti menjelaskan materi mengenai sifat-sifat Allah SWT menggunakan media karton yang telah disiapkan peneliti. Setelah peneliti menjelaskan materi pembelajaran, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Peneliti menyebutkan sifat wajib Allah SWT. Kemudian siswa juga menyebutkan sifat wajib Allah SWT.

Kemudian peneliti dan siswa secara bersama-sama menyebutkan sifat wajib Allah SWT. Pada akhir pembelajaran peneliti dan siswa menyimpulkan tentang sifat wajib Allah SWT. Serta memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Selasa tanggal 3 Oktober 2017, sama seperti pertemuan sebelumnya pada tahap pendahuluan atau kegiatan awal peneliti memberikan motivasi tujuan dengan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dipelajari, kemudian peneliti memberikan apersepsi dengan menyinggung kembali tentang materi sifat-sifat Allah SWT.

Sama seperti pertemuan sebelumnya pada tahap penyajian atau kegiatan inti dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah. Peneliti menyelesaikan materi sifat-sifat Allah SWT, peneliti menjelaskan sifat mustahil, sifat jaiz Allah SWT. Setelah peneliti menjelaskan sifat mustahil, sifat jaiz Allah SWT, peneliti menyebutkan sifat mustahil, sifat jaiz Allah SWT. Kemudian siswa juga menyebutkan sifat mustahil, sifat jaiz Allah SWT. Setelah itu peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dari materi sifat-sifat Allah SWT. Pada akhir pembelajaran peneliti dan siswa menyimpulkan tentang sifat wajib Allah SWT. Serta memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya.

Pada pertemuan ketiga, pada hari Senin tanggal 9 Oktober 2017, peneliti melakukan tes akhir untuk mengambil data hasil belajar siswa setelah diadakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah yang telah dilaksanakan.

Peneliti memberikan soal *post-test* kepada siswa, untuk memperoleh data mengenai pemahaman konsep siswa pada materi sifat-sifat Allah SWT. Tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Setiap soal dibuat berdasarkan indikator pemahaman konsep dari materi sifat-sifat Allah SWT. Pada saat evaluasi tes berlangsung siswa tidak diperbolehkan untuk bekerja sama, tes dikerjakan masing-masing. Kemudian peneliti menutup pertemuan dengan berdoa, mengucapkan terima kasih, meminta maaf apabila ada kesalahan selama penelitian dan mengucapkan salam.

#### **4. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen**

Pada hari Senin tanggal 18 September 2017 Instrument test diberikan kepada siswa kelas VII.3 berjumlah 34 siswa, dengan jumlah 30 butir soal untuk dilakukan analisis uji instrument digunakan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang berkriteria valid. Sebagai validator instrument penelitian adalah Pak Muslim, M.Pd.I (Guru Aqidah Akhlak MTs Nurul Falah Palembang sekaligus Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam). Tabel hasil uji validitas menunjukkan bahwa untuk butir soal yang memperoleh  $r_{pbi}$  taraf signifikansi 5% kurang dari 0,349 jika dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa butir soal invalid atau tidak valid. Sedangkan untuk butir soal yang lain  $r_{pbi}$  yang diperoleh adalah lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,349 maka dapat disimpulkan butir soal telah memiliki validitas yang baik.

Instrument tes yang telah diuji dengan menggunakan rumus validitas akan diuji reliabilitasnya. Berikut ini uji reliabilitas:

$n = 30$  butir soal,  $S^2 = 453$ ,  $\sum pq = 30$

Maka memasukkan seluruh nilai ke dalam rumus K-R. 20

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right) \\&= \left(\frac{30}{30-1}\right) \left(\frac{453-30}{453}\right) \\&= \frac{30}{29} \times \frac{423}{453} \\&= 1,034 \times 0,934 \\&= 0,966\end{aligned}$$

**5. Analisis Hasil belajar siswa yang menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK dan Hasil belajar siswa yang tidak menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Falah Palembang**

**a. Uji Normalitas Hasil belajar siswa yang menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK pada kelas eksperimen**

Uji Normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, karena uji statistik parameter  $-t$  dapat digunakan jika data tersebut normal. Kelas VII.1 merupakan kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK. Berikut hasil belajar siswayang didapat dari *post test* kelas eksperimen ini adalah sebagai berikut:

**Tabel. 4.1****Hasil Belajar *Post Test* Kelas Eksperimen**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai <i>Post Test</i></b>
1	Adam Miraj	85
2	Ahmad Sadewa	80
3	Akhmad Akbar	60
4	Aurel Wiryantina P	75
5	Clalisa Naurah S	65
6	Doni Lik	85
7	Desvitania	85
8	Diki	80
9	Fadilah Chindita	85
10.	Fajar Yulian Syaputra	75
11	Meri Yanti	85
12	M. Awal Sobirin	65
13	M. Andika	75
14	M. Depriansyah	85
15	M. Hadad Idraki	60
16	M. Revaldo Jimmy C	80
17	M. Rizki Ramadhan	80
18	M. Rakizi Akbar	90
19	M. Riski Aprizal	70
20	M. Riski Okta F	85
21	M. Tazili	70
22	Nabila Zakaria	60
23	Nabila Mirzan	80



$$= 1+5,148$$

$$= 6,148 \text{ dibulatkan } 6$$

$$\text{c. Panjang kelas interval (P)} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{30}{6}$$

$$= 5$$

Setelah menentukan rentang, banyak kelas dan panjang interval maka dapat dibuat tabel frekuensi untuk sampel kelas VII.1 yang menggunakan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK.

**Tabel. 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Post Test* Kelas Eksperimen**

Skor	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
86–90	5	88	7744	440	38720
81–85	9	83	6889	747	62001
76–80	6	78	6084	468	36504
71–75	6	73	5329	438	31974
66–70	3	68	4624	204	13872
61–65	4	63	3969	252	15876
56–60	3	58	3364	174	10092
<b>Jumlah</b>	<b>N= 36</b>	<b>511</b>	<b>38003</b>	<b>2723</b>	<b>209039</b>

d. Mencari *mean* masing-masing kelas dengan rumus:

$$x = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{2723}{36} = 75,64$$

e. Mencarisimpangan baku dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum fx'^2 - (\sum fx')^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{36.209039 - (2723)^2}{36(36-1)}$$

$$S^2 = \frac{7525404 - 7414729}{1260}$$

$$S^2 = \frac{110675}{1260}$$

$$S^2 = 87,84$$

$$S = \sqrt{87,84}$$

$$S = 9,37$$

Berdasarkan hasil analisis varians dan simpangan baku berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas terdapat hasil nilai varians ( $S^2$ ) yaitu 87,84. Sedangkan untuk nilai simpangan baku adalah akar dari varians itu sendiri yaitu 9,37.

f. Mencarimodus dengan rumus:

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 80,5 + 5 \left( \frac{5}{5+6} \right)$$

$$= 80,5 + 5 (0,45)$$

$$= 82,75$$

g. Maka uji normalitas menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}K_m &= \frac{x-Mo}{s} \\ &= \frac{75,64-82,75}{9,37} \\ &= \frac{-7,11}{9,37} \\ &= -0,76\end{aligned}$$

Karena nilai heterogen  $K_m = -0,76$  terletak antara  $-1$  dan  $1$  maka data pada kelas tersebut dikatakan normal ( $-1 < K_m < 1$ ).

**b. Uji Normalitas Hasil belajar siswa yang tidak menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK pada kelas kontrol**

Uji Normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, karena uji statistik parameter  $-t$  dapat digunakan jika data tersebut normal. Kelas VII.2 merupakan kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode ceramah. Berikut hasil belajar siswa yang didapat dari *post test* kelas kontrol ini adalah sebagai berikut:

**Tabel. 4.3**  
**Hasil Belajar *Post Test* Kelas Kontrol**

No	Nama	Nilai <i>Post Test</i>
1	Ananta Pratama	80
2	Andri Anugrah	75
3	Ardila	55
4	Astrid Analia	60

5	Ayu Agustina	70
6	Citra Febyanti	80
7	Dentalia Saputra	50
8	Devi Miftahul Jannah	65
9	Dicky M. Akbar	60
10	Fatimah Tuzzahra	75
11	Gita Suci	60
12	Insan Kamil	70
13	Iis Arista	65
14	Kurnia Widia Sari	60
15	M. Alfarizi	80
16	M. Arifin	55
17	M. Dimas Tama	70
18	M. Marista	65
19	M. Musadad	60
20	M. Nur Syafi'i	70
21	M. Nurdin Saputra	55
22	Musdalifah	70
23	Mutiara Alma	75
24	Myria Astuti	55
25	Nurrahma Dini	80
26	Nyayu Nadya Turrahma	75
27	Siti Melisa	70
28	Syelylia Jannatul Maswa	65
29	Tadika Mega Putri	70
30	Tarisya Nurrahma	75

31	Upiandi	50
32	Utari Yaslillah	60
33	Vivi Ariyanti	70
34	Santrio	50

*Sumber: Skor PostTest Kelas Kontrol*

Dari data tes siswa kelas VII.2 diperoleh nilai terbesar 80 dan nilai terkecil 50.

Langkah selanjutnya akan dilakukan dalam membuat tabel distribusi frekuensi terlebih dahulu menentukan:

a. Mencari kelas interval = data terbesar – data terkecil

$$= 80 - 50$$

$$= 30$$

b. Menentukan banyaknya kelas =  $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 34$$

$$= 1 + 3,3(1,53)$$

$$= 1 + 5,049$$

$$= 6,049 \text{ dibulatkan } 6$$

c. Panjang kelas interval (P) =  $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

$$= \frac{30}{6}$$

$$= 5$$

Setelah menentukan rentang, banyak kelas dan panjang interval maka dapat dibuat tabel frekuensi untuk sampel kelas VII.2 yang menggunakan metode ceramah.

**Tabel. 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Post Test* Kelas Kontrol**

Skor	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
76–80	4	78	6084	312	24336
71–75	5	73	5329	365	26645
66–70	8	68	4624	544	36992
61–65	4	63	3969	252	15876
56–60	6	58	3364	348	20184
51–55	4	53	2809	212	11236
46–50	3	48	2304	144	6912
<b>Jumlah</b>	<b>N= 34</b>	<b>441</b>	<b>28483</b>	<b>2177</b>	<b>142181</b>

d. Mencari *mean* masing-masing kelas dengan rumus:

$$x = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{2177}{34} = 64.03$$

e. Mencari simpangan baku dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{34 \cdot 142181 - (2177)^2}{34(34-1)}$$

$$S^2 = \frac{4834154 - 4739329}{1122}$$

$$S^2 = \frac{94825}{1122}$$

$$S^2 = 84,51$$

$$S = \sqrt{84,51}$$
$$= 9,19$$

Berdasarkan hasil analisis varians dan simpangan baku berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas terdapat hasil nilai varians ( $S^2$ ) yaitu 84,51. Sedangkan untuk nilai simpangan baku adalah akar dari varians itu sendiri yaitu 9,19.

f. Mencari modus dengan rumus:

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$
$$= 65,5 + 5 \left( \frac{5}{5+4} \right)$$
$$= 65,5 + 5 (0,55)$$
$$= 68,25$$

g. Maka uji normalitas menggunakan rumus:

$$K_m = \frac{x - M_o}{s}$$
$$= \frac{64,03 - 68,25}{9,19}$$
$$= \frac{-4,22}{9,19}$$
$$= -0,46$$

Karena nilai heterogen  $K_m = -0,46$  terletak antara -1 dan 1 maka data pada kelas tersebut dikatakan normal ( $-1 < K_m < 1$ ).

### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan uji F. Data hasil dari dua variabel akan mempunyai sebaran yang homogen apabila harga  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dan data termasuk heterogen apabila harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

$$\begin{aligned} F &= \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \\ &= \frac{87,84}{84,51} \\ &= 1,04 \end{aligned}$$

Dari hasil pengujian yang dilakukan pada analisis data *post test* didapat harga  $F_{hitung} = 1,04$ .  $F_{hitung}$  yang telah diperoleh dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  yaitu pada taraf signifikan 5% = 1,76 maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  hal ini berarti  $H_0$  diterima dan menunjukkan bahwa kedua data kelompok tersebut homogen.

### d. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan uji t pada taraf signifikansi 5% dan 1%, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\ &= \frac{75,64 - 64,03}{\sqrt{\frac{(9,37)^2}{36} + \frac{(9,19)^2}{34}}} \\ &= \frac{75,64 - 64,03}{\sqrt{\frac{87,79}{36} + \frac{84}{34}}} \\ &= \frac{11,61}{\sqrt{2,44 + 2,48}} \end{aligned}$$

$$= \frac{11,61}{\sqrt{4,92}}$$

$$= \frac{11,61}{2,22}$$

$$t_{hitung} = 5,23$$

Hasil perhitungan dengan rumus uji t pada soal *post-test* diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 5,23 kemudian dikonsultasikan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan rumus:

$$df = (n_1 + n_2) - 2$$

$$= (36 + 34) - 2$$

$$= 68$$

Dengan taraf signifikan 5% yaitu 2,00 dan pada taraf signifikan 1% yaitu 2,65 setelah dikonsultasikan ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,00 < 5,23 > 2,65$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**B. Perbedaan Hasil Belajar Siswa dengan menerapkan Model *Quantum Teaching* tipe AMBAK dan Hasil Belajar Siswa yang tidak menerapkan Model *Quantum Teaching* tipe AMBAK pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Falah Palembang**

Dari hasil belajar siswa dengan menerapkan Model *Quantum Teaching* tipe AMBAK dan Hasil Belajar Siswa yang tidak menerapkan Model *Quantum Teaching* tipe AMBAK pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Falah Palembang, yang telah dijelaskan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar. Berikut ini tabel perbandingan hasil belajar *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel. 4.5**  
**Perbandingan Hasil Belajar *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Variabel Data	Hasil Belajar Siswa	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-Rata	75,64	64,03
Varians	87,84	84,51
Simpangan Baku	9,37	9,19
Modus	82,75	68,25
Uji Normalitas	-0,76	-0,46
Uji Homogenitas	1,04	
Uji Hipotesis	5,23	

Dalam hal ini untuk menindaklanjuti perbedaan hasil belajar tersebut digunakan hasil perhitungan dengan rumus uji t pada soal *post-test* diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 5,23 kemudian dikonsultasikan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 df &= (n_1+n_2)-2 \\
 &= (36+34)-2 \\
 &= 68
 \end{aligned}$$

Dengan df sebesar 68 dikonsultasikan dengan tabel nilai “t” baik taraf 5% dan pada taraf 1% ternyata bahwa:

Pada taraf signifikan 5% yaitu 2,00

Pada taraf signifikan 1% yaitu 2,65

Karena hasil perhitungan dengan rumus uji t pada soal *post-test* diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 5,23 kemudian Setelah dikonsultasikan ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau

$2,00 < 5,23 > 2,65$ . Dengan demikian, maka  $H_0$  yang menyatakan bahwa : Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa dengan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK terhadap pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII.1 MTs Nurul Falah Palembang, dinyatakan ditolak, Sementara  $H_a$  yang menyatakan bahwa : Ada perbedaan hasil belajar siswa dengan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK terhadap pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII.1 MTs Nurul Falah Palembang, dinyatakan diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan, bahwasanya ada perbedaan hasil belajar siswa dengan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK terhadap pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII.1 MTs Nurul Falah Palembang.

Berdasarkan data hasil belajar diatas, terlihat jelas hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK di kelas kontrol dan hal ini mempengaruhi nilai yang diperoleh. Di kelas kontrol, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat serta sedikit tanya jawab, sehingga ada beberapa siswa mengalihkan kegiatan belajarnya ke hal yang lain, karena dalam proses pembelajaran siswa pasif dan tidak diberi suatu tantangan serta hanya menerima materi dari guru (monoton). Pengaruh positif juga dikarenakan di kelas eksperimen, pembelajaran berlangsung secara demokratis karena perencanaan pembelajaran yang diketahui dan disepakati bersama memposisikan siswa sebagai subjek utama belajar (siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian data penelitian yang telah dijelaskan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen di kelas VII.1 yang menggunakan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK yang berjumlah 36 siswa memperoleh nilai rata-rata 75,64, dengan nilai yang tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah 60. Sedangkan hasil belajar siswa pada kelas kontrol di kelas VII.2 yang tidak menggunakan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK akan tetapi menggunakan metode ceramah yang berjumlah 34 siswa memperoleh nilai rata-rata 64,03, dengan nilai yang tertinggi 80 dan nilai terendah 50.
2. Dari hasil analisis data dalam penelitian ini diketahui bahwa ada perbedaan hasil belajar dengan menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK terhadap pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII.1 MTs Nurul Falah Palembang. Karena berdasarkan perbandingan nilai “t” pada soal *post-test*  $t_{hitung}$  adalah jauh lebih besar dari  $t_{tabel}$  baik pada taraf signifikan 5% = 2,00 maupun pada taraf signifikan 1% = 2,65 atau  $2,00 < 5,23 > 2,65$ . Hal ini juga dapat dilihat dari lebih tingginya nilai yang diperoleh oleh siswa kelas eksperimen yang diterapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK daripada kelas kontrol yang hanya diterapkan metode ceramah.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran yang akan peneliti sampaikan, yaitu:

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan untuk menghimbau kepada guru, khususnya guru mata pelajaran Aqidah Akhlak agar dapat menerapkan dan menggunakan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK dalam upaya mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa terhadap materi yang diajarkan.
2. Bagi guru, diharapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pelajaran Aqidah Akhlak dan juga pelajaran lainnya sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam diri siswa dan minat yang besar untuk mengikuti pelajaran yang aktif.
3. Bagi siswa, diharapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK dapat melatih keberanian siswa untuk berbicara dan maju ke depan dan supaya lebih giat lagi dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran.
4. Bagi peneliti, yang akan mengadakan penelitian sejenis, bisa dijadikan sebagai informasi untuk dapat mengembangkan dan memperkuat hasil penelitian ini dengan materi yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Helen Sabera. 2016. *Metodologi Penelitian*. Palembang: NoerFikri.
- Alya, Qonita. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Indahjaya Adipratama.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2010. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful Djamarah dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darsono, dan Ibrahim. 2014. *Membangun Aqidah dan Akhlak*. Solo: PT Tiga Serangkai.
- Departemen Agama RI. 1999. *Pendidikan Agama Islam; Untuk Siswa SLTP Kelas 1*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deporter, Bobbi, dkk. 2010. *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Dokumentasi. 2017. *MTs Nurul Falah Palembang*.
- Hamalik, Oemar. 2016. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harto, Kasinyo. 2012. *Active Learning dalam Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta.
- Khodijah, Nyanyu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Mardeli. 2015. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Palembang: NoerFikri, 2015.
- Mudjiono, Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nikesari, Lit. 2016. “Pengaruh Model Quantum Teaching Terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VII Di SMP Negeri 1 Penukal Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)”. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Oktarina, Seri. 2016. “Pengaruh Model Quantum Teaching Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Di Kelas X SMA ETHIKA Palembang”. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahman, Nazarudin. 2013. *Manajemen Pembelajaran (Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum)*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Restu, Febri. 2016. “Penerapan Metode TANDUR Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidayah Negeri Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim”. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tim Redaksi Nuansa Aulia. 2008. *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, Ismail. 2013. *Model-Model Pembelajaran Modern: Bekal untuk Guru Profesional*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, cet. Ke-20. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development)*, cet. Ke-1. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syarmuddin, Ahmad. 2003. *Dienul Islam*. Palembang: Mandiri.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rajawali Press.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Wahab, Rohmalina, dkk. 2012. *Kecerdasan Emosional dan Belajar*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

# **LAMPIRAN**

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Ditujukan Kepada Kepala Sekolah MTs Nurul Falah Palembang**

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Nurul Falah Palembang?
2. Apa visi dan misi MTs Nurul Falah Palembang?
3. Apa saja tugas wewenang masing-masing bagian organisasi pada MTs Nurul Falah Palembang?
4. Bagaimana kegiatan rutin belajar mengajar pada MTs Nurul Falah Palembang dimulai dari jam berapa dan sampai jam berapa?

### **B. Ditujukan Kepada Guru Aqidah Akhlak**

1. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Falah Palembang?
2. Apakah model *Quantum Teaching* tipe AMBAK pernah diterapkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak?
3. Apa saja metode yang pernah digunakan guru MTs Nurul Falah dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas?
4. Bagaimana hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran yang dipakai selama ini?

**C. Ditujukan Kepada Siswa yang mengikuti Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**

1. Apakah guru pernah mengajar dengan Model *Quantum Teaching* tipe AMBAK di kelas ini?
2. Apakah kalian senang bisa lebih memahami materi sifat-sifat Allah SWT, dengan guru menerapkan Model *Quantum Teaching* tipe AMBAK?

## **PEDOMAN DOKUMENTASI DAN OBSERVASI**

### **A. Profil MTs Nurul Falah Palembang**

- 1) Sejarah berdirinya MTs Nurul Falah Palembang
- 2) Letak geografis MTs Nurul Falah Palembang
- 3) Luas tanah MTs Nurul Falah Palembang
- 4) Visi dan Misi dan Tujuan MTs Nurul Falah Palembang
- 5) Struktur Organisasi MTs Nurul Falah Palembang

### **B. Keadaan Guru, dan Pegawai di MTs Nurul Falah Palembang**

- 1) Jumlah guru MTs Nurul Falah Palembang
- 2) Nama-nama guru MTs Nurul Falah Palembang
- 3) Tingkat pendidikan guru MTs Nurul Falah Palembang

### **C. Keadaan Siswa di MTs Nurul Falah Palembang**

- 1) Jumlah keseluruhan dari siswa MTs Nurul Falah Palembang
- 2) Jumlah siswa dalam setiap kelas MTs Nurul Falah Palembang
  - a) Kelas VII.1 :
  - b) Kelas VII.2 :
  - c) Kelas VII.3 :
  - d) Kelas VIII.1 :
  - e) Kelas VIII.2 :
  - f) Kelas VIII.3 :
  - g) Kelas VIII.4 :

h) Kelas IX.1 :

i) Kelas IX.2 :

j) Kelas IX.3 :

D. Keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MTs Nurul Falah

Palembang

E. Kurikulum MTs Nurul Falah Palembang

F. Kegiatan-kegiatan proses belajar mengajar di MTs Nurul Falah Palembang

## PEDOMAN TES

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) !**

1. Allah SWT bersifat *wujud*, tidak mungkin bersifat....

- |          |          |
|----------|----------|
| a. Qidam | c. Fana' |
| b. 'Adam | d. Hudus |

2. Allah SWT tidak mungkin *'umyun*, tetapi dia bersifat....

- |          |          |
|----------|----------|
| a. Baqa' | c. 'alim |
| b. Qidam | d. Basar |

3. Allah SWT bersifat *qidam*, artinya....

- |                  |                   |
|------------------|-------------------|
| a. Tidak berawal | c. Tidak berakhir |
| b. Terdahulu     | d. Diawali        |

4. Setiap berdoa kita tidak perlu mengeraskan suara sebab Allah Swt bersifat....

- |           |          |
|-----------|----------|
| a. Iradah | c. Hayat |
| b. Sama'  | d. Maut  |

5. Allah Swt bersifat *kalam*, tidak mungkin bersifat....

- |          |           |
|----------|-----------|
| a. Hudus | c. Bukmun |
| b. Fana' | d. Maut   |

6. Sifat-sifat Allah Swt dapat dipelajari dalam ilmu....

- |              |           |
|--------------|-----------|
| a. Al-Qur'an | c. Fiqih  |
| b. Hadist    | d. Tauhid |

7. Manusia tidak dapat mengelak dari kehendak Allah Swt karena dia bersifat....

- a. Qudrah
- b. Mukhalafatu lil hawadisi
- c. Qiyamuhu binafsihi
- d. Wahdaniyah

8. Allah Swt bersifat *iradah*, tidak mungkin dia bersifat....

- a. Umyun
- b. Bukmun
- c. Karahah
- d. 'Ajzun

9. Sifat *ma'nawiyah* berkaitan erat dengan sifat....

- a. Ma'ani
- b. Salbiyah
- c. Nafsiyah
- d. Mustahil

10. Jumlah sifat *ma'nawiyah* ada....macam

- a. Tiga
- b. Lima
- c. Tujuh
- d. Sembilan

11. Jumlah sifat-sifat wajib Allah SWT ada....

- a. 13
- b. 20
- c. 100
- d. 1000

12. Sifat wajib Allah adalah segala sifat yang pasti ada dan dimiliki oleh....

- a. Rasul Allah
- b. Malaikat
- c. Nabi
- d. Allah

13. Sifat wajib Allah Qudrah artinya....

- a. Maha Melihat
- b. Maha Kuasa
- c. Maha Esa
- d. Sama dengan makhluk-Nya

14. Sifat *Qudrah* Allah SWT, dapat dibuktikan dengan adanya alam semesta ini

Oleh sebab itu, *qudrah* termasuk sifat....

- a. Mustahil
- b. Nafsiyah
- c. Salbiyah
- d. Ma'ani

15. Gempa bumi di Yogya dan Tsunami di Aceh merupakan ke maha kuasaan....

- a. Malaikat
- b. Nabi
- c. Allah SWT
- d. Dewa

16. Allah SWT yang mengatur semua kehidupan makhluk hidup. Dia tidak akan Mati dan kekal selamanya. Dengan demikian, Allah SWT bersifat....

- a. Hayat
- b. 'Alim
- c. Iradah
- d. Bashar

17. Allah mendengar bisikan sekecil apapun, karena Allah bersifat....

- a. Sama'
- b. Kalam
- c. Bashar
- d. Qudrah

18. Seorang pegawai salesmen yang sudah lama bekerja di PT. Unilever Citra Jaya mengalami naik pangkat atau menduduki jabatan sebagai Manager dan sebagai pegawai tetap. Meskipun sudah menduduki jabatan sebagai manager akan tetapi dia masih tetap mengunjungi tempat pelanggannya yang lama, dia tidak lupa dan tidak sombong dengan teman dan orang disekitarnya. Karena semua perjalanan hidup yang dialami manusia ada pada kekuasaan Allah SWT. Naiknya derajat seseorang kederajat yang tinggi itu adalah kehendak dan kekuasaan Allah SWT. Maka manusia tidak boleh sombong dalam hidup di dunia karena hanya Allah SWT yang pantas untuk sombong. Dari contoh di atas menunjukkan suatu sikap perilaku orang beriman kepada...

- a. Kitab-kitab Allah SWT
- b. Rasul-rasul Allah SWT
- c. Sifat-sifat Allah SWT
- d. Qodho dan Qodar Allah SWT

19. شَيْءٌ عَلِيمٌ • الحجرات: ٢ بَيِّنٌ • • • وَاللَّهُ

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT, bersifat...

- |          |           |
|----------|-----------|
| a. Hayat | c. Qudrah |
| b. 'Alim | d. Kalam  |

20. • • • إِنَّا لِلَّهِ سَمِيعٌ عَلِيمٌ • الحجرات: ١

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT, bersifat....

- |          |           |
|----------|-----------|
| a. Hayat | c. Sama'  |
| b. 'Alim | d. Iradah |

## PENILAIAN SIKAP SISWA

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat kalian !

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya yakin bahwa Allah itu ada		
2	Saya yakin bahwa kursi itu ada dengan sendirinya		
3	Saya yakin bahwa kehidupan ini diatur oleh Allah SWT		
4	Saya percaya jika di dunia ini ada orang yang dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain		
5	Saya yakin bahwa Allah Maha Mendengar doa-doa orang yang berdoa kepada-Nya		

Nilai	Paraf Orang Tua	Paraf Guru

### **TAFAKUR (Mari Merenung)**

**Dari materi sifat-sifat Allah SWT agar para siswa dapat menampilkan perilaku mengimani sifat-sifat Allah SWT**

Allah memiliki sifat-sifat yang berbeda dengan sifat yang dimiliki manusia. Sifat-sifat Allah bersifat lebih daripada manusia karena Allah SWT adalah Sang Pencipta, sedangkan manusia hanyalah ciptaan Allah SWT.

Kecantikan, ketampanan, kekuatan manusia hanya sedikit yang diberikan oleh Allah SWT kepada makhluk-Nya. Akan tetapi, terkadang dengan kelebihan yang sedikit itu menyebabkan manusia bersifat sombong terhadap sekelilingnya. Padahal, kelebihan manusia itu adalah anugerah dari Allah SWT yang sebenarnya harus digunakan sebaik-baiknya untuk mendekati diri kepada Allah SWT. Dengan memikirkan ciptaan dan sifat-sifat-Nya, hendaknya kita dapat lebih mendekati diri kepada-Nya, dan terhindar dari sifat-sifat tercela.

### Soal Post-Test

Nama :

Kelas : VII

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) !

1. Allah SWT bersifat *wujud*, tidak mungkin bersifat....
  - a. Qidam
  - b. 'Adam
  - c. Fana'
  - d. Hudus
2. Allah SWT tidak mungkin '*umyun*, tetapi dia bersifat....
  - a. Baqa'
  - b. Qidam
  - c. 'alim
  - d. Basar
3. Allah SWT bersifat *qidam*, artinya....
  - a. Tidak berawal
  - b. Terdahulu
  - c. Tidak berakhir
  - d. Diawali
4. Setiap berdoa kita tidak perlu mengeraskan suara sebab Allah Swt bersifat....
  - a. Iradah
  - b. Sama'
  - c. Hayat
  - d. Maut
5. Allah Swt bersifat *kalam*, tidak mungkin bersifat....
  - a. Hudus
  - b. Fana'
  - c. Bukmun
  - d. Maut

6. Sifat-sifat Allah Swt dapat dipelajari dalam ilmu....

- a. Al-Qur'an
- b. Hadist
- c. Fiqih
- d. Tauhid

7. Manusia tidak dapat mengelak dari kehendak Allah Swt karena dia bersifat....

- a. Qudrah
- b. Mukhalafatu lil hawadisi
- c. Qiyamuhu binafsihi
- d. Wahdaniyah

8. Allah Swt bersifat *iradah*, tidak mungkin dia bersifat....

- a. Umyun
- b. Bukmun
- c. Karahah
- d. 'Ajzun

9. Sifat *ma'nawiyah* berkaitan erat dengan sifat....

- a. Ma'ani
- b. Salbiyah
- c. Nafsiyah
- d. Mustahil

10. Jumlah sifat *ma'nawiyah* ada....macam

- a. Tiga
- b. Lima
- c. Tujuh
- d. Sembilan

11. Jumlah sifat-sifat wajib Allah SWT ada....

- a. 13
- b. 20
- c. 100
- d. 1000

12. Sifat wajib Allah adalah segala sifat yang pasti ada dan dimiliki oleh....

- a. Rasul Allah
- b. Malaikat
- c. Nabi
- d. Allah

13. Sifat wajib Allah *Qudrah* artinya....

- a. Maha Melihat
- b. Maha Kuasa
- c. Maha Esa
- d. Sama dengan makhluk-Nya

14. Sifat *Qudrah* Allah SWT, dapat dibuktikan dengan adanya alam semesta ini Oleh sebab itu, *qudrah* termasuk sifat....

- a. Mustahil
- b. Nafsiyah
- c. Salbiyah
- d. Ma'ani

15. Gempa bumi di Yogya dan Tsunami di Aceh merupakan ke maha kuasaan....

- a. Malaikat
- b. Nabi
- c. Allah SWT
- d. Dewa

16. Allah SWT yang mengatur semua kehidupan makhluk hidup. Dia tidak akan Mati dan kekal selamanya. Dengan demikian, Allah SWT bersifat....

- a. Hayat
- b. 'Alim
- c. Iradah
- d. Bashar

17. Allah mendengar bisikan sekecil apapun, karena Allah bersifat....

- a. Sama'
- b. Kalam
- c. Bashar
- d. Qudrah

18. Seorang pegawai salesmen yang sudah lama bekerja di PT. Unilever Citra Jaya mengalami naik pangkat atau menduduki jabatan sebagai Manager dan sebagai pegawai tetap. Meskipun sudah menduduki jabatan sebagai manager akan tetapi dia masih tetap mengunjungi tempat pelanggannya yang lama, dia tidak lupa dan tidak sombong dengan teman dan orang disekitarnya. Karena semua

perjalanan hidup yang dialami manusia ada pada kekuasaan Allah SWT. Naiknya derajat seseorang kederajat yang tinggi itu adalah kehendak dan kekuasaan Allah SWT. Maka manusia tidak boleh sombong dalam hidup di dunia karena hanya Allah SWT yang pantas untuk sombong. Dari contoh di atas menunjukkan suatu sikap perilaku orang beriman kepada...

- a. Kitab-kitab Allah SWT
- b. Rasul-rasul Allah SWT
- c. Sifat-sifat Allah SWT
- d. Qodho dan Qodar Allah SWT

19. شَيْءٍ عَلَيْهِمُ الْحَجَرَاتُ: ٢ بِكُلِّ ٠ ٠ ٠ وَاللَّهُ

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT, bersifat...

- a. Hayat
- b. 'Alim
- c. Qudrah
- d. Kalam

20. إِنَّا لِلَّهِ سَمِيْعٌ عَلَيْهِمُ الْحَجَرَاتُ: ١ ٠ ٠ ٠

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT, bersifat....

- a. Hayat
- b. 'Alim
- c. Sama'
- d. Iradah

## **KUNCI JAWABAN**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. B  | 11. B |
| 2. D  | 12. D |
| 3. B  | 13. B |
| 4. B  | 14. D |
| 5. C  | 15. C |
| 6. A  | 16. A |
| 7. A  | 17. A |
| 8. C  | 18. C |
| 9. A  | 19. B |
| 10. C | 20. C |

## HASIL WAWANCARA

### 1. Hasil Wawancara Kepada Kepala Sekolah MTs Nurul Falah Palembang

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2017

Jam : 14:30 WIB

Tempat : Ruang tamu Kepala Sekolah

#### A. Identitas

Nama : Bapak M. Marzuki, S.Pd. I

Pekerjaan/Jabatan : Wakil Kepala Bidang Kesiswaan dan HUMAS

#### B. Hasil Wawancara

##### 1) Bagaimana sejarah berdirinya MTs Nurul Falah Palembang?

Jawab :

MTs Nurul Falah Palembang adalah sekolah atau madrasah yayasan pendidikan Islam, yang didirikan pada tahun 1935. Pada tahun 1996 MTs Nurul Falah Palembang berindukkan pada MTs 1. Tetapi sebelum nama sekolah menjadi MTs Nurul Falah pada tahun 1996 status sekolah adalah SMP. Sejak saat itu sekolah ini berubah status TERDAFTAR menjadi DIAKUI, sampai sekarang dibawah naungan yayasan islamiyah atau yayasan pendidikan Islam. Dalam pengesahannya MTs Nurul Falah Palembang dilakukan pengesahan oleh kepala bidang Binrua Islam yaitu bapak Drs. H. Baihanan Kadir sehingga MTs Nurul Falah Palembang mempunyai izin

operasional yaitu Nomor. Mf.9/1-6/KS.01/670/96 tanggal 25 Oktober 1996. Selain itu juga MTs Nurul Falah Palembang ini mempunyai Nomor statistik sekolah yaitu 212160104075. MTs Nurul Falah Palembang ini didirikan atas inisiatif para pendirinya untuk menghimpun para alumni yang lulusan tarbiyah untuk mengabdikan dirinya setelah selesai dalam pendidikannya.

Dari tahun pertama berdiri sampai sekarang MTs Nurul Falah Palembang telah mengalami dua kali perubahan kepala sekolah, yaitu:

1. Kemas. H. M. Idrus. Amd, menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2000.
2. Lisda Ekasari, menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 2000 sampai dengan sekarang beliau masih tetap menjabat sebagai kepala sekolah di MTs Nurul Falah Palembang.

2) Apa visi dan misi MTs Nurul Falah Palembang?

Jawab :

Visi dan misi MTs Nurul Falah Palembang ini adalah sebagai berikut:

4. Visi MTs Nurul Falah Palembang

Menjadi madrasah yang mampu mencetak insan yang berilmu, berakhlak, beramal dan berwawasan lingkungan hidup.

5. Misi MTs Nurul Falah Palembang

Menanamkan dasar-dasar keilmuan melalui berbagai disiplin ilmu yang dijabarkan dalam mata pelajaran umum dan agama islam serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Membangun dan

mengembangkan kecakapan hidup (*life skill*) yang berstandar pada Akhlaqul Karimah yang meliputi :

- e. Kecakapan mengenal diri (*personal skill*) melalui penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.
- f. Kecakapan berpikir rasional (*thinking skill*) untuk menggali dan menemukan informasi, mengelolah informasi dan mengambil keputusan sehingga dapat memecahkan masalah secara kreatif dan bijaksana.
- g. Kecakapan sosial (*social skill*) melalui penghayatan diri sebagai anggota masyarakat dan warga negara dengan cara membangun demokrasi dalam kelas dan lingkungan madrasah.
- h. Kecakapan akademik (*academic skill*) dengan cara membangun kemampuan berfikir ilmiah melalui kegiatan wawancara, observasi dan pelaksanaan penelitian sederhana.

3) Apa saja tugas wewenang masing-masing bagian organisasi pada MTs Nurul Falah Palembang?

Jawab :

Adapun tugas dan wewenang masing-masing staf adalah:

7. Kepala Sekolah

- k. Menyusun KRS (Kurikulum Rencana Sekolah)
- l. Mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinasi kegiatan.
- m. Melaksanakan pengawasan.

- n. Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan.
- o. Menentukan kebijakan.
- p. Mengadakan rapat.
- q. Mengambil keputusan
- r. Mengatur proses pembelajaran.
- s. Mengatur administrasi kantor, siswa, pegawai, perlengkapan, dan keuangan.
- t. Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat.

#### 8. Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Wakil Kepala Bidang Kurikulum membantu tugas kepala sekolah sebagai berikut:

- d. Menyusun, perencanaan, mengarahkan, pengkoordinasian, pengawasan, dan penilaian.
- e. Membantu kualifikasi ketenangan.
- f. Menyusun laporan.

#### 9. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan

- n. Menyusun program pembelajaran.
- o. Menyusun pembagian tugas guru.
- p. Menyusun jadwal pelajaran.
- q. Menyusun jadwal evaluasi belajar.
- r. Menyusun pelaksanaan UN/US.
- s. Menerapkan kriteria persyaratan kenaikan kelas atau tidak.

- t. Mengharapkan jadwal penerimaan raport dan penerimaan STTB.
- u. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan silabus dan RPP.
- v. Menyediakan buku kinerja kelas.
- w. Menyusun laporan pelaksanaan pembelajaran
- x. Mewakili Kepala Sekolah dalam kegiatan diluar sekolah.
- y. Menyusun laporan kegiatan kesiswaan.
- z. Mengatur materi siswa.

#### 10. Wakil Kepala Bidang Sarana Prasarana

- e. Menyusun rencana kebutuhan
- f. Mengadministrasikan keadaan sarana prasarana sekolah
- g. Pengelolaan pembiayaan alat praktek.
- h. Menyusun laporan.

#### 11. Guru

- i. Menyusun silabus dan RPP.
- j. Melaksanakan RPP.
- k. Melaksanakan penilaian hasil belajar
- l. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.
- m. Mengisi daftar nilai siswa.
- n. Membuat/menggunakan alat peraga.
- o. Menciptakan karya siswa.
- p. Mengikuti kegiatan kurikulum dan mengembangkan mata pelajaran.

## 12. Tata Usaha

- h. Menyusun program ketatausahaan.
  - i. Pengelolaan administrasi pegawai, guru, siswa.
  - j. Memberi karir pegawai
  - k. Menyusun administrasi pelaksanaan
  - l. Menyusun statistik daftar sekolah
  - m. Mengkoordinasi dan melaksanakan 7 K.
  - n. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan ketatausahaan
- 4) Bagaimana kegiatan rutin belajar mengajar pada MTs Nurul Falah Palembang dimulai dari jam berapa dan sampai jam berapa?

Jawab:

Untuk kegiatan belajar mengajar di MTs Nurul Falah Palembang dilakukan setiap hari Senin-Sabtu, dari pukul 13:00-17:15 WIB, pada hari Senin seperti biasa sebelum jam pulang sekolah melakukan Upacara (16:20-17:15 WIB khusus hari Senin). Dan untuk mengajarnya dimulai pada pukul 13:00-17:15 WIB, sedangkan hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu dimulai dari pukul 13:00-17:15 WIB, untuk hari Jum'at dilakukan kegiatan sekolahnya dimulai dari 13:30-17:15 WIB, di sekolah MTs Nurul Falah ini sebelum memulai pelajaran siswa-siswanya mempunyai rutinitas yaitu membaca Al-Qur'an secara bergiliran antar kelas dan setiap kelas mempunyai tugasnya masing-masing sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, dimulai pukul 12:40-13:00 WIB.

### Kesimpulan:

Berdasarkan dari hasil wawancara kepada kepala sekolah bahwa MTs Nurul Falah Palembang adalah sekolah atau madrasah yayasan pendidikan Islam, yang didirikan pada tahun 1935. Pada tahun 1996 MTs Nurul Falah Palembang berindukkan pada MTs 1. Tetapi sebelum nama sekolah menjadi MTs Nurul Falah pada tahun 1996 status sekolah adalah SMP. Sejak saat itu sekolah ini berubah status TERDAFTAR menjadi DIAKUI, sampai sekarang dibawah naungan yayasan islamiyah atau yayasan pendidikan Islam. Dari tahun pertama berdiri sampai sekarang MTs Nurul Falah Palembang telah mengalami dua kali perubahan kepala sekolah, yaitu:

1. Kemas. H. M. Idrus. Amd, menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2000.
2. Lisda Ekasari, menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 2000 sampai dengan sekarang beliau masih tetap menjabat sebagai kepala sekolah di MTs Nurul Falah Palembang.

Sedangkan untuk visi dan misi serta tujuan dari MTs Nurul Falah Palembang sudah dilakukan dengan sebaik mungkin, karena ketika saya berada di lingkungan tersebut saya sudah melihat bahwa visi dan misi serta tujuan dari MTs Nurul Falah Palembang sudah berjalan dengan baik.

Dari tugas dan wewenang masing-masing staf , maka sebuah organisasi yang baik itu harus diawali dengan struktur yang baik pula, agar segala sesuatu yang diinginkan dapat dicapai dengan maksimal. Karena struktur organisasilah yang

memegang peranan utama dalam sebuah organisasi. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwasanya anggota lain juga wajib ikut berperan aktif dalam memajukan sebuah organisasi agar organisasi tersebut lebih maju dari sebelumnya.

Untuk kegiatan belajar mengajar di MTs Nurul Falah ini diselenggarakan 40 menit dalam satu jam pelajaran. Mata pelajaran yang diajarkan di MTs Nurul Falah Palembang dibagi menjadi dua bagian antara lain: pelajaran Ilmu Pengetahuan Umum dan Ilmu Pengetahuan Agama. Dalam proses pembelajaran khusus guru Pendidikan Agama Islam yang ada di MTs Nurul Falah ini sebelum melaksanakan pembelajaran mereka membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau disebut dengan RPP.

**Palembang, 12 Agustus 2017**  
**Peneliti,**

**Nurul Husnul Khotima**  
**NIM.13210201**

## **2. Hasil Wawancara Kepada Guru Aqidah Akhlak**

Hari/Tanggal : Senin, 11 September 2017

Jam : 15:00 WIB

Tempat : Ruang Guru

### **A. Identitas**

Nama : Bapak Muslim, M.Pd.I

Pekerjaan/Jabatan : Guru Aqidah Akhlak

### **B. Hasil Wawancara**

1) Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs

Nurul Falah Palembang?

Jawab :

Untuk proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Falah Palembang ini, sebelum kegiatan proses pembelajaran dimulai siswa membaca Al-Qur'an bersama-sama yang dibimbing oleh guru mata pelajaran. Setelah selesai membaca Al-Qur'an, guru memulai proses kegiatan pembelajaran agar proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar guru terlebih dahulu harus mengkondisikan siswanya dan juga pengelolaan kelas agar tempat duduk siswa terlihat rapi dan tenang. Didalam kegiatan pertengahan pada proses pembelajaran siswa biasanya sibuk bermain dengan teman sebangkunya. Oleh karena itu apabila siswa masih tetap tidak bisa dikondisikan dengan baik maka harus dengan sistem hukuman untuk siswa

yang susah diatur, karena dengan hukuman inilah siswa bisa mengikuti proses kegiatan pembelajaran secara efektif dan guru bisa menyampaikan materi dengan baik. Dengan demikian, untuk proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak guru harus mengatur strategi pengelolaan kelasnya dari tahap awal, tengah dan akhir, karena apabila pengelolaan kelasnya tidak diperhatikan dari tahap awal, tengah dan akhir akan berdampak kondisi kelasnya tidak kondusif dan juga siswanya cenderung pasif. Siswanya tidak begitu aktif selama pembelajaran, kebanyakan dari siswa kurang memperhatikan ketika proses pelajaran sedang berlangsung, itu disebabkan karena siswa-siswanya sibuk dengan dunia mereka sendiri.

- 2) Apakah model *Quantum Teaching* tipe AMBAK pernah diterapkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak?

Jawab :

Belum pernah, model *Quantum Teaching* tipe AMBAK diterapkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Falah Palembang. Karena untuk menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK memerlukan banyak memakan waktu dalam hal persiapan. Oleh karena itu, dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran harus memerlukan proses perancangan dan persiapan yang matang dan terencana dengan cara yang baik agar proses pembelajaran menjadi efektif.

- 3) Apa saja metode yang pernah digunakan guru MTs Nurul Falah dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas?

Jawab :

Metode yang pernah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi, hafalan. Akan tetapi metode ceramah dan diskusi yang sering digunakan, karena metode ceramah ini didalam pendidikan dan pengajaran dengan cara menyampaikan pengertian materi pengajaran kepada siswa dilaksanakan secara lisan. Sedangkan metode diskusi ini penting untuk digunakan agar para siswa bisa saling membantu dalam memecahkan suatu permasalahan. Didalam metode diskusi ini kita bisa menilai apakah para siswa dapat saling mengemukakan pendapat untuk memperoleh hasil secara sistematis.

- 4) Bagaimana hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran yang dipakai selama ini?

Jawab :

Hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran yang dipakai selama ini pada mata pelajaran Aqidah Akhlak cukup baik, karena ada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (65), ada juga nilai siswa yang sudah memenuhi KKM.

### Kesimpulan:

Berdasarkan dari hasil wawancara kepada guru Aqidah Akhlak bahwa untuk proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak guru harus mengatur strategi pengelolaan kelasnya dari tahap awal, tengah dan akhir, karena apabila pengelolaan kelasnya tidak diperhatikan dari tahap awal, tengah dan akhir akan berdampak kondisi kelasnya tidak kondusif dan juga siswanya cenderung pasif, dan sibuk dengan dunia mereka sendiri. Guru juga belum pernah, model *Quantum Teaching* tipe AMBAK diterapkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Falah Palembang. Karena untuk menerapkan model Quantum Teaching tipe AMBAK memerlukan banyak memakan waktu dalam hal persiapan. Akan tetapi, metode yang pernah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi, hafalan. Maka hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran yang dipakai selama ini pada mata pelajaran Aqidah Akhlak cukup baik, karena ada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (65), ada juga nilai siswa yang sudah memenuhi KKM.

**Palembang, 11 September 2017**  
**Peneliti,**

**Nurul Husnul Khotima**  
**NIM.13210201**

### **3. Hasil Wawancara Kepada Siswa yang mengikuti Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**

#### a) Wawancara ke-1

Hari/Tanggal : Senin, 9 Oktober 2017

Jam : 15:00 WIB

Tempat : Ruang Kelas VII.1

#### ➤ Identitas

Nama : Fadilah Chindita

Kelas : VII.1

#### ➤ Hasil Wawancara

- 1) Apakah guru pernah mengajar dengan Model *Quantum Teaching* tipe AMBAK di kelas ini?

Jawab :

Belum pernah guru menerapkan Model *Quantum Teaching* tipe AMBAK di kelas saya.

- 2) Apakah kalian senang bisa lebih memahami materi sifat-sifat Allah SWT, dengan diterapkannya Model *Quantum Teaching* tipe AMBAK?

Jawab :

Ya, saya senang mempelajari materi sifat-sifat Allah SWT, dengan diterapkannya Model *Quantum Teaching* tipe AMBAK karena saya lebih bisa memahami dan mengerti apa yang telah dipelajari dan saya bisa tau apa manfaat yang dipelajari dari materi sifat-sifat Allah SWT.

b) Wawancara ke-2

Hari/Tanggal : Senin, 9 Oktober 2017

Jam : 15:30 WIB

Tempat : Ruang Kelas VII.1

➤ Identitas

Nama : Doni Lik

Kelas : VII.1

➤ Hasil Wawancara

- 1) Apakah guru pernah mengajar dengan Model *Quantum Teaching* tipe AMBAK di kelas ini?

Jawab :

Belum pernah, guru mengajar dengan Model *Quantum Teaching* tipe AMBAK di kelas VII.1.

- 2) Apakah kalian senang bisa lebih memahami materi sifat-sifat Allah SWT, dengan diterapkannya Model *Quantum Teaching* tipe AMBAK di kelas kalian?

Jawab :

Ya, saya senang dengan diterapkannya Model *Quantum Teaching* tipe AMBAK di kelas VII.1, karena saya dan teman-teman saya bisa lebih mengerti dan memahami materi sifat-sifat Allah SWT. Dengan diterapkan Model *Quantum Teaching* tipe AMBAK di kelas VII.1, sehingga saya dan teman-teman saya bisa tau dengan penerapan model pembelajaran tersebut.

### Kesimpulan:

Berdasarkan dari hasil wawancara kepada siswa yang mengikuti mata pelajaran Aqidah Akhlak bahwa guru Aqidah Akhlak belum pernah menerapkan model *Quantum Teaching* tipe AMBAK. Siswa merasasenang bisa lebih memahami materi sifat-sifat Allah SWT, dengan diterapkannya Model *Quantum Teaching* tipe AMBAK di kelasnya, karena mempelajari materi sifat-sifat Allah SWT, dengan diterapkannya Model *Quantum Teaching* tipe AMBAK siswa lebih bisa memahami dan mengerti apa yang telah dipelajari dan siswa bisa tau apa manfaat yang dipelajari dari materi sifat-sifat Allah SWT.

**Palembang, 9 Oktober 2017**  
**Peneliti,**

**Nurul Husnul Khotima**  
**NIM.13210201**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)**

### **KELAS EKSPERIMEN**

**MTs** : **NURUL FALAH**  
**Mata Pelajaran** : **AQIDAH AKHLAK**  
**Kelas/Semester** : **VII.1/Ganjil**  
**Alokasi Waktu** : **6x40 Menit ( 3 kali pertemuan)**

#### **A. STANDAR KOMPETENSI**

1. Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifat Nya

#### **B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.1 Mengidentifikasi sifat-sifat Allah SWT

#### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Siswa dapat menjelaskan Sifat wajib, sifat mustahil, sifat jaiz Allah SWT
- Siswa dapat menyebutkan Sifat wajib, sifat mustahil, sifat jaiz Allah SWT
- Siswa dapat menjelaskan tujuan Sifat-sifat Allah SWT
- Siswa dapat menyimpulkan Sifat-sifat Allah SWT

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Menjelaskan sifat wajib, sifat mustahil, sifat jaiz Allah SWT
- Menyebutkan pengertian Sifat wajib, sifat mustahil, sifat jaiz Allah SWT
- Tujuan sifat-sifat Allah SWT
- Menyimpulkan sifat-sifat Allah SWT

#### **E. MODEL PEMBELAJARAN**

- Model pembelajaran *Quantum Teaching*

## F. METODE PEMBELAJARAN

- TIPE AMBAK

## G. Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan Terjemah
- Buku LKS Aqidah Akhlak kelas VII
- Buku paket Aqidah Akhlak kelas VII

## H. MEDIA PEMBELAJARAN

- Papan tulis
- Spidol
- Penghapus
- Karton Gambar

## J. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Deskripsi	Tahapan	Waktu
<b>1. Kegiatan Awal</b> a. Peneliti mengucapkan salam b. Peneliti mengucapkan lafadz <i>basmalaah</i> c. Peneliti mengabsen siswa d. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran e. Peneliti menyampaikan pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran		5 menit
<b>2. Inti</b> <b>a. Mengamati</b>		

<p>1) Pada tahap ini peneliti membangkitkan atau menumbuhkan minat dan perhatian siswa dengan cara mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, peneliti menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi pengertian sifat-sifat Allah SWT.</p> <p>2) Penelitiannya menetapkan gambar ada di depan papan tulis, gambar tersebut diamati oleh siswa sehingga siswa bisa menentukan tema gambar tersebut.</p> <p>3) Setelah selesai peneliti menetapkan gambar ada di depan papan tulis.</p> <p>4) Siswa mengamati gambar yang ada di depan papan tulis, dan menentukan tema nama gambar yang ada di depan papan tulis.</p> <p>5) Setelah selesai siswa yang menentukan tema nama gambar yang ada di depan papan tulis.</p> <p><b>b. Menanya:</b> Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai gambar tersebut.</p> <p><b>c. Eksperimen/explore:</b></p> <p>1) Peneliti menunjuk beberapa siswa untuk menjelaskan materi sifat-sifat Allah SWT, dengan mengaitkan gambar yang ada di depan papan tulis.</p> <p>2) Setelah siswa selesai menjelaskan materi sifat-sifat Allah SWT, dengan mengaitkan gambar</p>	<p>Apa yang dipelajari</p>	<p>120 menit</p>
--	----------------------------	------------------

<p>yang ada didepan papan tulis.</p> <p>3) Peneliti memberikan penjelasan tentang apa manfaat dan tujuan dari gambar yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah SWT.</p> <p>4) Setelah selesai penelitimemberikan penjelasan tentang apa manfaat dan tujuan dari gambar yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah SWT.</p> <p><b>d. Asosiasi</b></p> <p>Peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan materi sifat-sifat Allah SWT, dengan mengaitkan gambar yang ada didepan papan tulis.</p>	<p>Manfaat</p>	
<p><b>e. Komunikasi:</b></p> <p>1) Peneliti memberikan penguatan, sekaligus mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi sifat-sifat Allah SWT sehingga apa yang dipelajari dapat memberikan pemahaman dan kesadaran kepada siswa tentang manfaat besar yang akan didapat siswa pada materi sifat-sifat Allah SWT.</p> <p>2) Penelitimemberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi tentang sifat-sifat Allah SWT di depan kelas.</p> <p>3) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk mengulangi materi yang telah mereka pelajari untuk memastikan bahwa siswa memang sudah memahami materi tersebut.</p> <p>4) Peneliti memberikan penghargaan dengan mengajak siswa bertepuk tangan dan</p>	<p>Bagiku</p>	

memberikan hadiah kepada siswa yang sudah berani maju ke depan kelas untuk menyimpulkan dan mengulangi materi yang telah dipelajari.		
<p><b>3. Penutup</b></p> <p>a. Peneliti mengingatkan kepada siswa untuk mengulangi pelajaran di rumah.</p> <p>b. Peneliti menutup pertemuan dengan membaca hamdalah/doá dan mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.</p>		5 menit

### Pertemuan ke-2

Deskripsi	Tahapan	Waktu
<p><b>1. Kegiatan Awal</b></p> <p>a. Peneliti mengucapkan salam</p> <p>b. Peneliti mengucapkan lafadz <i>basmalaah</i></p> <p>c. Peneliti mengabsen siswa</p> <p>d. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>e. Peneliti menyampaikan pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran</p>		5 menit
<p><b>2. Inti</b></p> <p><b>a. Mengamati</b></p> <p>1) Pada tahap ini peneliti membangkitkan atau menumbuhkan minat dan perhatian siswa dengan cara mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, peneliti menyampaikan</p>		



<p><b>e. Komunikasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti memberikan penguatan, sekaligus mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi sifat-sifat Allah SWT sehingga apa yang dipelajari dapat memberikan pemahaman dan penyadaran kepada siswa tentang manfaat besar yang akan didapat siswa pada materi sifat-sifat Allah SWT.</li> <li>2) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi tentang sifat-sifat Allah SWT di depan kelas.</li> <li>3) Peneliti memberikan penghargaan dengan mengajak siswa bertepuk tangan dan memberikan hadiah kepada siswa yang sudah berani maju ke depan kelas untuk menyimpulkan dan mengulangi materi yang telah dipelajari.</li> </ol>	<p>Bagiku</p>	
<p><b>3. Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peneliti mengingatkan kepada siswa untuk mengulangi pelajaran di rumah.</li> <li>b. Peneliti menutup pertemuan dengan membaca hamdalah/doá dan meminta maaf apabila ada kesalahan selama penelitian dan mengucapkan salam.</li> </ol>		<p>5 menit</p>

### Pertemuan ke-3

Deskripsi	Waktu
<b>1. Kegiatan Awal</b> a. Peneliti mengucapkan salam b. Peneliti mengucapkan lafadz <i>basmalaah</i> c. Peneliti mengabsen siswa d. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran e. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan dari pada penelitian yang akan dilakukannya yakni menggunakan model Quantum Teaching tipe AMBAK	5 menit
<b>2. Inti</b> Peneliti memberikan soal <i>post-test</i> kepada siswa sebanyak 20 soal pilihan ganda	120 menit
<b>3. Penutup</b> a. Peneliti mengingatkan kepada siswa untuk mengulangi pelajaran di rumah b. Peneliti menutup pertemuan dengan membaca hamdalah/doá dan meminta maaf apabila ada kesalahan selama penelitian, dan mengucapkan salam	5 menit

### J. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian : Tertulis
2. Bentuk Penilaian : Pilihan ganda
3. Alat penilaian : Lembar soal 20 butir soal

Soal *Post-Test*

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) !

1. Allah SWT bersifat *wujud*, tidak mungkin bersifat....

- |          |          |
|----------|----------|
| a. Qidam | c. Fana' |
| b. 'Adam | d. Hudus |

2. Allah SWT tidak mungkin *'umyun*, tetapi dia bersifat....

- |          |          |
|----------|----------|
| c. Baqa' | c. 'alim |
| d. Qidam | d. Basar |

3. Allah SWT bersifat *qidam*, artinya....

- |                  |                   |
|------------------|-------------------|
| c. Tidak berawal | c. Tidak berakhir |
| d. Terdahulu     | d. Diawali        |

4. Setiap berdoa kita tidak perlu mengeraskan suara sebab Allah Swt bersifat....

- |           |          |
|-----------|----------|
| c. Iradah | c. Hayat |
| d. Sama'  | d. Maut  |

5. Allah Swt bersifat *kalam*, tidak mungkin bersifat....

- |          |           |
|----------|-----------|
| c. Hudus | c. Bukmun |
| d. Fana' | d. Maut   |

6. Sifat-sifat Allah Swt dapat dipelajari dalam ilmu....

- |              |           |
|--------------|-----------|
| c. Al-Qur'an | c. Fiqih  |
| d. Hadist    | d. Tauhid |

7. Manusia tidak dapat mengelak dari kehendak Allah Swt karena dia bersifat....

- c. Qudrah
- d. Mukhalafatu lil hawadisi
- c. Qiyamuhu binafsihi
- d. Wahdaniyah

8. Allah Swt bersifat *iradah*, tidak mungkin dia bersifat....

- a. Umyun
- b. Bukmun
- c. Karahah
- d. 'Ajzun

9. Sifat *ma'naviyah* berkaitan erat dengan sifat....

- a. Ma'ani
- b. Salbiyah
- c. Nafsiyah
- d. Mustahil

10. Jumlah sifat *ma'naviyah* ada....macam

- a. Tiga
- b. Lima
- c. Tujuh
- d. Sembilan

11. Jumlah sifat-sifat wajib Allah SWT ada....

- a. 13
- b. 20
- c. 100
- d. 1000

12. Sifat wajib Allah adalah segala sifat yang pasti ada dan dimiliki oleh....

- a. Rasul Allah
- b. Malaikat
- c. Nabi
- d. Allah

13. Sifat wajib Allah Qudrah artinya....

- a. Maha Melihat
- b. Maha Kuasa
- c. Maha Esa
- d. Sama dengan makhluk-Nya

14. Sifat *Qudrah* Allah SWT, dapat dibuktikan dengan adanya alam semesta ini

Oleh sebab itu, *qudrah* termasuk sifat....

- a. Mustahil
- b. Nafsiyah
- c. Salbiyah
- d. Ma'ani

15. Gempa bumi di Yogya dan Tsunami di Aceh merupakan ke maha kuasaan....

- a. Malaikat
- b. Nabi
- c. Allah SWT
- d. Dewa

16. Allah SWT yang mengatur semua kehidupan makhluk hidup. Dia tidak akan Mati dan kekal selamanya. Dengan demikian, Allah SWT bersifat....

- a. Hayat
- b. 'Alim
- c. Iradah
- d. Bashar

17. Allah mendengar bisikan sekecil apapun, karena Allah bersifat....

- a. Sama'
- b. Kalam
- c. Bashar
- d. Qudrah

18. Seorang pegawai salesmen yang sudah lama bekerja di PT. Unilever Citra Jaya mengalami naik pangkat atau menduduki jabatan sebagai Manager dan sebagai pegawai tetap. Meskipun sudah menduduki jabatan sebagai manager akan tetapi dia masih tetap mengunjungi tempat pelanggannya yang lama, dia tidak lupa dan tidak sombong dengan teman dan orang disekitarnya. Karena semua perjalanan hidup yang dialami manusia ada pada kekuasaan Allah SWT. Naiknya derajat seseorang kederajat yang tinggi itu adalah kehendak dan kekuasaan Allah SWT. Maka manusia tidak boleh sombong dalam hidup di dunia karena hanya Allah SWT yang pantas untuk sombong. Dari contoh di atas menunjukkan suatu sikap perilaku orang beriman kepada...

- a. Kitab-kitab Allah SWT
- b. Rasul-rasul Allah SWT
- c. Sifat-sifat Allah SWT
- d. Qodho dan Qodar Allah SWT

19. . . . وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ . الحجرات : ٢

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT, bersifat...

- a. Hayat
- b. 'Alim
- c. Qudrah
- d. Kalam

20. . . . إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ . الحجرات : ١

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT, bersifat....

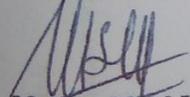
- a. Hayat
- b. 'Alim
- c. Sama'
- d. Iradah

#### K. PEDOMAN PENSKORAN

1. Skor maksimal: 100
2. Nilai: Jumlah jawaban benar x 5 (maksimal 20 x 5 = 100)

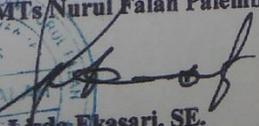
Palembang, September 2017

Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

  
Muslim. M.Pd.I  
NIP:

Mahasiswa Peneliti

  
Nurul Husnul Khotima  
NIM: 13210201

Mengetahui,  
Kepala MTs Nurul Falah Palembang  
  
Lida Ekasari, SE.  
NIP: 197211242007102001  


## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)**

### **KELAS KONTROL**

**MTs** : **NURUL FALAH**  
**Mata Pelajaran** : **AQIDAH AKHLAK**  
**Kelas/Semester** : **VII.2/Ganjil**  
**Alokasi Waktu** : **3x40 Menit ( 3 kali pertemuan)s**

#### **A. STANDAR KOMPETENSI**

1.Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifat Nya

#### **B. KOMPETENSI DASAR**

1.1 Mengidentifikasi sifat-sifat Allah SWT

#### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Siswa dapat menjelaskan Sifat wajib, sifat mustahil, sifat jaiz Allah SWT
- Siswa dapat menyebutkan Sifat wajib, sifat mustahil, sifat jaiz Allah SWT
- Siswa dapat menjelaskan tujuan Sifat-sifat Allah SWT
- Siswa dapat menyimpulkan Sifat-sifat Allah SWT

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Menjelaskan pengertian Sifat wajib, sifat mustahil, sifat jaiz Allah SWT
- Menyebutkan sifat wajib, sifat mustahil, sifat jaiz Allah SWT
- Tujuan Sifat-sifat Allah SWT
- Menyimpulkan Sifat-sifat Allah SWT

#### **E. METODE PEMBELAJARAN**

- Metode ceramah

## F. Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan Terjemah
- Buku LKS, dan Buku paket Aqidah Akhlak kelas VII

## G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Papan tulis, penghapus, spidol
- Karton gambar

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### Pertemuan ke-1

Deskripsi	Tahapan	Waktu
<b>1. Kegiatan Awal</b> a. Peneliti mengucapkan salam b. Peneliti mengucapkan lafadz <i>basmalaah</i> c. Peneliti mengabsen siswa d. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran e. Peneliti menyampaikan pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran		5 menit
<b>2. Inti</b> <b>a. Mengamati</b> Siswa mengamati penjelasan yang diberikan oleh peneliti mengenai pengertian sifat-sifat Allah SWT dan tujuan sifat-sifat Allah SWT <b>b. Menanya:</b> Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		

<p><b>c. Eksperimen/explore:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti menjelaskan pengertian sifat wajib Allah SWT</li> <li>2) Setelah selesai peneliti menjelaskan pengertian sifat wajib Allah SWT</li> <li>3) Peneliti menyebutkan sifat wajib Allah SWT</li> <li>4) Setelah selesai peneliti menyebutkan sifat wajib Allah SWT</li> </ol> <p><b>d. Asosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> <li>2) Peneliti menjawab pertanyaan yang diberikan oleh siswa</li> </ol> <p><b>e. Komunikasi</b></p> <p>Peneliti memberikan penguatan, untuk menyimpulkan materi sifat-sifat Allah SWT</p>		120 menit
<p><b>3. Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peneliti mengingatkan kepada siswa untuk mengulangi pelajaran di rumah.</li> <li>b. Peneliti menutup pertemuan dengan membaca hamdalah/doá dan mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.</li> </ol>		5 menit

## Pertemuan ke-2

Deskripsi	Tahapan	Waktu
<p><b>1. Kegiatan Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Peneliti mengucapkan salam</li><li>b. Peneliti mengucapkan lafadz <i>basmalaah</i></li><li>c. Peneliti mengabsen siswa</li><li>d. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>e. Peneliti menyampaikan pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran</li></ul>		5 menit
<p><b>2. Inti</b></p> <p><b>a. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>1) Peneliti melanjutkan materi yang untuk menyelesaikan materi sifat-sifat Allah SWT.</li><li>2) Peneliti menjelaskan sifat mustahil, sifat jaiz Allah SWT.</li><li>3) Setelah selesai menjelaskan sifat mustahil, sifat jaiz Allah SWT.</li><li>4) Peneliti menyebutkan sifat mustahil, sifat jaiz Allah SWT.</li><li>5) Setelah selesai peneliti menyebutkan sifat mustahil, sifat jaiz Allah SWT.</li></ul> <p><b>b. Menanya:</b></p> <p>Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi tersebut.</p> <p><b>c. Eksperimen/explore:</b></p>		

<p>1) Peneliti menjawab pertanyaan yang diberikan oleh siswa</p> <p>2) Setelah selesai peneliti menjawab pertanyaan yang diberikan oleh siswa dari materi sifat-sifat Allah SWT.</p> <p><b>d. Asosiasi</b></p> <p>Peneliti memberikan penguatan, sekaligus mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi sifat-sifat Allah SWT</p> <p><b>e. Komunikasi</b></p> <p>Peneliti memberikan penguatan, untuk menyimpulkan materi sifat-sifat Allah SWT</p>		120 menit
<p><b>3. Penutup</b></p> <p>a. Peneliti mengingatkan kepada siswa untuk mengulangi pelajaran di rumah.</p> <p>b. Peneliti menutup pertemuan dengan membaca hamdalah/doá dan meminta maaf apabila ada kesalahan selama penelitian dan mengucapkan salam.</p>		5 menit

### Pertemuan ke-3

Deskripsi	Waktu
<b>1. Kegiatan Awal</b> a. Peneliti mengucapkan salam b. Peneliti mengucapkan lafadz <i>basmalaah</i> c. Peneliti mengabsen siswa d. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran e. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan dari pada penelitian yang akan dilakukan	5 menit
<b>2. Inti</b> Peneliti memberikan soal <i>post-test</i> kepada siswa sebanyak 20 soal pilihan ganda	120 menit
<b>3. Penutup</b> a. Peneliti mengingatkan kepada siswa untuk mengulangi pelajaran di rumah b. Peneliti menutup pertemuan dengan membaca hamdalah/doá dan meminta maaf apabila ada kesalahan selama penelitian dan mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.	5 menit

### J. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian : Tertulis
2. Bentuk Penilaian : Pilihan ganda
3. Alat penilaian : Lembar soal 20 butir soal

Soal *Post-Test*

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) !

1. Allah SWT bersifat *wujud*, tidak mungkin bersifat....
  - a. Qidam
  - b. 'Adam
  - c. Fana'
  - d. Hudus
  
2. Allah SWT tidak mungkin '*umyun*, tetapi dia bersifat....
  - a. Baqa'
  - b. Qidam
  - c. 'alim
  - d. Basar
  
3. Allah SWT bersifat *qidam*, artinya....
  - a. Tidak berawal
  - b. Terdahulu
  - c. Tidak berakhir
  - d. Diawali
  
4. Setiap berdoa kita tidak perlu mengeraskan suara sebab Allah Swt bersifat....
  - a. Iradah
  - b. Sama'
  - c. Hayat
  - d. Maut
  
5. Allah Swt bersifat *kalam*, tidak mungkin bersifat....
  - a. Hudus
  - b. Fana'
  - c. Bukmun
  - d. Maut
  
6. Sifat-sifat Allah Swt dapat dipelajari dalam ilmu....
  - a. Al-Qur'an
  - b. Hadist
  - c. Fiqih
  - d. Tauhid
  
7. Manusia tidak dapat mengelak dari kehendak Allah Swt karena dia bersifat....
  - a. Qudrah
  - b. Mukhalafatu lil hawadisi
  - c. Qiyamuhu binafsihi
  - d. Wahdaniyah

8. Allah Swt bersifat *iradah*, tidak mungkin dia bersifat....
- a. Umyun
  - b. Bukmun
  - c. Karahah
  - d. 'Ajzun
9. Sifat *ma'nawiyah* berkaitan erat dengan sifat....
- a. Ma'ani
  - b. Salbiyah
  - c. Nafsiyah
  - d. Mustahil
10. Jumlah sifat *ma'nawiyah* ada....macam
- a. Tiga
  - b. Lima
  - c. Tujuh
  - d. Sembilan
11. Jumlah sifat-sifat wajib Allah SWT ada....
- a. 13
  - b. 20
  - c. 100
  - d. 1000
12. Sifat wajib Allah adalah segala sifat yang pasti ada dan dimiliki oleh....
- a. Rasul Allah
  - b. Malaikat
  - c. Nabi
  - d. Allah
13. Sifat wajib Allah *Qudrah* artinya....
- a. Maha Melihat
  - b. Maha Kuasa
  - c. Maha Esa
  - d. Sama dengan makhluk-Nya
14. Sifat *Qudrah* Allah SWT, dapat dibuktikan dengan adanya alam semesta ini  
Oleh sebab itu, *qudrah* termasuk sifat....
- a. Mustahil
  - b. Nafsiyah
  - c. Salbiyah
  - d. Ma'ani

15. Gempa bumi di Yogya dan Tsunami di Aceh merupakan ke maha kuasaan....
- a. Malaikat
  - b. Nabi
  - c. Allah SWT
  - d. Dewa
16. Allah SWT yang mengatur semua kehidupan makhluk hidup. Dia tidak akan Mati dan kekal selamanya. Dengan demikian, Allah SWT bersifat....
- a. Hayat
  - b. 'Alim
  - c. Iradah
  - d. Bashar
17. Allah mendengar bisikan sekecil apapun, karena Allah bersifat....
- a. Sama'
  - b. Kalam
  - c. Bashar
  - d. Qudrah
18. Seorang pegawai salesmen yang sudah lama bekerja di PT. Unilever Citra Jaya mengalami naik pangkat atau menduduki jabatan sebagai Manager dan sebagai pegawai tetap. Meskipun sudah menduduki jabatan sebagai manager akan tetapi dia masih tetap mengunjungi tempat pelanggannya yang lama, dia tidak lupa dan tidak sombong dengan teman dan orang disekitarnya. Karena semua perjalanan hidup yang dialami manusia ada pada kekuasaan Allah SWT. Naiknya derajat seseorang kederajat yang tinggi itu adalah kehendak dan kekuasaan Allah SWT. Maka manusia tidak boleh sombong dalam hidup di dunia karena hanya Allah SWT yang pantas untuk sombong. Dari contoh di atas menunjukkan suatu sikap perilaku orang beriman kepada...
- a. Kitab-kitab Allah SWT
  - b. Rasul-rasul Allah SWT
  - c. Sifat-sifat Allah SWT
  - d. Qodho dan Qodar Allah SWT

19. . . . وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ . الحجرات : ٢

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT, bersifat...

- a. Hayat
- b. 'Alim
- c. Qudrah
- d. Kalam

20. . . . إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ . الحجرات : ١

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT, bersifat....

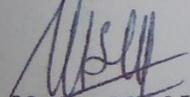
- a. Hayat
- b. 'Alim
- c. Sama'
- d. Iradah

#### K. PEDOMAN PENSKORAN

1. Skor maksimal: 100
2. Nilai: Jumlah jawaban benar x 5 (maksimal 20 x 5 = 100)

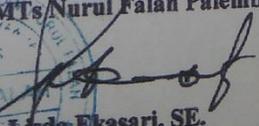
Palembang, September 2017

Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

  
Muslim. M.Pd.I  
NIP:

Mahasiswa Peneliti

  
Nurul Husnul Khotima  
NIM: 13210201

Mengetahui,  
Kepala MTs Nurul Falah Palembang  
  
Lida Ekasari, SE.  
NIP: 197211242007102001  


SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
 Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang  
 Kelas : VII (Tujuh)  
 Semester : Ganjil

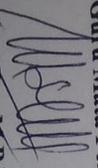
Standar Kompetensi : 1.1 Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifat Nya

No	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	BENTUK PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	1.1 Mengidentifikasi sifat-sifat Allah SWT.	Sifat-sifat Allah SWT.	<p><b>Tatap Muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menelaah berbagai literatur untuk dapat menyebutkan dan menjelaskan sifat-sifat Allah SWT.</li> </ul> <p><b>Penggunaan Terstruktur</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Meminta siswa mengidentifikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan pengertian sifat wajib, sifat mustahil, sifat jaiz Allah SWT.</li> <li>▪ Menyebutkan sifat wajib, sifat mustahil, sifat jaiz Allah SWT.</li> <li>▪ Menjelaskan tujuan sifat-sifat Allah SWT.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tulis</li> <li>▪ Tes Lisan</li> </ul>	2 x 40	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku Teks</li> <li>▪ Nara Sumber</li> <li>▪ Lks</li> </ul>

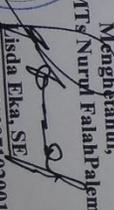
: Ganti  
 : VII (Tujuh)  
 : Yayasan Pendidikan Guru Lajap Palembang  
 : Adipati Aji  
 PALEMBANG

		sifar-sifat SWT. Allah dan siswa menyimpulkan sifar-sifat Allah SWT.	Menyimpulkan sifar-sifat Allah SWT.			
--	--	---	-------------------------------------	--	--	--

Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

  
 Maslim, M. Pd.I  
 NIP:

Palembang, September 2017  
 Mahasiswa Peneliti  
  
 Nurul Husnul Khotima  
 NIM: 13210201

Menghatur,  
 Kepala MTS Nurul Falah Palembang  
  
 Wisda Eka, SE  
 NIP. 197211242007102001



## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muslim, M.Pd.I  
NIP :  
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Sebagai : Validator

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang telah disusun oleh :

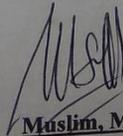
Nama : Nurul Husnul Khotima  
NIP : 13210201  
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Model Quantum Teaching Tipe AMBAK Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII.1 MTs Nurul Falah Palembang.

Telah diberikan validasi untuk kelayakan pemakaian penelitian di lapangan.

Palembang, 4 September 2017

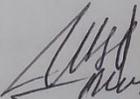
Validator,



Muslim, M.Pd.I

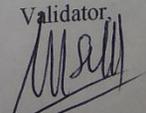
NIP.

**KOMENTAR DAN SARAN  
TENTANG KEVALIDAN TEST**

No	KOMENTAR	SARAN
①.	pd soal uji validitas perbaiki soal no. 21, 26 27, 28	①. perbaiki soal no. 21, 26, 27, 28 karna ad kalimat <sup>2</sup> yg sama dan bulet siswa utk mema haini soal
②.	Utk pembuatan soal lagi sudah bagus	②. perlu diperjelas lagi pd soal <sup>2</sup> nya dgn menggunakan dalil <sup>2</sup> / ayat <sup>2</sup> Al-Qur'an yg berkaitan dgn sifat <sup>2</sup> Allah
③.	pd soal 11, 12, 13 mura pakan soal esay bukan pilihan ganda	③. masukan contoh soal prilaku org yg beriman kpd sifat <sup>2</sup> Allah:
④.	ACC soal uji Validitas	 Muslim, M.Pd.I

Palembang, 4 September 2017

Validator,



**Muslim, M.Pd.I**

NIP. \_\_\_\_\_

## SURAT KETERANGAN PENUNJUKKAN VALIDATOR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag  
NIP : 19730713 199803 1 003  
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Sebagai : Pembimbing I

Menunjuk saudara/i dibawah ini :

Nama : Muslim, M.Pd.I  
NIP :  
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Sebagai : Validator

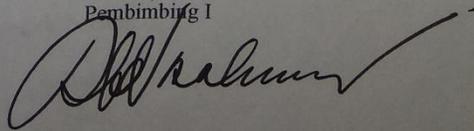
Untuk memeriksa instrumen penelitian yang telah dibuat oleh :

Nama : Nurul Husnul Khotima  
NIP : 13210201  
Fakultas : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Model Quantum Teaching Tipe AMBAK Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII.1 MTs Nurul Falah Palembang.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Palembang, 4 September 2017

Pembimbing I



Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag

NIP. 19730713 199803 1 003

## SURAT KETERANGAN PENUNJUKKAN VALIDATOR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Fauzi, M.Ag  
NIP : 19740612 200312 1 006  
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Sebagai : Pembimbing II

Menunjuk saudara/i dibawah ini :

Nama : Muslim, M.Pd.I  
NIP :  
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Sebagai : Validator

Untuk memeriksa instrumen penelitian yang telah dibuat oleh :

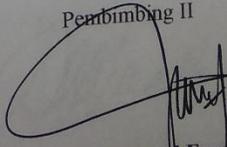
Nama : Nurul Husnul Khotima  
NIP : 13210201  
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Model Quantum Teaching Tipe AMBAK Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII.1 MTs Nurul Falah Palembang.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Palembang, 4 September 2017

Pembimbing II

  
**Muhammad Fauzi, M. Ag**

NIP. 19740612 200312 1 006

## SOAL UJI VALIDITAS

Nama :

Kelas : VII

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) !**

1. Allah SWT bersifat *wujud*, tidak mungkin bersifat....

- |          |          |
|----------|----------|
| a. Qidam | c. Fana' |
| b. 'Adam | d. Hudus |

2. Allah SWT tidak mungkin *'umyun*, tetapi dia bersifat....

- |          |          |
|----------|----------|
| a. Baqa' | c. 'alim |
| b. Qidam | d. Basar |

3. Allah SWT bersifat *qidam*, artinya....

- |                  |                   |
|------------------|-------------------|
| a. Tidak berawal | c. Tidak berakhir |
| b. Terdahulu     | d. Diawali        |

4. Setiap berdoa kita tidak perlu mengeraskan suara sebab Allah SWT bersifat....

- |           |          |
|-----------|----------|
| a. Iradah | c. Hayat |
| b. Sama'  | d. Maut  |

5. Allah SWT bersifat *kalam*, tidak mungkin bersifat....

- |          |           |
|----------|-----------|
| a. Hudus | c. Bukmun |
| b. Fana' | d. Maut   |

6. Sifat-sifat Allah SWT dapat dipelajari dalam ilmu....

- a. Al-Qur'an
- b. Hadist
- c. Fiqih
- d. Tauhid

7. Manusia tidak dapat mengelak dari kehendak Allah SWT karena dia bersifat....

- a. Qudrah
- b. Mukhalafatu lil hawadisi
- c. Qiyamuhu binafsihi
- d. Wahdaniyah

8. Allah SWT bersifat *iradah*, tidak mungkin dia bersifat....

- a. Umyun
- b. Bukmun
- c. Karahah
- d. 'Ajzun

9. Sifat *ma'nawiyah* berkaitan erat dengan sifat....

- a. Ma'ani
- b. Salbiyah
- c. Nafsiyah
- d. Mustahil

10. Jumlah sifat *ma'nawiyah* ada....macam

- a. Tiga
- b. Lima
- c. Tujuh
- d. Sembilan

11. Sifat wajib Allah SWT, ialah....

- a. Sifat yang sebaiknya ada pada zat Allah SWT
- b. Sifat yang diwajibkan atas zat Allah SWT
- c. Sifat yang pasti ada pada zat Allah SWT
- d. Hal-hal yang mengharuskan Allah SWT untuk memilikinya

12. Kebalikan dari sifat wajib Allah SWT, ialah....
- a. Sifat Mustahil Allah SWT
  - b. Sifat Sunah Allah SWT
  - c. Sifat Mubah Allah SWT
  - d. Sifat Makruh Allah SWT
13. Sifat Mustahil Allah SWT, ialah....
- a. Sifat yang paling mulia pada Allah
  - b. Sifat yang tidak mungkin ada pada Allah
  - c. Sifat yang dimiliki pada makhluk Allah
  - d. Sifat yang mungkin dimiliki Allah
14. Jumlah sifat-sifat wajib Allah SWT ada....
- a. 15
  - b. 20
  - c. 100
  - d. 1000
15. Sifat wajib Allah adalah segala sifat yang pasti ada dan dimiliki oleh....
- a. Rasul Allah
  - b. Malaikat
  - c. Nabi
  - d. Allah
16. Sifat Jaiz Allah hanya satu, yaitu....
- a. Mukhalafatu lil hawadisi
  - b. Kebebasan untuk berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya yang mutlak
  - c. Qiyamuhu Binafsihi
  - d. Wahdaniyah

17. Sifat Wajib Allah dibagi menjadi 4 yaitu...

- a. Mualaq, Ma'ani, Ma'nawiyah, Salbiyah
- b. Nafsiyah, Salbiyah, Ma'ani, Ma'nawiyah
- c. Ma'ani, Mubram, Ma'nawiyah, Salbiyah
- d. Munfasil, Mualaq, Mubram, Salbiyah

18. Sifat wajib Allah Qudrah artinya....

- a. Maha Melihat
- b. Maha Kuasa
- c. Maha Esa
- d. Sama dengan makhluk-Nya

19. Sifat wajib Allah Hayat artinya....

- a. Maha Mendengar
- b. Hidup
- c. Maha Esa
- d. Kekal

20. Sifat wajib Allah SWT 'Alim artinya....

- a. Maha Mendengar
- b. Maha Mengetahui
- c. Maha Esa
- d. Maha Melihat

21. Dengan mempelajari dan mengetahui sifat wajib Allah SWT, keimanan kita  
Akan semakin....

- a. Hilang
- b. Bertambah
- c. Berkurang
- d. Ragu

22. Gempa bumi di Yogya dan Tsunami di Aceh merupakan ke maha kuasaan....

- a. Malaikat
- b. Nabi
- c. Allah SWT
- d. Dewa

23. Allah mengabulkan do'a seseorang bukti Allah SWT bersifat....
- |              |           |
|--------------|-----------|
| a. Wahdaniah | c. Quدرات |
| b. Samma'    | d. Bashar |
24. Penglihatan manusia terbatas, sedangkan penglihatan Allah....
- |                 |               |
|-----------------|---------------|
| .a. Terikat     | c. Tertutup   |
| b. Tak terbatas | d. Terkendali |
25. Sifat *Qudrah* Allah SWT, dapat dibuktikan dengan adanya alam semesta ini  
Oleh sebab itu, *qudrah* termasuk sifat....
- |             |             |
|-------------|-------------|
| a. Mustahil | c. Salbiyah |
| b. Nafsiyah | d. Ma'ani   |
26. Allah SWT yang mengatur semua kehidupan makhluk hidup. Dia tidak akan Mati dan kekal selamanya. Dengan demikian, Allah SWT bersifat....
- |          |           |
|----------|-----------|
| a. Hayat | c. Iradah |
| b. 'Alim | d. Bashar |
27. Allah mendengar bisikan sekecil apapun, karena Allah bersifat....
- |          |           |
|----------|-----------|
| a. Sama' | c. Bashar |
| b. Kalam | d. Qudrah |
28. Seorang pegawai salesmen yang sudah lama bekerja di PT. Unilever Citra Jaya mengalami naik pangkat atau menduduki jabatan sebagai Manager dan sebagai pegawai tetap. Meskipun sudah menduduki jabatan sebagai manager akan tetapi dia masih tetap mengunjungi tempat pelanggannya yang lama, dia tidak lupa dan tidak sombong dengan teman dan orang disekitarnya, Karena semua perjalanan hidup yang dialami manusia ada pada kekuasaan Allah SWT. Naiknya derajat seseorang kederajat yang tinggi itu adalah kehendak

dan kekuasaan Allah SWT. Maka manusia tidak boleh sombong dalam hidup di dunia karena hanya Allah SWT yang pantas untuk sombong. Dari contoh di atas menunjukkan suatu sikap perilaku orang beriman kepada....

- a. Kitab-kitab Allah SWT
- b. Rasul-rasul Allah SWT
- c. Sifat-sifat Allah SWT
- d. Qodho dan Qodar Allah SWT

29. شَيْءٌ عَلِيمٌ • الْحَجَرَاتِ: ٢ بِكُلِّ • • • وَاللَّهُ 29.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT, bersifat...

- a. Hayat
- b. 'Alim
- c. Qudrah
- d. Kalam

30. اِنَّ اللّٰهَ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ • الْحَجَرَاتِ: ١ • • •

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT, bersifat....

- a. Hayat
- b. 'Alim
- c. Sama'
- d. Iradah

### Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai <i>Post Test</i>
1	Adam Miraj	85
2	Ahmad Sadewa	80
3	Akhmad Akbar	60
4	Aurel Wiryantina P	75
5	Clalisa Naurah S	65
6	Doni Lik	85
7	Desvitania	85
8	Diki	80
9	Fadilah Chindita	85
10.	Fajar Yulian Syaputra	75
11	Meri Yanti	85
12	M. Awal Sobirin	65
13	M. Andika	75
14	M. Depriansyah	85
15	M. Hadad Idraki	60
16	M. Revaldo Jimmy C	80
17	M. Rizki Ramadhan	80
18	M. Rakizi Akbar	90
19	M. Riski Aprizal	70
20	M. Riski Okta F	85
21	M. Tazili	70
22	Nabila Zakaria	60
23	Nabila Mirzan	80
24	Nadia Mirzan	90

25	Ramadhoni	75
26	Sarina	90
27	Salsabila	75
28	Serly	70
29	Syarif Hidayatullah	90
30	Sirza Lambitia Z	90
31	Wahyu Ningsih	65
32	Wahyu Nopita Sari	85
33	Windi Lawinsi	80
34	Wiwin Nadiroh	75
35	Yeni Kartika	85
36	Yolanda	65

*Sumber: Skor Post Test Kelas Eksperimen*

### Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai <i>Post Test</i>
1	Ananta Pratama	80
2	Andri Anugrah	75
3	Ardila	55
4	Astrid Analia	60
5	Ayu Agustina	70
6	Citra Febyanti	80
7	Dentalia Saputra	50
8	Devi Miftahul Jannah	65
9	Dicky M. Akbar	60
10	Fatimah Tuzzahra	75
11	Gita Suci	60
12	Insan Kamil	70
13	Iis Arista	65
14	Kurnia Widia Sari	60
15	M. Alfarizi	80
16	M. Arifin	55
17	M. Dimas Tama	70
18	M. Marista	65
19	M. Musadad	60
20	M. Nur Syafi'i	70
21	M. Nurdin Saputra	55
22	Musdalifah	70
23	Mutiara Alma	75

24	Myria Astuti	55
25	Nurrahma Dini	80
26	Nyayu Nadya Turrahma	75
27	Siti Melisa	70
28	Syelylia Jannatul Maswa	65
29	Tadika Mega Putri	70
30	Tarisya Nurrahma	75
31	Upiandi	50
32	Utari Yaslillah	60
33	Vivi Ariyanti	70
34	Santrio	50

*Sumber: Skor PostTest Kelas Kontrol*

### Uji Validitas Soal Kelas VII.3 MTs Nurul Falah Palembang

No. Responden	Skor yang diperoleh										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	4
2	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7
3	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	4
4	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	3
5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
7	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	4
8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	5
11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
12	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	5
13	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	6
14	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7
15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
16	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8
17	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	5
18	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8
19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
20	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	6
21	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8
22	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
23	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	6
24	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6
25	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8
26	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7
27	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6

28	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
29	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
30	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7
31	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	6
32	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7
33	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
34	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
N = 34	30	28	25	18	20	24	26	23	20	23	
	0,9	0,8	0,7	0,5	0,6	0,7	0,8	0,7	0,6	0,6	
$q_i$	0,1	0,2	0,3	0,5	0,4	0,3	0,2	0,3	0,4	0,4	
$SD_1$	3,81	3,81	3,81	3,81	3,81	3,81	3,81	3,81	3,81	3,81	
$M_t$	20,94	20,94	20,94	20,94	20,94	20,94	20,94	20,94	20,94	20,94	
$M_p$	21,63	21,59	21,65	21,17	22,25	20,25	19,15	20,74	22,95	22,87	
$y_{pbi}$	0,543	0,394	0,264	0,060	0,421	-0,176	-0,938	-0,079	0,645	0,772	
Status	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	

### Uji Validitas Soal Kelas VII.3 MTs Nurul Falah Palembang

No. Responden	Skor yang diperoleh										Jumlah
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7
2	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
3	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7
4	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	6
5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
7	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7
8	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
9	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
10	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7
11	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
12	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	5
13	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	6
14	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7
15	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7
16	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	5
17	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
19	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
20	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7
21	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
22	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	5
23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
24	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5
25	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	6
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
27	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	6

28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
29	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	5
30	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	5
31	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
32	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
33	0	0	S0	0	1	1	0	1	0	0	3
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
N = 34	23	21	27	23	27	23	24	26	26	24	
	0,7	0,6	0,8	0,7	0,8	0,7	0,7	0,8	0,8	0,7	
$q_i$	0,3	0,4	0,2	0,3	0,2	0,3	0,3	0,2	0,2	0,3	
$SD_1$	3,81	3,81	3,81	3,81	3,81	3,81	3,81	3,81	3,81	3,81	
$M_t$	20,94	20,94	20,94	20,94	20,94	20,94	20,94	20,94	20,94	20,94	
$M_p$	21,63	23,05	21,59	22,17	21,37	22,39	21,58	21,77	21,65	22,25	
$y_{pbi}$	0,524	0,678	0,350	0,493	0,226	0,580	0,256	0,436	0,37	0,525	
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	

### Uji Validitas Soal Kelas VII.3 MTs Nurul Falah Palembang

No. Responden	Skor yang diperoleh										Jumlah
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	6
2	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	6
3	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7
4	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	5
5	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7
6	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8
7	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7
8	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
10	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	5
13	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5
14	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	6
15	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7
16	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	6
17	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	5
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
19	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7
20	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
21	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8
22	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	6
23	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
24	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2
25	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	6
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
27	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5



## Analisis Validitas dan Realibilitas Instrumen

### A. Analisis Validitas Instrumen

Analisis validitas instrumen tes dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat instrumen yang layak diberikan kepada sampel penelitian. Sebelum diberikan pada sampel penelitian instrumen terlebih dahulu dianalisis validitas dan realibilitasnya. Dalam menganalisis validitas instrumen peneliti menggunakan teknik analisis korelasi point biserial dengan rumus sebagai berikut:

$$y_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Uji validitas soal nomor 1

Langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata *mean* total dengan rumus:

$$Mt = \frac{\sum x_t}{N} = \frac{712}{34} = 20.94$$

2. Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned} SDt &= \sqrt{\frac{\sum X_t^2}{N} - \left(\frac{\sum X_t}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{15402}{34} - \left(\frac{712}{34}\right)^2} \\ &= \sqrt{453 - 438.484} \\ &= \sqrt{14,516} \\ &= 3,81 \end{aligned}$$

3. Mencari Mp soal nomor 1

$$Mp =$$

$$\frac{17+21+18+25+26+18+25+26+19+27+16+20+22+19+15+28+24+21+25+23+14+20+27+17+26+17+22+24+19+28}{30}$$

$$= \frac{649}{30} = 21,63$$

4. Mencari korelasi point biserial soal nomor 1

$$\begin{aligned} y_{pbi} &= \frac{Mp - Mt}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}} \\ &= \frac{21,63 - 20,94}{3,81} \sqrt{\frac{0,9}{0,1}} \\ &= 0,181 \times 3 \\ &= 0,543 \end{aligned}$$

Jika dikonsultasikan dengan tabel angka  $r_{tabel}$  dari pearson taraf signifikan 1% sebesar 0,449. Karena  $r_{pbi}$  yang diperoleh lebih besar dibandingkan  $r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 adalah valid.

## B. Analisis Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji apakah instrumen yang akan diberikan reliabilitas, peneliti melakukan analisis reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Dari analisis validitas instrumen soal, maka dapat dilakukan analisis reliabilitas instrumen sebagai berikut:

$$n = 30 \text{ butir soal, } S^2 = 453, \sum pq = 30$$

Maka memasukkan seluruh nilai kedalam rumus K-R. 20

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{s_t^2} \right) \\ &= \left( \frac{30}{30-1} \right) \left( \frac{453-30}{453} \right) \\ &= \frac{30}{29} \times \frac{423}{453} \\ &= 1,034 \times 0,934 = 0,966 \end{aligned}$$

Kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan derajat reliabilitas sebagai berikut:

<b>Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Interpretasi</b>
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Derajat reliabilitas sangat tinggi
$0,70 \leq r_{11} \leq 0,90$	Derajat reliabilitas tinggi
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,70$	Derajat reliabilitas sedang
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Derajat reliabilitas rendah
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	Derajat reliabilitas sangat rendah
$r_{11} \leq 0,00$	Tidak reliabilitas

Berdasarkan analisis Reliabilitas Instrumen tersebut diperoleh  $r_{11} = 0,966$ .

Berarti terletak pada koefisien reliabilitas  $0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$  dapat disimpulkan bahwa derajat reliabilitas sangat tinggi.

**Dokumentasi Penelitian Kelas VII.1 yang menerapkan  
model *Quantum Teaching* tipe AMBAK**

1. Peneliti membangkitkan atau menumbuhkan minat dan perhatian siswa dengan cara mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari



2. Siswa yang menjelaskan materi dengan mengaitkan gambar yang ada di depan papan tulis



3. Peneliti memberikan penjelasan tentang apa manfaat dan tujuan dari gambar yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah SWT.



4. Peneliti memberikan penguatan untuk menyimpulkan materi sifat-sifat Allah SWT



5. Siswa menyimpulkan materi tentang sifat-sifat Allah SWT



6. Peneliti mengajak siswa untuk menyanyikan sifat wajib Allah SWT



7. Siswa menyimpulkan materi tentang sifat-sifat Allah SWT



8. Siswa kelas eksperimen saat mengerjakan soal *post-test*



**Dokumentasi Penelitian Kelas VII.2 yang tidak menerapkan  
model *Quantum Teaching* tipe AMBAK**

1. Peneliti menjelaskan materi sifat-sifat Allah SWT yang menggunakan metode ceramah



2. Siswa kelas kontrol saat mengerjakan soal *post-test*



## **Dokumentasi Proses Wawancara di MTs Nurul Falah Palembang**

1. Proses wawancara dengan Bapak M. Marzuki, S.Pd. I (Wakil Kepala Bidang Kesiswaan dan HUMAS MTs Nurul Falah Palembang)



2. Proses wawancara dengan Bapak Muslim, M.Pd. I (Guru Aqidah Akhlak MTs Nurul Falah Palembang)



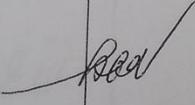
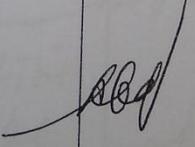
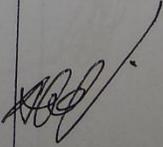
3. Proses wawancara dengan siswa yang mengikuti mata pelajaran Aqidah

Akhlak



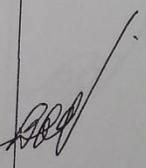
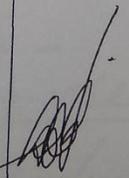
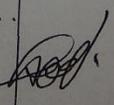
## DAFTAR KONSULTASI

Nama : Nurul Husnul Khotima  
NIM : 13210201  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / PAI  
Judul Skripsi : Penerapan Model Quantum Teaching Tipe Ambak Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas VII.1 Mts Nurul Falah Palembang  
Pembimbing I : Dr. Abdurahmansyah, M.Ag

No	Tanggal	Keterangan yang dikonsultasikan	paraf
①	10/5/2017	Bab I Ade Ranytho	
②	31/12/2017	Revisi Haraulia	
③	7/8/2017	Ade Bab I Ranytho bab II	

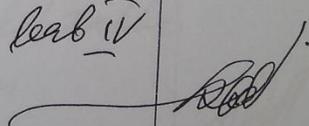
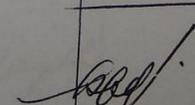
## DAFTAR KONSULTASI

Nama : Nurul Husnul Khotima  
 NIM : 13210201  
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / PAI  
 Judul Skripsi : Penerapan Model Quantum Teaching Tipe Ambak Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas VII.1 Mts Nurul Falah Palembang  
 Pembimbing I : Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag

No	Tanggal	Keterangan yang dikonsultasikan	paraf
④	Juniat 11/2017 /8	- Acl bab II - Sinopsis bab II - Outline ADD	
⑤	15/2017 /8	- bab III di analisis dg 8 standar Pdd	
⑥	28/2017 /8	- Bab III - Perbaikan kesederhanaan yg disarankan	

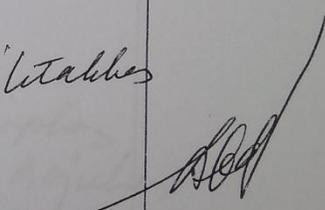
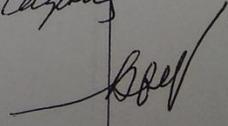
## DAFTAR KONSULTASI

Nama : Nurul Husnul Khotima  
 NIM : 13210201  
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / PAI  
 Judul Skripsi : Penerapan Model Quantum Teaching Tipe Ambak Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas VII.1 Mts Nurul Falah Palembang  
 Pembimbing I : Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag

No	Tanggal	Keterangan yang dikonsultasikan	paraf
⑦	4/9 2017	Bab III Revisi Lanjutan bab IV	
⑩	4/10 2017	Bab IV - Perbaikan analisis - - data pelaksanaan kelas - perlu di revisi	

## DAFTAR KONSULTASI

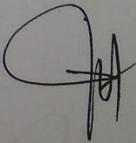
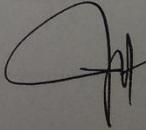
Nama : Nurul Husnul Khotima  
 NIM : 13210201  
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / PAI  
 Judul Skripsi : Penerapan Model Quantum Teaching Tipe Ambak Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas VII.1 Mts Nurul Falah Palembang  
 Pembimbing I : Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag

No	Tanggal	Keterangan yang dikonsultasikan	paraf
11.	16/2017 /10	- Bab IV - gambar = ditakhs di lampiran	
12	20/2017 /10	- Ace Bab IV - Selesai utuh ditaxhs bab V	



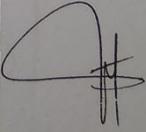
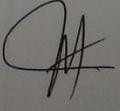
## DAFTAR KONSULTASI

Nama : Nurul Husnui Khotima  
 NIM : 13210201  
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / PAI  
 Judul Skripsi : Penerapan Model Quantum Teaching Tipe Ambak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VII.1 Mts Nurul Falah Palembang  
 Pembimbing II : M. Fauzi, M.Ag

No	Tanggal	Keterangan yang dikonsultasikan	paraf
	17/4 2017	- Penerima proposal & skp - perbaiki yg dikoreksi dan yg di saranin	
	2/5 2017	perbaiki rumus rumus, Tj. keul Hipotesis	
	9/5 2017	Acc utle diajok pd ujian seminar proposal (Kempus)	

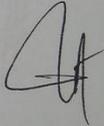
## DAFTAR KONSULTASI

Nama : Nurul Husnul Khotima  
 NIM : 13210201  
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / PAI  
 Judul Skripsi : Penerapan Model Quantum Teaching Tipe Ambak Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas VII.1 Mts Nurul Falah Palembang  
 Pembimbing II : M. Fauzi, M.Ag

No	Tanggal	Keterangan yang dikonsultasikan	paraf
	31/2017 7	Buat outline Keulama Dapiri silang (bab)	
	4/8 2017	Perbaiki silang keulama, sama 2 ans.	
	11/8 2017	Silang tulis Dapiri bab 3 yg Hls diteliti	

### DAFTAR KONSULTASI

Nama : Nurul Husnul Khotima  
NIM : 13210201  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / PAI  
Judul Skripsi : Penerapan Model Quantum Teaching Tipe Ambak Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas VII.1 Mts Nurul Falah Palembang  
Pembimbing II : M. Fauzi, M.Ag

No	Tanggal	Keterangan yang dikonsultasikan	paraf
	15/8 2017	- Perbaya Referensi Bab II terutama yg terkait dg konsep variabel ( Referensi primer ) - Hindari kutipan yg terlalu panjang	

## DAFTAR KONSULTASI

Nama : Nurul Husnul Khotima  
 NIM : 13210201  
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / PAI  
 Judul Skripsi : Penerapan Model Quantum Teaching Tipe Ambak Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas VII.1 Mts Nurul Falah Palembang  
 Pembimbing II : M. Fauzi, M.Ag

No	Tanggal	Keterangan yang dikonsultasikan	paraf
	21/8/2017	Saat konsultasi Supke Bulun & Referensi yg akurat	
	12/9/2017	Tambah Glos. Hg Rames Husni belgi	

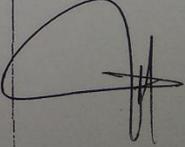
## DAFTAR KONSULTASI

Nama : Nurul Husnul Khotima  
 NIM : 13210201  
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / PAI  
 Judul Skripsi : Penerapan Model Quantum Teaching Tipe Ambak Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas VII.1 Mts Nurul Falah Palembang  
 Pembimbing II : M. Fauzi, M.Ag

No	Tanggal	Keterangan yang dikonsultasikan	paraf
	19/9/2017	Bahan Buku Pelajar AA Mts VII utk ul. 62-63	
	25/9/2017	ole Bab II & III tp perbaikan yg swante. siap instrumen. eksperimen, sesuai prosedur Quantum teaching tipe ambak	

## DAFTAR KONSULTASI

Nama : Nurul Husnul Khotima  
 NIM : 13210201  
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / PAI  
 Judul Skripsi : Penerapan Model Quantum Teaching Tipe Ambak Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas VII.1 Mts Nurul Falah Palembang  
 Pembimbing II : M. Fauzi, M.Ag

No	Tanggal	Keterangan yang dikonsultasikan	paraf
	29/9/2017	Orke perangnya peneliti, silak labuh peneliti - ya & tulis bab IV & V ya.	
	16/10/2017	Jika eksperimen terdapat 2 kelas yg berbeda maka perlu pre-test, lgsg hasil post test & kelamp 286 sur.	

## DAFTAR KONSULTASI

Nama : Nurul Husnul Khotima  
NIM : 13210201  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / PAI  
Judul Skripsi : Penerapan Model Quantum Teaching Tipe Ambak Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas VII.1 Mts Nurul Falah Palembang  
Pembimbing II : M. Fauzi, M.Ag

No	Tanggal	Keterangan yang dikonsultasikan	paraf
	24/10/2017	Aceh Selinus Galib Siap diajarkan pd Sidang Munawar Prodi PAI FTK UIN Raden Fatah	



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof KH. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5 Palembang



## **KARTU MAHASISWA**

**N I M : 13210201**

**N A M A : NURUL HUSNUL KHOTIMA**



Rektor

PROF. DR. H. AFLATUN MUCHTAR, MA  
NIP. 19520901 198203 1 001

*One Card for All Purposes*

BANK SUNSEL BABEL  
179 CABANG PENGANTU KERTAPATI



PENBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

IO Universitas : 0009 IAIN R. FATAH  
ID. Mahasiswa : 13210201  
Nama Mahasiswa : NURUL HUSNUL KHOTIMA  
Keterangan Bayar : SPP  
Semester Bayar : GANJIL  
Tahun Angkatan : 2017  
Nama Fakultas : ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
Nama Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISL  
Nomor Induk Mhs : 13210201

Detail Pembayaran :  
001 SPP : 600.000 00  
Reference Code :  
Nilai transaksi : Rp. 600.000.00  
Biaya Bank : Rp. .00  
Total Pembayaran : Rp. 600.000.00

Terbilang :  
ENAM RATUS RIBU RUPIAH

== Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==  
==== Bila Ada Kejuhan Hub Call Center 0711-5228080 Ext. 7337 =====  
===== HARAP DISIMPAN BAIK BAIK =====



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA

**IJAZAH**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS**  
**PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas *Swasta*  
*Gajah Mada 3 Palembang* ..... menerangkan bahwa:  
nama : *NURUL HUSNUL KHOTIMA*  
tempat dan tanggal lahir : *Palembang, 7 Desember 1993*  
nama orang tua : *Duhadi*  
nomor induk : *3579*  
nomor peserta : *3-11-11-01-114-029-4*

**LULUS**

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



*Palembang, 16 Mei* ..... 2011

Kepala Sekolah,

*M. ARIFIN. AS*

NIP. ....

No. DN-11 Ma 0005355



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354688, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [tarbiyahdankeguruan\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id)

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : NURUL HUSNUL KHOTIMA  
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Palembang, 07 December 1993  
NIM : 13210201  
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Agama Islam

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4.00	8
2	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	B	3.00	6
3	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	C	2.00	4
4	INS 104	BAHASA ARAB I	2	B	3.00	6
5	INS 105	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
6	INS 106	ULUMUL QURAN	2	B	3.00	6
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	3.00	6
8	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	A	4.00	8
9	INS 109	ILMU KALAM	2	B	3.00	6
10	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	A	4.00	8
11	INS 201	USHUL FIQH	2	B	3.00	6
12	INS 202	TAFSIR	2	A	4.00	8
13	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	A	4.00	8
14	INS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3.00	6
15	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	B	3.00	9
16	INS 208	FIQH	2	A	4.00	8
17	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	A	4.00	8
18	INS 211	ILMU TASAWUF	2	B	3.00	6
19	INS 302	HADIST	2	B	3.00	6
20	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	3.00	6
22	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
23	INS 801	KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAPANGAN	2	A	4.00	8
24	INS 802	SKRIPSI	6	B	3.00	18
25	PAI 101	TAHSINUL QIROAH WAL KITABAH	0	B	3.00	0
26	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	B	3.00	6
27	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	B	3.00	12
28	PAI 504	ETIKA PROFESI	2	B	3.00	6
29	PAI 506	EVALUASI PEMBELAJARAN	3	B	3.00	9
30	PAI 507	POLITIK PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
31	PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	A	4.00	8
32	PAI 513	PRAKTIKUM IBADAH	0	B	3.00	0
33	PAI 613	ILMU TAUHID	4	A	4.00	16
34	PAI 614	ILMU AKHLAQ	3	A	4.00	12
35	PAI 615	PEMIKIRAN TEOLOGI ISLAM MODERN	3	A	4.00	12
36	PAI 616	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK	2	B	3.00	6
37	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
38	PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
39	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
40	PAI 706	FILSAFAT ISLAM	2	B	3.00	6
41	PAI 707	KOMPETENSI GURU PAI	2	A	4.00	8
42	PAI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	4.00	8
43	PAI 710	MASAILUL FIQHIYAH	2	B	3.00	6



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [ftarbiyahdankeguruan\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:ftarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id)

44	PAI 711	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4.00	8
45	PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	A	4.00	8
46	PAI 713	FILSAFAT ILMU	2	B	3.00	6
47	PAI 714	HISTORIOGRAFI ISLAM	2	B	3.00	6
48	PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
49	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
50	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
51	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
52	TAR 302	HADIST TARBAWI	2	B	3.00	6
53	TAR 303	TAFSIR TARBAWI	2	A	4.00	8
54	TAR 402	PENGEMBANGAN KURIKULUM	4	A	4.00	16
55	TAR 502	TELAAH KURIKULUM	4	A	4.00	16
56	TAR 504	KEWIRUSAHAAN	2	B	3.00	6
57	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
58	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
59	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
60	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
61	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
62	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
63	TAR 709	PPLK II	4	A	4.00	16
64	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
JUMLAH:			144			504

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.50  
Predikat Kelulusan : Memuaskan

06/01/2018  
Aksi U/ Penerbitan Naskah  
  
R. K. I. A.





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Kode Pos 30126 Telp. (0711) 354668, Palembang

---

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Nurul Husnul Khotima

NIM : 13210201

Munaqashah Tanggal : 27 Nopember 2017

Judul Skripsi : Penerapan Model *Quantum Teaching* tipe AMBAK  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah  
Akhlak di Kelas VII.1 MTs Nurul Falah Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan semua petunjuk yang telah kami berikan, karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau jilid.

Palembang, 30 Januari 2018

Ketua Penguji

**Dra. Hj. Rusmaini, M.Pd.I**  
**NIP.195703201985032002**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Kode Pos 30126 Telp. (0711) 354668, Palembang

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Nurul Husnul Khotima

NIM : 13210201

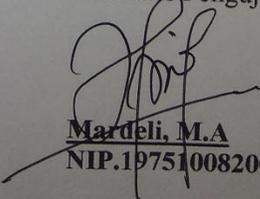
Munaqashah Tanggal : 27 Nopember 2017

Judul Skripsi : Penerapan Model *Quantum Teaching* tipe AMBAK  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah  
Akhlah di Kelas VII.1 MTs Nurul Falah Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan semua petunjuk yang telah kami berikan, karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau jilid.

Palembang 26 Januari 2018

Sekretaris Penguji

  
**Mardeli, M.A**

**NIP.197510082000032001**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
 RADEN FATAH PALEMBANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.uin-palembang.ac.id

FORMULIR  
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Nurul Husnul Khotima  
 NIM : 13210201  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Judul : Penerapan Model Quantum Teaching tipe AMBAK Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII.1  
 MTS Nurul Falah Palembang  
 Penguji 1 : Dra. Nurlaili, M.Pd.1

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1.	19-1-2018	apakah di opsional has jels rumus di print? tjg diteliti	
2.	23-1-2018	bec jilid & diperbaiki	

Palembang, 23-1-2018  
 Dosen Penguji

Dra. Nurlaili, M.Pd.1  
 Np. 19631102199032001





KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
 RADEN FATAH PALEMBANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

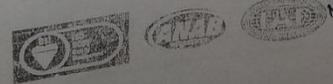
FORMULIR  
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Nurul Husnul Khotima  
 NIM : 13210201  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Judul : Penerapan Model Quantum Teaching tipe AMBAK Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII.1 MTs Nurul Falah Palembang  
 Penguji : Aida Imtihanah, M. Ag

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1.	Kamis / 21-12-2017	- Pada bab. perambatan di- vidual, Atsrah & tual Persepsi Maud / Tugan perambatan	<i>[Signature]</i>
2.	Jumat / 22-12-2017	Acc utt di per legal Logis fagipi I	<i>[Signature]</i>

Palembang, 22 Desember 2017  
 Dosen Penguji

*[Signature]*  
 Aida Imtihanah, M. Ag  
 Nip. 197201221998032002



**REKAPITULASI NILAI UJIAN KOMPREHENSIF**  
**PROGRAM REGULAR FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN RADEN FATAH**

HARI / TANGGAL UJIAN  
 KELOMPOK  
 PROGRAM STUDI

Rabu, 08 Nopember 2017  
 : 3 (Tiga)  
 : PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Nim	Nama	Nilai							Angka	Huruf
			I	II	III	IV	V	VI	VII		
1	13210157	Litia Ristiani	80	80	70	70	62	65	80	72,429	B
2	13210156	Lini Yullinda	75	70	78	80	63	70	80	73,714	B
3	13210201	Nurul Husnul Khotimah	80	73	70	77	63	71	80	73,429	B
4	13210265	Sudiyani Nopriansyah	75	70	70	85	61	67	80	72,571	B
5	13210341	Yusmeri	80	78	76	75	65	72	80	75,143	B
6	12210118	Ica Ijun Trisnawati	75	75	70	75	62	68	75	71,429	B
7	12210190	Nurul Azizah	80	75	77	85	60	68	80	75	B
8	12210056	Deska Ernestia	80	70	75	70	60	73	75	71,857	B
9	13210063	Devi wulantika	80	73	78	80	65	70	80	75,143	B
10	13210087	E. nda Novelariska	80	78	78	77	62	76	80	75,857	B
11	13210291	Wawan Wلمانza	75	80	78	87	64	78	80	77,429	B
12	13210308	Yuli Robani	75	73	77	67	65	67	80	72	B
13	12210112	Hendri	80	78	77	70	62	63	80	72,857	B
14	12210035	Atika Mandasari	75	70	76	72	60	68	70	70,143	B

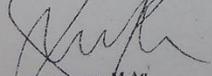
**Mata Uji**

- I : Metodologi Pembelajaran PAI
- II : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
- III : Materi PAI
- IV : Baca Tulis Alquran (BTA)
- V : Media Pembelajaran PAI
- VI : Telaah Kurikulum
- VII : Pengembangan Sistem Evaluasi PAI

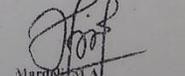
**Interval Nilai**

- 86 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 69 = C
- 56 - 59 = D
- ≤ 56 = E

Ketua Prodi PAI,  
 Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah

  
 H. Alimuddin, M. Ag  
 NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, 13 November 2017  
 Sekretaris Prodi PAI,  
 Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah

  
 Mardiana S. A  
 NIP. 1975100 200003 2 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Senin  
Tanggal : 27 Nopember 2017  
Nama : Nurul Husnul Khotimah  
NIM : 13210201  
Jurusan : PAI  
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Penerapan Model Quantum teaching tipe AMBAK terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII 1 NTs Nurul Falah Palembang

Ketua Penguji : Dra. Hj. Rusmaini, M.Pd.I. (.....)

Sekretaris Penguji : Mardeli, M.A. (.....)

Pembimbing I : Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag (.....)

Pembimbing II : M. Fauzi, M.Ag (.....)

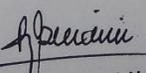
Penguji I/Penilai I : Dra. Nurliaili, M.Pd.I (.....)

Penguji II/Penilai II : Aida Imtihana, M.Ag (.....)

Nilai Ujian : 78,4 / B IPK : .....

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :  
(.....) dapat diterima tanpa perbaikan  
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil  
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar  
(.....) belum dapat diterima

Palembang, 27 Nopember 2017  
Sekretaris,

Ketua,  
  
Dra. Hj. Rusmaini, M.Pd.I.  
NIP. 19570320 198503 2002

  
Mardeli, M.A.  
NIP. 19751008 200003 2 001



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

## SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-4840/Un.09/IL1/PP.009/8/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-539/Un.09/IL1/PP.009/1/2017, Tanggal 24 Januari 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Husnul Khotimah  
NIM : 13210201  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang  
Program Studi : PAI

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Penerapan model Quantum Teaching Tipe Ambak dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII.1 MTs. Nurul Falah Palembang.

Judul Baru : Penerapan Model Quantum Teaching Tipe AMBAK Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII.1 MTs Nurul Falah Palembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 1 Agustus 2017

An. Dekan  
Ketua PAI di PAI,

M. Anwar, M. Ag  
NIP. 19720213 200003 1 00



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
Nomor : B-539/U.n.09/II.L/PP.009/1/2017**

**Tentang  
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.  
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;  
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;  
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;  
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;  
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan  
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag NIP. 19730713 199803 1 003  
2. M. Fauzi, M.Ag NIP. 19740612 200312 1 006

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Nurul Husnul Khotima  
NIM : 13210201  
Judul Skripsi : Penerapan model Quantum Teaching Tipe Ambak dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII.I MTs. Nurul Falah Palembang.

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 24 Januari 2017



Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.  
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor : B-5781/Un.09/II.1/PP.00.9/9/2017  
Lampiran :  
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah  
Palembang.

Palembang, 6 September 2017

Kepada Yth,  
Kepala MTs Nurul Falah Palembang  
di

Palembang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Nurul Husnul Khotimah  
NIM : 13210201  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Hamzah Kuncit Lrg. Akil RT/RW :005/001 No. 222  
Kel. Tuan Kentang Kec. Seberang Ulu I,  
Judul Skripsi : Penerapan Model Quantum Teaching Tipe AMBAK  
Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran  
Aqidah Akhlak di kelas VII.I MTs Nurul Falah  
Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. W. Wb*

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.  
NIP. 19710911 199703 1 004



**YAYASAN PERGURUAN ISLAM NURUL FALAH  
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL FALAH  
PALEMBANG  
TERAKREDITASI**

Alamat: Jl. Kirangga Wirosantiko, No. 743, Kel. 30 Ilir, Kec. Ilir Barat II Palembang, Telp. 0711538553

Nomor : 012/KPTS/MTS-NF/K/X/2017  
Lampiran : -  
Perihal : Keterangan Selesai Melakukan Penelitian

Kepada  
Yth Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa saudara:

Nama : Nurul Husnul Khotima

NIM : 13210201

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan keguruan

Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)

Judul Skripsi : **Penerapan Model Quantum Teaching Tipe Ambak Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VII.1 Mts Nurul Falah Palembang**

Telah mengadakan penelitian di MTs Nurul Falah Palembang dari tanggal 11 September sampai dengan selesai tanggal 10 Oktober 2017. Demikian surat keterangan balasan penelitian ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 10 Oktober 2017

Kepala MTs Nurul Falah Palembang



**Lisda Ekasari, SE**  
NIP.197211242007102001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276

**BUKTI MENGIKUTI UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Bersama ini diterangkan bahwa :

Nama : Nurul Husnul Khotima

NIM : 13210201

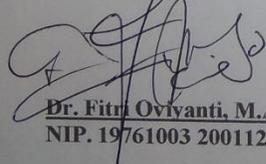
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

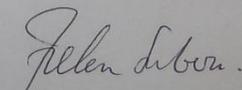
Judul Skripsi : **Penerapan Model *Quantum Teaching* Tipe AMBAK Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di kelas VII.1 MTs Nurul Falah Palembang**

Yang bersangkutan telah diseminarkan pada tanggal 12 Juni 2017 Dosen Penguji Ujian Seminar Proposal Skripsi I Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag dan Dosen Penguji Ujian Seminar Proposal Skripsi II Helen Sabera Adib, M.Pd.I. Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dipergunakan untuk mendapatkan dosen pembimbing skripsi.

Dosen Penguji I

  
**Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag**  
NIP. 19761003 200112 2 001

Palembang, Juli 2017  
Dosen Penguji II

  
**Helen Sabera Adib, M.Pd.I**  
NIP. 19790104 2007102 2 002

Mengetahui,  
Ketua Bina Skripsi Prodi PAI

  
**Nurlaila, M.Pd.I**  
NIP. 19731029 200710 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DANKEGURUAN**

Alamat : Jl. Prof. K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang KodePos 30126.Telp.0711353276

---

**BUKTI KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI**

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Nurul Husnul Khotima  
Nim : 13210201  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : **Penerapan Model Quantum Teaching Tipe Ambak Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VII. 1 Mts Nurul Falah Palembang**

Setelah dilaksanakan bimbingan dengan seksama Proposal Skripsi tersebut, memang benar telah diperbaiki oleh yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan karna itu kami menyetujui proposal skripsi tersebut untuk dapat diikut sertakan pada seminar proposal.

Pembimbing 1 Skripsi

Dr. Abdurahmansyah, M.Ag  
Nip. 19730713 199803 1 003

Palembang, Mei 2017  
Pembimbing II Skripsi

Muhammad Fauzi, M.Ag  
Nip : 19740612 200312 1 006

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TEL.P. 0711-354668 FAX. 0711-356209



# SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

**NURUL HUSNUL KHOTIMA**  
NIM : 13210201

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	B	
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 April 2015  
Kepala Ubit,  
  
KEMENTERIAN AGAMA  
RADEN FATAH  
PALEMBANG  
REPUBLIC INDONESIA  
NIP. 19750522 201101 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang 30126

**SERTIFIKAT**

Nomor: B-3593/Un.09/II.I/PP.00.9/11/2016

**Diberikan Kepada:**

**NAMA** : Nurul Husna Khotima  
**NIM** : 13210201  
**NILAI** : B

Dinyatakan LULUS Hafalan Juz 'Amma yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan nilai Komprehensif dan Munaqosyah

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**UIN Raden Fatah Palembang**

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag  
 NIP. 19710911 199703 1 004

Palembang, 20 November 2016  
 Ketua Program Studi PAI

H. Alimron, M. Ag  
 NIP. 19720213 200003 1 002



**BAN-PT**

Akreditasi Prodi PAI 'A' SK BAN-PT No. 182/SK/BAN-PT/Akred/SVI/2014



**UIN**  
**RADEN FATAH**  
**PALEMBANG**



Akreditasi Prodi PAI 'A' SK BAN-PT No. 182/SK/BAN-PT/Akred/SVI/2014

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang  
Telp : (0711)354668

**SERTIFIKAT**

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Nurul Husnul Khotimah

NIM : 13210201

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

dan Munaqosyah

Mengetahui, Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang

Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag

NIP : 197109111997031004

Palembang, 1 Maret 2015

Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I

NIP : 197806232003121001



# Sertifikat

No : B-1545/ Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

**Nurul Husnul Khotima**

Tempat / Tgl. Lahir : Palembang, 07 Desember 1993  
NIM : 13210201  
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Agama Islam  
Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)  
Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67  
Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :  
Desa : Rimba Asam  
Kecamatan : Betung  
Kabupaten : Banyuasin  
Provinsi : Sumatera Selatan  
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



  
Palembang, 21 April 2017  
Ketua

  
Dr. Syefriyeni, M.Ag

NIP. 19720901 199703 2 003



# SERTIFIKAT

Nomor : B-3110/Un.09/II.1/PP.009/08/2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : Nurul Husnul Khotima  
NIM : 13210201  
Program Studi : Aqidah Akhliak

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus s.d 17 September 2016 dinyatakan LULUS

Palembang, 17 September 2016



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.  
NIP.197109111997031004



# SERTIFIKAT

"KETUPAT" KEGIATAN TAYARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

**Nurul Husnul Khotima**

sebagai

**PESERTA**

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter  
untuk melahirkan Mahasiswa yang  
Intelektual dan Religius

Institut Agama Islam Negeri

Raden Fatah Palembang

2013      Rektor



Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, M.A.

Nip. 19571210198603 1 004



Ketua Pelaksana

*[Signature]*

Sufrianto

Nim. 09190064

Sekretaris Pelaksana

*[Signature]*



Syamsul Muarif

Nim. 11210191

Ketua Demai



Amran Marhamid

Nim. 09260003



# SERTIFIKAT



No.:010/B/OSPEK/DEMAF-Tar/VII/2013

Diberikan Kepada :

**Nurul Husnul Khotima**

Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEK  
(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013

*"Aktualisasi pendidikan karakter melalui Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
dengan mewujudkan mahasiswa yang Bermoral, Intelektual, dan Berkontributif"*

Ketua Pelaksana

Mupri

NIM.10290017

Sekretaris Pelaksana

Rusmala Dewi

NIM.12221094

Dekan

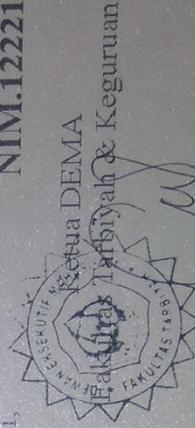
Fakultas Tarbiyah & Keguruan



Dr. H. Kasimyo Harto, M.Ag

NIP.197109111997031004

Mengetahui,



Cashim

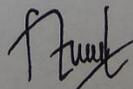
NIM.10221005

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nurul Husnul Khotima  
Nim : 13210201  
TTL : Palembang, 07 Desember 1993  
Alamat : Jln. Hamzah Kuncit Lrg. Akil Rt. 05 Rw. 01 No. 222,  
Kel. Tuan Kentang, Kec. Seberang Ulu 1 Palembang  
Nama Ayah : Dulhadi  
Nama Ibu : Maimunah (Almh)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Riwayat Pendidikan :  
1. MI. Insaniyah Palembang  
2. SMP PELITA Palembang  
3. SMA Gajah Mada 3 Palembang

Palembang, 27 Nopember 2017

Mahasiswa



**Nurul Husnul Khotima**  
**Nim.13210201**